



suryainternusa

Laporan Tahunan
Annual Report

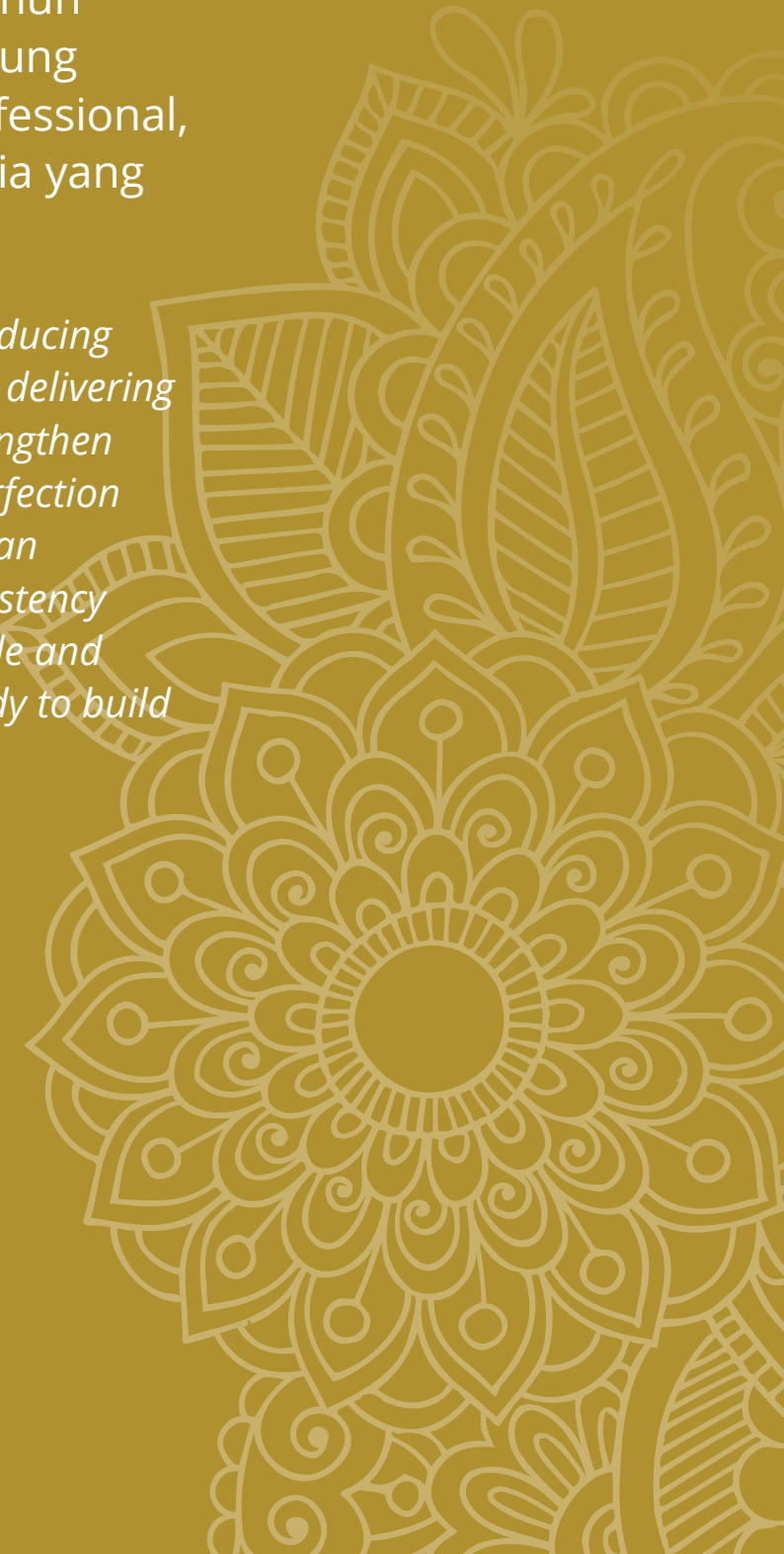
2013

BUILDING A BETTER INDONESIA

Building A Better Indonesia

Inovasi telah menginspirasi kami untuk terus berkarya dalam menghadirkan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima. Secara konsisten, kami mengokohkan komitmen demi meraih kesempurnaan mutu dan kepuasan bagi seluruh pelanggan. Layaknya karya seni, kami mengukir karya dengan penuh konsisten dan ketekunan. Didukung manajemen yang andal dan professional, kami siap membangun Indonesia yang lebih baik.

Innovation has inspired us to keep producing works in creating quality products and delivering service excellence. We consistently strengthen our commitment to achieve quality perfection and customer satisfaction for all. As if an artwork, we create products with consistency and perseverance. Coupled with reliable and professional management, we are ready to build a better Indonesia.



daftar isi table of contents

06

KILAS KINERJA 2013

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2013

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic

11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors Report

32

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

35 Sekilas Perusahaan
Company in Brief

36 Bidang Usaha
Line of Business

38 Jejak Langkah
Milestones

40 Struktur Organisasi
Organization Structure

41 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

47 Profil Direksi
Board of Directors Report

54 Sumber Daya Manusia
Human Resources

60 Teknologi Informasi
Information Technology

62 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

62 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

63 Pengendalian Bersama Entitas
Jointly Controlled Entity

64 Sekilas Anak Perusahaan
Subsidiaries at a Glance

69 Skema Hubungan Kepemilikan
Perseroan dengan Pemegang Saham
dan Entitas Anak
*The Company's Ownership Relation Scheme
with Shareholders and Subsidiaries*

70 Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

70 Kronologi Obligasi
Bonds Chronology

71 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Capital Market Supporting Institution

72 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

79	Unit Usaha Jasa Konstruksi <i>Construction Servicess Business Unit</i>	86	Labu Usaha <i>Operating Profit</i>	90	Aspek Pemasaran <i>Marketing</i>
79	Unit Usaha Properti <i>Property Business Unit</i>	87	Arus Kas <i>Cash Flow</i>	92	Perbandingan antara target/ proyeksi dengan hasil yang dicapai (realisasi) untuk tahun 2013 dan target/ proyeksi tahun 2014 <i>Comparison between target/ projection with realization in 2013 and target/projection in 2014</i>
81	Unit Usaha Perhotelan <i>Hospitality Business Unit</i>	89	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Ties for Capital Goods Investment</i>	93	Informasi Material Lainnya <i>Other Material Information</i>
83	Aset Lancar <i>Current Assets</i>	89	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik <i>Material Information After The Date of Audited Financial Statements</i>	93	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes to Accounting Policy</i>
84	Total Aset <i>Total Assets</i>	90	Prospek Usaha Perseroan <i>Business Outlook</i>		
85	Ekuitas <i>Equity</i>				
86	Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>				

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

97	Dasar Penerapan <i>Basis Of Implementation</i>	105	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	119	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
99	Tujuan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Objective</i>	107	Direksi <i>Board Of Directors</i>	119	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
99	Roadmap GCG <i>GCG Roadmap</i>	109	Komite Audit <i>Komite Audit</i>	122	Kasus Litigasi Dan Perkara Hukum <i>Litigation Case And Law Case</i>
100	Evaluasi Penerapan GCG <i>Evaluation Of GCG Implementation</i>	112	Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee</i>	122	Pakta Integritas <i>Code Of Conduct</i>
101	Struktur Tata Kelola Perseroan <i>Governance Structure Of The Company</i>	114	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	122	Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance</i>
101	Pemegang Saham <i>Hareholderst</i>	116	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	122	Akses Informasi <i>Information Access</i>
		117	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	123	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Kilas Kinerja 2013

Flashback Performance of 2013



Suryacipta Square of Suryacipta City of Industry, East Karawang, West Java

Kilas Kinerja Tahun 2013

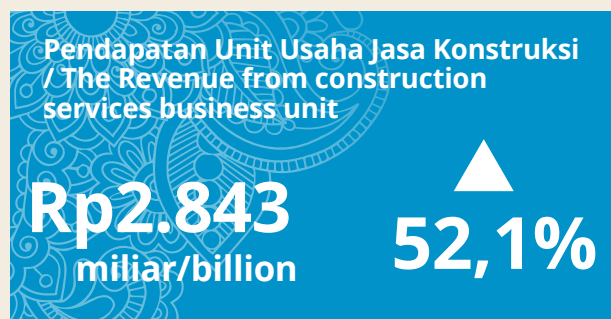
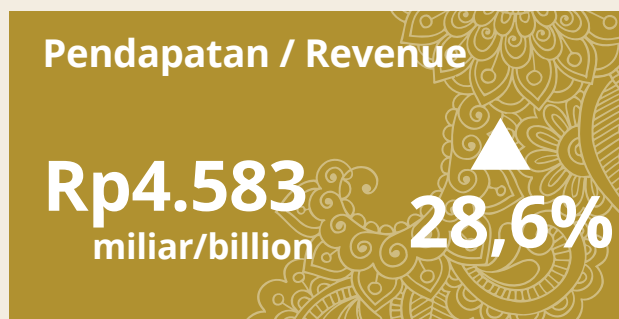
Flashback Performance in 2013

Merangkum kinerja tahun 2013, kami mencatat prestasi dalam berbagai aspek, meliputi peningkatan kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja sosial, dan portofolio bisnis yang mengagumkan. Didukung manajemen andal dan pelayanan prima, kami berkomitmen untuk terus menghadirkan kesempurnaan karya demi memberikan nilai optimal bagi seluruh *stakeholders* dan masyarakat Indonesia.

- Pendapatan usaha tumbuh 28,6% dari Rp3.565 miliar di 2012 menjadi Rp4.583 miliar di tahun 2013.
- Pendapatan Unit usaha Jasa Konstruksi Tumbuh 52,1% dari Rp1.870 miliar di tahun 2012 menjadi Rp2.843 miliar di tahun 2013.
- Bisnis perhotelan tahun 2013 tumbuh 22,7% dari Rp473 miliar di tahun 2012 menjadi Rp580 miliar di tahun 2013.
- 16 Penghargaan Nasional dan Internasional di tahun 2013

Summarizing the performance in 2013, we record the gold achievement in many aspects, such as financial improving, operational, and social performance and impressive business portfolio. Supported by reliable management and prime service, we commit to keep on carrying the perfect creations to give maximum value to the stakeholders and Indonesian people

- The Revenue grows 28.6% from Rp3,565 billion in 2012 to Rp4,583 billion in 2013.
- The Revenue from construction business unit grew 52.1% from Rp1,870 billion in 2012 to Rp2,843 in 2013.
- Hotel business in 2013 grows 22.7% from Rp473 billion in 2012 to Rp580 billion in 2013.
- 16 Nation and International achievements during 2013



Peristiwa Penting 2013

Significant Event In 2013

Februari 2013

Pembangunan Jalan Tol Cikampek – Palimanan

Perseroan melalui entitas anak, PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC) mulai membangun Jalan Tol Cikampek – Palimanan sepanjang 116 km.

16 April 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Bertempat di Gran Meliá Jakarta, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pada RUPST ini, disetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2012 sebesar Rp141,2 miliar.

20–21 Juni 2013

Penawaran Umum Perdana PT Nusa Raya Cipta

PT Nusa Raya Cipta (NRCA), salah satu entitas anak di bidang jasa konstruksi melakukan penawaran umum perdana / *Initial Public Offering* (IPO). Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 306.087.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 dan harga penawaran Rp850 per saham. Saham NRCA mulai dicatatkan pada tanggal 27 Juni 2013 di Bursa Efek Indonesia.

November 2013

Peluncuran Proyek Suryacipta Technopark Di Kota Industri Suryacipta

Melalui entitas anak, PT Suryacipta Swadaya (SCS), Perseroan meluncurkan Suryacipta Technopark yang terdiri atas kelompok bangunan pergudangan (*warehouse*) dan *standard factory* dengan luas lahan 22 hektare. Pengerjaan proyek tersebut akan dilakukan dalam tiga tahap hingga tahun 2015.

February 2013

Construction Toll Road in Cikampek-Palimanan

The Company through its Subsidiaries, PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC) started to construct toll road in Cikampek – Palimanan for 116 km.

April 16, 2013

Annual General Meeting of Shareholders

Located in Gran Meliá Jakarta, the Company conducted Annual General Meeting of Shareholders. In this AGMS, there was approved for cash dividends provision from net income in 2012 amounted Rp141,2 billion.

June 20–21, 2012

Initial Public Offering of PT Nusa Raya Cipta

PT Nusa Raya Cipta (NRCA), one of subsidiaries in field of construction services conducted the Initial Public Offering (IPO). The number of shares offered as much as 306,087,000 sheets with a nominal value of Rp100 and offering price Rp850 per share. NRCA stock has listed on June 27, 2013 in Indonesia Stock Exchange.

November 13, 2013

Launching of Suryacipta Technopark Project in Suryacipta City of Industry

Through its subsidiaries, PT Suryacipta Swadaya (SCS), the Company launched Technopark consisted of the warehouse building (*warehouse*) and standard factory with total area of 22 hectares. Work on the project will be carried out in three phases until 2015.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

NERACA & LABA RUGI

Balance Sheet & Statement of Income

Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2013	2012	2011	Description
Pendapatan	4.583	3.565	2.879	Revenues
Laba Kotor	1.320	1.296	782	Gross Profits
Laba Usaha	973	939	456	Operating Income
Laba Bersih	747	739	278	Net Income
Laba Komprehensif	747	740	273	Comprehensive Net Income
Jumlah Rata-rata tertimbang saham beredar (juta lembar)	4.689	4.705	4.705	Out standing Share (in million)
Laba Bersih per saham (Rupiah penuh)	147	150	55	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total Net Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	691	707	257	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	56	32	21	Non Controlling Interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Net Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	691	708	252	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non pengendali	56	32	21	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	1.865	1.292	549	Net Working Capital
Aset Lancar	3.718	3.075	1.671	Current Assets
Total Aset	5.814	4.855	2.938	Total Assets
Investasi Saham	408	285	4	Share Investment
Liabilitas Jangka Pendek	1.854	1.783	1.122	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.349	1.402	615	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	3.203	3.185	1.737	Total Liabilitas
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	2.320	1.599	1.100	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

RASIO KEUANGAN (%)

Financial Ratio (%)

Uraian	2013	2012	2011	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	28,8	36,3	27,2	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	21,2	25,9	15,8	Operating Profits Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	15,1	19,8	8,9	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	29,8	44,3	23,4	Net Profit to Total Equity
Laba Bersih Terhadap Total Aset	11,9	14,6	8,7	Return on Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	200,5	172,5	149,0	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	138,1	199,2	157,9	Total Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	55,1	65,6	59,1	Total Liability to Total Assets

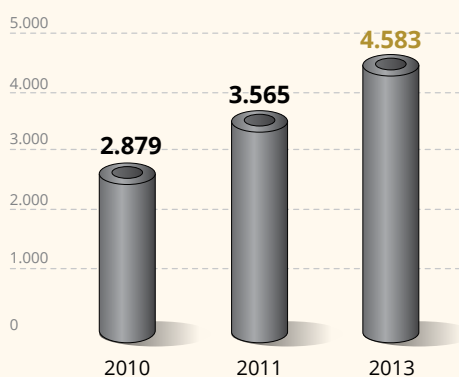
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

PENDAPATAN USAHA

Revenues

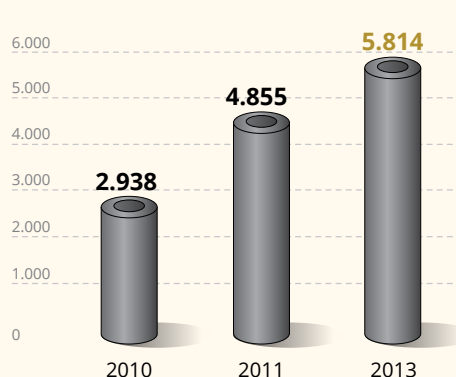
Rp miliar / Rp billion



TOTAL ASET

Total Assets

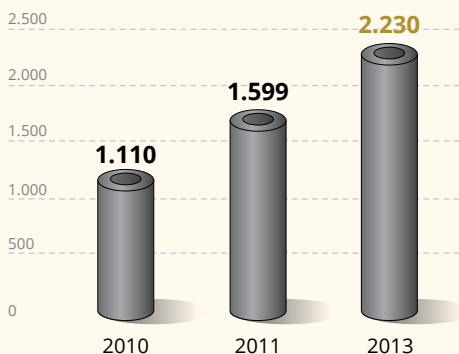
Rp miliar / Rp billion



TOTAL EKUITAS

Total Equity

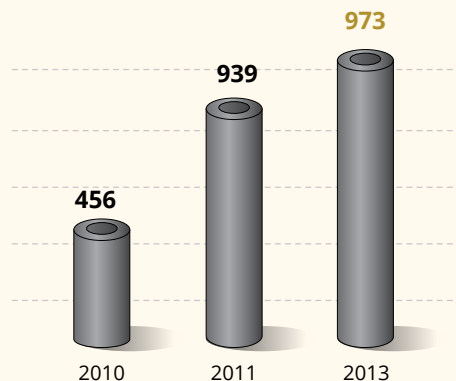
Rp miliar / Rp billion



LABA USAHA

Operating Income

Rp miliar / Rp billion



Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Harga Saham per Kuartalan 2013 dan 2012

Quarterly Share Price 2013 and 2012

	2013				2012			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume rata² perdagangan Average Trading Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume rata² perdagangan Average Trading Volume
Triwulan 1 1st Quarter	1.630,00	1.030,00	1.620,00	32.292.816,67	1.060,00	700,00	1.020,00	900.232.666,67
Triwulan 2 2nd Quarter	1.660,00	1.190,00	1.300,00	26.249.238,10	1.230,00	850,00	680,00	832.633.500,00
Triwulan 3 3rd Quarter	1.330,00	510,00	720,00	30.917.016,39	1.330,00	990,00	1.320,00	482.713.166,67
Triwulan 4 4th Quarter	900,00	550,00	560,00	19.050.283,33	1.310,00	1.000,00	1.080,00	542.199.000,00



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report



Lobby Grand Meliá Jakarta, South Jakarta



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Doa dan puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas karuniaNya-lah Manajemen PT Surya Semesta Internusa Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2013 dengan pertumbuhan yang baik di tengah kondisi ekonomi dunia dan makro ekonomi Indonesia yang tidak kondusif.

Kinerja perekonomian global di tahun 2013 lebih lemah dibandingkan perkiraan semula. Lembaga dunia, seperti IMF dan World Bank, sampai merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi dunia hingga berkali-kali. *Emerging economy*, yang sempat diharapkan menjadi mesin pertumbuhan ekonomi dunia menggantikan negara-negara maju, ternyata mengalami perlambatan pertumbuhan yang cukup signifikan. Penurunan kinerja perekonomian China, India dan Eropa telah mengakibatkan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi ASEAN pada tahun 2013 hanya 5,0% di bawah tahun 2012 yang mencapai 6,2%.

Perekonomian Indonesia dalam tiga tahun terakhir menunjukkan perlambatan pertumbuhan, di mana pada tahun 2011 mencapai 6,5% menjadi 6,2% pada 2012 dan pada tahun 2013 turun kembali menjadi 5,78%. Secara makro pertumbuhan industri sektoral di mana Perseroan berkiprah, yaitu konstruksi, properti dan perhotelan juga menunjukkan penurunan.

Dear esteemed Stakeholders,

Prayers and gratitude to the Almighty God for his blessing, the Management of PT Surya Semesta Internusa Tbk ("Company") was able to go through the year 2013 with good results amidst the non-conducive state of world economy and Indonesia's macroeconomic condition.

The performance of global economy in the year 2013 turned out weaker than what was predicted. Global institutions, such as IMF and World Bank, even had to revise many times their predictions on the global economic growth. Emerging economies, which was expected to be the engine of world economic growth and replacing developed countries, turned out to experience significant slowdown. The decline of China, India and Europe's economies have led to IMF predicting ASEAN economic growth in 2013 to only be at 5.0% which was below 2012's growth of 6.2%.

Indonesia's economy in the past three years presents a slowdown of growth in which we attained 6.5% in 2011, only to decline to 6.2% in 2012 and to decline further to 5.78% by the end of 2013. In a macroeconomic sense, the growth of sectorial industries that the Company is engaged in, which are construction, property and hospitality, is also showing a decline.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi. Berdasarkan evaluasi atas kinerja operasional di tahun pelaporan, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar jeli dalam memanfaatkan peluang disertai sikap antisipatif terhadap tantangan yang ada.

Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan pengawasan atas pencapaian target peningkatan pertumbuhan Perseroan, perkembangan proyek strategis dan pelaksanaan berbagai tugas operasional yang dijalankan Direksi melalui pertemuan berkala, penyelenggaraan rapat dan kunjungan langsung ke lokasi proyek.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil meletakkan dasar-dasar pijakan yang kuat bagi Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan pada masa mendatang. Sepanjang tahun 2013, Perseroan mencatatkan pencapaian yang menggembirakan. Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kinerja yang baik. Namun tentunya keberhasilan ini tidak dijadikan alasan berpuas diri. Justru semakin memacu dalam mewujudkan pertumbuhan lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties

Throughout the year of 2013, the Board of Commissioners has conducted supervisory duties on the management policies, management mechanism and Company operations which are run by the Board of Directors, as well as giving directions to the Board of Directors. Based on the evaluation of operational performance in the reporting year, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to keep an eye on opportunities in order to be able to make use of them; and anticipating the challenges faced.

The Board of Commissioners have consistently conduct supervision on the attainment of the Company's growth target, development of strategic projects and implementation of many operational duties by the Board of Directors through periodic assembly, meeting and visits to project sites.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

In the Board of Commissioners' view, the Board of Directors has succeeded in establishing strong foundation for the Company to grow sustainably in the future. Throughout 2013, the Company has recorded satisfactory success. We convey our appreciation and credit to the Board of Directors, management and all the employees on this favorable performance. However, this success cannot be a reason of self-complacency, if not already, it should be even more motivated to the realization of a better sustainable growth in the future.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perseroan mencapai berbagai kinerja utama sepanjang tahun pelaporan. Menurut pengamatan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan dengan baik dan memuaskan, serta sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya. Kami mengamanatkan agar Direksi meningkatkan berbagai pertumbuhan yang telah diraih dengan mengoptimalkan kinerja dan seluruh sumber daya untuk mewujudkan pertumbuhan yang lebih besar.

Terdapat beberapa kinerja penting yang membuat pencapaian pada tahun 2013 menjadi istimewa. Unit usaha Perseroan di bidang jasa konstruksi, melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), pada tahun 2013 mendulang prestasi, dimana berhasil meraih nilai kontrak baru sepanjang 2013 yang meningkat signifikan dibandingkan tahun 2012, sementara total pendapatannya juga mencatat kenaikan sebesar 52,1% dibandingkan tahun 2012. Perseroan berhasil membawa NRCA untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 27 Juni 2013, yang secara resmi mengawali babak baru perjalanan NRC sebagai perusahaan publik di Indonesia.

Perseroan juga berhasil mengelola unit usaha properti dan perhotelan secara maksimal meskipun mengalami pertumbuhan yang melambat seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013. Kenaikan harga BBM bersubsidi dan inflasi telah mendorong Bank Indonesia (BI) untuk melakukan antisipasi dengan menaikkan suku bunga hingga 7,5%, ditambah lagi dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS sebagai akibat dampak eksternal mengakibatkan pertumbuhan investasi yang juga melambat.

The Company has scored many major performances throughout the reporting year. According to examinations done by the Board of Commissioners, the Board of Directors has satisfactorily conducted management and administration of the Company, as well as being in line with the company's long term strategy in realizing its vision and mission. We have directed the Board of Directors to improve the many growths attained by optimizing performance and all resources to stimulate greater growth.

There are several important performances that made the 2013 achievement a good one. The Company's business unit in construction, through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) in 2013, has scored achievements by succeeding in making a significant increase compared with the year 2012. Meanwhile, the total revenue has recorded an increase of 52.1% compared to the previous year. The Company has succeeded in bringing NRCA to register its stock in the Indonesian Stock Exchange (BEI) on June 27th, 2013, which officially starts a new chapter of NRC's journey as a public company in Indonesia.

The Company has also succeeded in managing the property and hospitality business units; even though, they experienced a deceleration of growth following the slowdown of Indonesia's economic growth in 2013. The increase of subsidized fuel price and inflation has impelled Bank Indonesia (BI) to anticipate them by increasing interest rates of up to 7.5%. Furthermore, the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar due to external influences also led the slowdown of investment growth.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Melambatnya pertumbuhan investasi khususnya *Foreign Direct Investment* berdampak pula terhadap unit usaha Perseroan di sektor kawasan industri, di mana pada tahun 2013 mengalami penurunan permintaan atas lahan industri secara *significant*. Kondisi ini tentunya berdampak pada pertumbuhan pendapatan PT Suryacipta Swadaya, unit usaha Perseroan yang mengelola Kota Industri Suryacipta, yang mengalami penurunan pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012.

Di sisi lain dalam mengantisipasi penurunan *land bank* di Kota Industri Suryacipta, Perseroan telah menyiapkan *Technopark* yang diluncurkan November 2013, dimana manajemen telah menyewakan pergudangan dan *standard factory building* yang sudah siap pakai. Sementara Suryacipta Square, kawasan komersial yang merupakan fasilitas kawasan industri, mulai dipasarkan pada semester kedua 2013.

Di tengah situasi ekonomi global yang berimbas pada makro ekonomi sepanjang 2013, tidak menyurutkan langkah manajemen untuk terus-menerus berusaha keras di dalam menjalankan roda perusahaan. Bahkan Predikat Emiten Saham Terbaik telah diraih pula oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk untuk katagori kapitalisasi pasar sampai dengan Rp10 triliun.

Di samping itu Bapak Johannes Suriadjaja, Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk juga meraih penghargaan Indonesia Entrepreneur of The year 2013, dalam ajang penghargaan bergengsi yang diselenggarakan oleh Ernst & Young.

Ditinjau dari kinerja bisnis dan keuangan Perseroan pada tahun 2013, juga tetap mampu menunjukkan pertumbuhan, meskipun kinerja industri sektoralnya secara makro melemah. Pendapatan Perseroan pada tahun buku 2013 di

The deceleration of investment growth especially on Foreign Direct Investment also impacted the Company's business unit in the industrial sector, which experienced a significant decline of demands for industrial land. This condition has indeed impacted the growth of income for PT Suryacipta Swadaya, a business unit of the Company which runs the Suryacipta City of Industry. The unit experienced a decline in 2013 compared to 2012.

On the other hand, in anticipating the decline of land bank in Suryacipta City of Industry, the Company has set Technopark, launched in November 2013, where the management has leased ready-to-use warehouses and standard factory buildings. Meanwhile, Suryacipta Square, a commercial facility district for the industrial area, has been marketed from the second semester of 2013.

Amidst the global economic situation that has affected macroeconomic condition throughout 2013; the situation did not hamper the management's efforts in continuously putting an effort in turning the company's wheels around. Even the Predicate of Best Share Issuer was achieved by PT Surya Semesta Internusa Tbk for the category of market capitalization of up to Rp10 trillion.

Moreover, Mr. Johannes Suriadjaja, President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk also received the 2013 E & Y Indonesia Entrepreneur of the Year prestigious award.

Judging from the Company's business and financial performance in 2013, we can still show growth, despite the macro weakening of performance in the sectorial industry. Company's revenues in the 2013 fiscal year for

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

bidang unit usaha konstruksi tumbuh 52,1% atau di atas rata-rata industrinya 6,57% (berdasarkan data Biro Pusat Statistik Indonesia). Sementara pertumbuhan unit usaha properti menurun 5,1%, sementara unit usaha perhotelan tumbuh 22,7%.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kinerja Direksi dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam struktur organisasi Perseroan beserta setiap kegiatannya di tahun 2013.

Dalam aplikasi tata kelola sehari-harinya, Dewan Komisaris aktif terlibat dalam melakukan evaluasi dan penilaian melalui Komite Audit dan Komite Remunerasi. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan agar dapat secara efektif memberikan keyakinan bahwa implementasi tata kelola serta isu-isu penting lainnya telah dan akan ditangani dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan dan norma-norma yang berlaku umum.

Selama tahun 2013, pemantauan operasional dan organisasi terus dilakukan secara intensif oleh anggota Komite Audit melalui kerjasama erat yang dibina dengan perangkat organisasi perusahaan, khususnya internal audit, dan juga auditor eksternal. Temuan dan hasil dari proses evaluasi dilaporkan dalam Laporan Triwulanan Komite Audit. Sedangkan Komite Remunerasi terus berupaya menjaga agar struktur insentif yang diberlakukan dalam lingkungan Surya Internusa Group efektif dalam menjamin kesejahteraan yang baik serta mendorong terciptanya karya terbaik seluruh karyawan dan manajemen.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi komitmen Perseroan melalui unit-unit bisnisnya. Khususnya di bidang perhotelan

the construction business unit grew 52.1% or above the industry average of 6.57% (based on Central Statistics Bureau Indonesia). Meanwhile, growth in the property business unit decreased 5.1%, and the hospitality business unit grew 22.7%.

Increase of Governance Implementation Quality

The Board of Commissioners has conducted its duties and responsibilities of supervising the Board of Directors' performance and implementing good governance principals in the Company's organization structure and all its activities in 2013.

In the implementation of its daily governance, the Board of Commissioners is actively involved in the evaluation and assessment by its Audit Committee and Remuneration Committee. All the works are conducted in order to effectively provide assurance that the implementation of governance as well as important issues have and will be handled appropriately and in line with regulations and norms that generally apply.

Throughout 2013, operational and organizational monitoring has been intensively conducted by members of the Audit Committee in close cooperation with the structure, especially with the internal audit as well as with external auditors. The findings and result of the evaluation process is reported in the Audit Committee Quarterly Report. Meanwhile, the Remuneration Committee continue to work on maintaining the effectiveness of incentive structure applied in Surya Internusa Group in assuring welfare and encouraging best practice of employees and management.

Corporate Social Responsibility (CSR) has become the Company's commitment that is done through its business units. In particular, in the hospitality field that has actively

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

secara aktif menyelenggarakan program CSR sebagai penyeimbang dari fokus usahanya. Selama tiga tahun terakhir berhasil meraih penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2013

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Prospek usaha Indonesia pada tahun 2014 menghadapi beberapa tantangan, ada tiga siklus dalam posisi menurun, yaitu siklus komoditas, siklus kredit/likuiditas dan siklus politik di mana secara keseluruhan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Namun apabila Pemilu pada tahun 2014 berjalan dengan lancar dan berhasil memilih pemimpin baru yang baik, maka akan terjadi *euphoria* kepercayaan akan menggerakkan investasi dan aliran dana, nilai Rupiah dan Pasar Modal akan pulih di kuartal keempat 2014. Demikian pula unit usaha Perseroan di bidang properti terutama di sektor kawasan industri, konstruksi dan perhotelan tentunya akan mengikuti irama pertumbuhan ekonomi sektoralnya.

Kami mendukung rencana pengoperasian resmi dari beberapa *budget business hotel* Perseroan yang akan dimulai tahun 2014 ini. *Budget business hotel* yang pertama akan beroperasi secara resmi di Kota Industri Suryacipta, khususnya di Suryacipta Square. Kami yakin bahwa kehadiran fasilitas perhotelan tersebut akan disambut baik oleh para *tenant* di Kota Industri Suryacipta maupun di kawasan-kawasan industri yang berdekatan dengan Kawasan Industri Suryacipta.

Kami optimis dan percaya bahwa perencanaan bisnis lima tahunan yang telah disusun oleh manajemen pada kuartal keempat tahun 2013 secara bersungguh-sungguh,

conduct CSR programs to balance its business focus. During the past 3 years the program has received awards locally as well as internationally.

Changes in the Board of Commissioners

There are no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2013.

View on Business Prospects Formulated by Board of Directors

Indonesia's business prospects in 2013 are facing several challenges of which three cycles are declining consisting of the commodity cycle, credit/liquidity cycle and political cycle which as a whole will hamper the economic growth.

However, if the 2014 General Election is running well and be able to appoint a good leader, there will be an euphoria of trust that will motivate investment and flows of fund and the Rupiah and capital market is predicted to recover in the fourth quarter of 2014. This will also occur in the Company's property business especially in the industrial land, construction and hospitality sectors which indeed will be in line with the growth of the sector's economy.

We support the plan of officially operating the Company's budget business hotels that will start in 2014. The first budget business hotel will officially operate in the Suryacipta Square of the Suryacipta City of Industry. We are certain that this hotel facility will be welcomed by the tenants of Suryacipta City of Industry and the nearby industrial areas.

We feel a sense of optimism and believe that the five year business plan that has been earnestly and comprehensively formulated by our management in the fourth quarter of

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

komprehensif, dan memperhatikan kalkulasi risiko dapat dijalankan dengan baik, sehingga roda perusahaan tetap dapat berjalan baik, struktur permodalan yang lebih kuat untuk mendukung kinerja usaha di tahun 2014 dan di tahun-tahun mendatang.

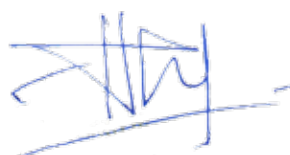
Akhir kata, dalam kesempatan ini pula, Dewan Komisaris menghaturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan Perseroan terus meraih hasil terbaik tahun demi tahun. Kepada para mitra kerja yang terus menunjang seluruh aspek operasional untuk dapat menuju kesempurnaan operasional. Bagi konsumen dan pelanggan, kami berterimakasih atas segala dukungan dan loyalitas, sekaligus berjanji akan terus berusaha memenuhi harapan konsumen dengan memberikan pelayanan terbaik setiap saat. Kepada manajemen dan karyawan, kami berterimakasih atas kerjasama dan dedikasi serta komitmen untuk selalu menghargai individu dan membina kerjasama yang baik dan akan senantiasa mengiringi Perseroan untuk mewujudkan mottonya yaitu *Building a Better Indonesia*.

2013, which has taken into account its risk calculations, will work well in order to keep the Company running and strengthen the capital structure so as to support the company's performance in 2014 and in the coming years.

Finally, the Board of Commissioners would like to convey its deepest gratitude towards all stakeholders for the support and trust enabling the Company to attain its best results in all these years. This goes also to all our partners for their continuous support in the total operation aspect used to attain our operation goals. We also thank our customers for their support and loyalty, we also promise that we will continue to fulfil your expectation by always providing the best service. For the management and employees, we thank you for the cooperation and dedication as well as your commitment to keep appreciating and good cooperation with individuals. The Company will continue to realize its motto of "Building a Better Indonesia".

Jakarta, 10 April 2014
Jakarta, April 10, 2014


Hagianto Kumala
Presiden Komisaris
President Commissioner

Marseno Wirjosaputro
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Royanto Rizal
Komisaris
Commissioner

Wiliam Jusman
Komisaris
Commissioner

Steen Dahl Poulsen
Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



JOHANNES SURIADJAJA

Presiden Direktur
President Director

▲ 28,6%

**Pertumbuhan
Pendapatan Usaha**
Growth of Revenue

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah bekerja keras untuk mencapai sasaran di tahun 2013. Hal ini mengantarkan Perseroan selangkah lebih maju dalam memantapkan komitmen untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Perekonomian Nasional di Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, kondisi perekonomian Indonesia mengalami berbagai tantangan. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang masih belum pulih. Sebagaimana diketahui, hingga kini Kawasan Eropa belum sepenuhnya terbebas dari jeratan krisis finansial, China dan India mulai mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi serta Jepang yang tengah berusaha mendorong pertumbuhan ekonominya. Amerika Serikat menunjukkan sedikit gejala pemulihan, meskipun tetap dibayangi berbagai tantangan berat yang berpotensi memberikan imbas kepada perekonomian global terutama melalui normalisasi kebijakan *Fed* yaitu *QE tapering*.

Kondisi global ini ditambah dengan kondisi dalam negeri menyebabkan neraca pembayaran Indonesia mengalami tekanan. Sebagai dampak, nilai tukar rupiah mengalami penurunan yang cukup berarti serta BI *rate* dan inflasi mengalami kenaikan. Kondisi demikian pada akhirnya mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagaimana terlihat dari pertumbuhan nasional pada tahun 2013 yang hanya tumbuh 5,78% dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 6,23%.

Kinerja Perseroan di Tahun 2013

Berdasarkan Laporan Tahunan 2013, fokus strategi Perseroan pada tahun 2013 terutama diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan sebagai berikut:

1. Di unit usaha jasa konstruksi, Perseroan fokus kepada:

Dear esteemed Shareholders,

By expressing our gratitude to the presence of the Almighty God, we convey our appreciation to the entire Company that has worked hard in attaining targets in 2013. This leads the Company one step ahead in solidifying our commitment in building a better Indonesia.

National Economy in 2013

Throughout 2013, the economic condition of Indonesia has experienced several challenges. This is in particular is affected by the global economic condition that has not reached its recovery. As we know, the Euro Zone is not fully freed from the strain of financial crisis. China and India are experiencing an economic deceleration, and Japan is in an effort of pushing its economy. United States shows a slight symptom of recovery, despite still being shadowed by many difficult challenges which potentially affect the global economy especially through normalization of Fed policy which is QE tapering.

This global situation is added with domestic condition that causes Indonesia's balance of payment went under pressure. As a result, Rupiah's exchange rate experienced a significant decline, and there is an increase of BI rate and inflation. This condition will eventually influence Indonesia's economic growth rate as seen from the national growth in 2013 that only grew 5.78% when compared with the 6.23% growth in 2012.

Company Performance in 2013

Based on the 2013 Annual Report, the Company's strategic focus in 2013 is mostly directed towards producing better performance in every business unit of the Company which is as follow:

1. In the business unit of construction service, the Company focuses on:

Laporan Direksi

Board of Directors Report

- a. Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- b. Memulai pembangunan infrastruktur melalui proyek *milestone* jalan tol Cikampek-Palimanan.
- c. Melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO) untuk unit usaha jasa konstruksi.
2. Di unit usaha kawasan industri, Perseroan fokus kepada:
 - a. Pengembangan bertahap fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang.
 - b. Penyelesaian pembangunan tahap pertama dari kawasan bisnis komersial, Suryacipta Square, dan juga pergudangan serta *Standard Factory Building* dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*.
 - c. Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Bekasi.
3. Di unit usaha perhotelan fokus kepada:
 - a. Pemasaran Gran Meliá Jakarta untuk menjadikannya salah satu *leading business hotel* di Jakarta.
 - b. Peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel
 - c. Pembangunan *budget business hotel*.
- a. Maintaining market share of high rise building.
- b. Starting the construction of infrastructure through the milestone project of Cikampek-Palimanan toll road.
- c. Conducting Initial Public Offering (IPO) process for construction business units.
2. In the business unit of industrial land, the Company focuses on:
 - a. The third phase of gradual development of Suryacipta City of Industry, Karawang.
 - b. The finishing on first construction phase of commercial business district, Suryacipta Square, as well as warehouse and Standard Factory Building in improving the contribution of recurring income.
 - c. Expansion of land for industrial district in Karawang and Bekasi.
3. The hospitality business unit focuses on:
 - a. Marketing of Gran Meliá Jakarta to become one of the leading business hotels in Jakarta.
 - b. Performance improvement of Banyan Tree Ungasan Resort and maintaining the performance of Meliá Bali Hotel.
 - c. Construction of budget business hotel.

Sebagai hasilnya, di tahun 2013 Perseroan membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp4.583 miliar tumbuh 28,6% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp3.565 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2013 meningkat menjadi Rp1.023 miliar dibandingkan Rp992 miliar pada tahun 2012. Sedangkan perolehan laba bersih konsolidasi mengalami sedikit penurunan menjadi Rp691 miliar pada tahun 2013 dibandingkan Rp707 miliar pada 2012 yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban bunga konsolidasi yang berasal dari pengeluaran Obligasi SSIA di Oktober 2012, selain yang disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dan EBITDA dari unit usaha properti.

Kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mencatat pertumbuhan signifikan, yaitu berhasil mencetak rekor untuk nilai kontrak baru sebesar Rp4,6 triliun pada tahun 2013 melonjak 66% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar

As a result, the Company posted its consolidated revenue of Rp4.583 billion in 2013 which grew 28.6% compared to 2012's record of Rp3,565 billion. EBITDA consolidation in 2013 increased to Rp1,023 billion compared to Rp992 billion in 2012. Meanwhile, the net consolidated income experience a decline and went to Rp691 billion in 2013 compared to Rp707 billion in 2012. This is mainly caused by the increase of consolidated interest expense coming from SSIA obligation expense in October 2012, on top of what was caused by the decline of business revenue and EBITDA from the property business unit.

The performance of construction service business unit through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) records a significant growth which set a new contract value record of Rp4.6 trillion in 2013, which is a 66% leap from 2012's value of Rp2.8 trillion. Meanwhile, the value of contract

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Rp2,8 triliun, sedangkan nilai *contract on hand* di akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp3.893 miliar meningkat signifikan sebesar 70% dibandingkan *contract on hand* di akhir tahun 2012 yang tercatat Rp2.289 miliar.

Keberhasilan NRCA menyebabkan kontribusi pendapatannya terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2013 meningkat menjadi 62% berbanding 52% pada tahun 2012. Saat ini PT Nusa Raya Cipta Tbk juga sedang mengerjakan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek - Palimanan sepanjang 116 Km, sebagai kontraktor utama melalui *joint operation* NRC Karabha dan juga sebagai sub kontraktor di seksi 5, dimana pengerjaan jalan tol tersebut telah dimulai pada bulan Februari 2013 dan direncanakan akan selesai pada bulan Agustus 2015. NRCA telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 27 Juni 2013.

Kinerja unit usaha properti Perseroan melalui Kawasan Industri Suryacipta, gedung perkantoran – Graha Surya Internusa dan Pusat belanja Glodok Plaza, pada tahun 2013 membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.159 miliar di tahun 2013, menurun 5% dibandingkan Rp1.222 miliar di tahun 2012 yang disebabkan oleh lebih sedikitnya jumlah penjualan lahan industri yang dibukukan.

Kinerja unit usaha properti Perseroan yang didominasi oleh kawasan industri, walaupun membukukan lebih sedikit di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012, tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap laba bersih konsolidasi Perseroan (2013: 78% vs 2012: 89%) setelah berhasil membukukan penjualan lahan industri seluas 87 hektar di tahun 2013 dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$103 per m2 atau secara total membukukan penjualan lahan industri senilai Rp991 miliar menurun dibandingkan nilai penjualan lahan industri di tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.089 miliar.

Jumlah luas penjualan lahan industri yang dibukukan di tahun 2013 sebesar 87 hektar adalah lebih kecil dibandingkan jumlah luas penjualan lahan industri yang dibukukan di tahun 2012 seluas 123 hektar, namun harga rata-rata penjualan di tahun 2013 sebesar

on hand at the end of 2013 is Rp3,893 billion which is a significant 70% increase compared to 2012's contract on hand of Rp2,289 billion.

NCRA's success results in the increase of revenue contributed to the Company's consolidated revenue in 2013 at the amount of 62% compared to 52% in 2012. Currently, PT Nusa Raya Cipta Tbk also work on infrastructure project of Cikampek-Palimanan toll road that is 116 km in length as major contractor through joint operation NRC Karabha and also as sub-contractor in section 5, in which the construction has been started in February 2013 and is planned to finish in August 2015. NRCA has registered its stock in Indonesian Stock Exchange (BEI) on June 27th, 2013.

The Company's property business unit performance through the Suryacipta Industry District, office building of Graha Surya Internusa and Glodok Plaza shopping center, recorded a revenue of Rp1,159 billion in 2013 which decreased 5% compared to the 2012 revenue of Rp1,222 billion. This was caused by the lesser sales of industrial land.

The performance of the Company's property business unit is dominated by industrial district; even though they booked lesser in 2013 than in 2012, they still contributed the most for the Company's consolidated net profit (2013: 78% vs. 2012: 89%). After succeeding in booking sales of industrial land for 87 hectares in 2013 with USD 103 per m2 average price of sales or a total of industrial land sales of Rp991 billion declined when compared with 2012's sales recorded at Rp1,089 billion.

Total area of industrial land sales booked in 2013 of 87 hectares is lesser than the land sold in 2012 of 123 hectares. However, the average price of land sold in 2013 is USD 103 per m2 which increased 10% from the average land sales in 2012 of USD 94 per m2. The decline

Laporan Direksi

Board of Directors Report

US\$ 103 per m² meningkat 10% dibandingkan harga rata-rata penjualan di tahun 2012 sebesar US\$ 94 per m². Penurunan kinerja kawasan industri ini terutama disebabkan oleh pengaruh perubahan makro ekonomi Indonesia di paruh kedua tahun 2013, terbatasnya persediaan tanah dan juga disebabkan oleh kendala internal yang sedang dalam proses penyelesaian.

Kawasan industri juga telah memulai pembangunan model bisnis baru di tahun 2013 yaitu persewaan kawasan pergudangan (*warehousing*) *Technopark* dan pembangunan kompleks komersial, *Suryacipta Square*. Kawasan pergudangan *Technopark* telah menyelesaikan pembangunan tahap pertamanya (*Phase 1*) sebanyak 16 unit dengan luas bangunan sekitar 35.000 m² di akhir 2013 dan telah dipasarkan secara komersial.

Kawasan industri juga terus berusaha untuk melakukan proses penambahan lahan baru di Bekasi dan Karawang. Untuk daerah Bekasi, kawasan industri melanjutkan pelaksanaan akuisisi lahan baru sejak paruh kedua tahun 2012. Terkait dengan rencana untuk memperoleh lahan baru di Karawang melalui proses permohonan tukar menukar kawasan hutan untuk perluasan kawasan industri, saat ini masih dalam tahap proses permohonan rekomendasi dari Gubernur Provinsi Jawa Barat dan selanjutnya akan dilanjutkan dengan proses lainnya sesuai dengan peraturan sampai dengan mendapatkan Surat Ketetapan dari Menteri Kehutanan Republik Indonesia untuk tukar menukar lahan tersebut. Sehubungan dengan masih banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi, maka target waktu perolehan lahan baru tersebut belum dapat ditentukan.

Di sisi lain Perseroan merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa sehingga seluruh kegiatan penyewaan ruang kantor dihentikan pada awal 2014, termasuk kantor pusat Perseroan juga dipindahkan ke Tempo Scan Tower lantai 5.

of industrial district performance is mainly caused by the impact of macroeconomic changes in Indonesia at the second half of 2013, the limited stock of land that was also caused by internal hindrances that happened in the finishing process.

The industrial district has also started a construction of new business model in 2013 which is leasing of *Technopark* warehouses and construction of commercial complex, *Suryacipta Square*. The warehousing district of *Technopark* has finished the Phase 1 construction stage of 16 units with building area of 35,000 m² at the end of 2013 which has been commercially marketed.

The industrial district has also put an effort to add new land in Bekasi and Karawang. For Bekasi, the industrial district continues the acquisition of new land since the second half of 2012. Regarding the plan to acquire new land in Karawang through the application process of exchanging forest with industrial district, we are still at an application process for a recommendation from the Governor of West Java Province. This will then be further continued to other processes in accordance with the regulation until a Decree of the Republic of Indonesia Minister of Forestry is released regarding the exchange of land. Since there are still many requirements need to be fulfilled, the targeted time to acquire the new land is yet to be determined.

On the other hand, the Company is planning to reconstruct the Graha Surya Internusa office building so that all the leasing activities of office space is terminated at the start of 2014 including the Company's headquarter which is moved to the fifth floor of Tempo Scan Building.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kinerja unit usaha perhotelan Perseroan melalui Gran Meliá Jakarta, Meliá Bali Hotel dan Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang terutama disebabkan oleh telah selesainya renovasi besar di Gran Meliá Jakarta pada bulan Oktober 2012. Pada tahun 2013, Gran Meliá Jakarta membukukan *occupancy rate* 54% dengan *average room rate* US\$122, sedangkan Meliá Bali Hotel mampu mempertahankan *occupancy rate* 78% dengan *average room rate* US\$108 ditengah persaingan yang semakin tajam di antara hotel-hotel berbintang di Bali. Demikian pula dengan Banyan Tree Ungasan Resort sebagai *high end villa* mampu mencatatkan kenaikan *average room rate* menjadi US\$547 per malam. Total pendapatan unit usaha perhotelan Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp580 miliar dibandingkan Rp473 miliar pada tahun 2012.

Perkembangan rencana pembangunan *budget business hotel* adalah telah selesainya proses akuisisi tanah di delapan lokasi, dan saat ini sedang dalam tahap pembangunan serta direncanakan akan memulai operasi komersialnya di tahun 2014 dan 2015. *Budget business hotel* pertama yaitu Batiqa Hotel & Apartments Karawang yang berlokasi di Suryacipta Square di Suryacipta City of Industry telah melakukan *soft launching* pada 25 Maret 2014. Ketujuh hotel yang segera menyusul tersebut berlokasi di Cirebon, Pekanbaru, Lampung, Palembang, Bekasi, Jakarta dan Banjarmasin.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik Tata kelola Perusahaan (GCG) dengan melengkapi seluruh *soft structure* maupun infrastruktur bagi pelaksanaan tata kelola yang berkualitas. Perseroan juga senantiasa melakukan penyempurnaan berbagai aturan tata laksana seiring dengan pertumbuhan Perseroan. Guna meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, pada tahun 2013 telah dilaksanakan hal-hal sebagai berikut:

The performance of hospitality business unit for Gran Meliá Jakarta, Meliá Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort in 2013 has increased mainly because the huge renovation of Gran Meliá Jakarta was done in October 2012. In 2013, Gran Meliá Jakarta booked an occupancy rate of 54% with average room rate of USD 122 while the Meliá Bali Hotel was able to maintain their occupancy rate of 78% with average room rate of USD 108 amidst the stiffer competition between starred hotels in Bali. Moreover, Banyan Tree Ungasan Resort as high end villa was able to record an increased average room rate to USD 547 per night. The total revenue of the Company's hospitality business unit in 2013 is Rp580 billion compared to Rp473 billion in 2012.

The development of construction plan for budget business hotel has finished acquiring land for eight locations, and it is currently at a construction phase and the commercial operation is planned to begin in 2014 and 2015. The first budget business hotel is Batiqa Hotel & Apartments Karawang located in Suryacipta Square at Suryacipta City of Industry which had its soft launching on March 25th, 2014. The coming seven hotel locations will be located in Cirebon, Pekanbaru, Lampung, Palembang, Bekasi, Jakarta and Banjarmasin.

Increase of Governance Implementation Quality

The company highly commits to increase the quality of best practice for Good Corporate Governance (GCG) by completing the whole soft structure and also infrastructure of high quality governance implementation. The Company always attempts to be inline with governance regulations throughout the growth of the Company. In order to increase the quality of GCG practice, the following activities have been done in 2013:

Laporan Direksi

Board of Directors Report

- 1) Melengkapi *soft structure* Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan.
- 2) Perseroan secara aktif dan konsisten melakukan monitoring, pelaporan secara reguler, dan *review* atas penerapan GCG di seluruh jenjang organisasi Perseroan.

Prospek Tahun 2014

Pada tahun 2013, keadaan makro ekonomi Indonesia dibayang-bayangi oleh melebarinya *trade* dan *current deficit* pemerintah, turunnya cadangan devisa yang diikuti dengan melemahnya kurs mata uang menjadi Rp12.189 per Dollar AS dibandingkan posisi Rp/Dollar AS pada akhir tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp9.670 dan kenaikan suku bunga perbankan. Hal-hal tersebut telah meredam laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu pembangunan infrastruktur yang diharapkan selama ini masih belum memperlihatkan hasil yang cukup baik.

Di sisi lain kondisi ekonomi global juga masih tidak menentu dimana krisis keuangan di Eropa dan Amerika Serikat masih dalam proses pemulihan, sedangkan perekonomian China juga tidak seperti yang diharapkan, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia otomatis masih bergantung pada daya beli domestik.

Pada tahun 2014, menurut hasil analisa dari Komite Ekonomi Nasional menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat dibandingkan tahun 2013 menjadi sekitar 5,5%. Di samping itu kegiatan pelaku bisnis di Indonesia dan masyarakat juga akan dipengaruhi oleh pelaksanaan Pemilihan Umum yang akan memilih anggota legislatif Indonesia pada bulan April dan juga presiden pada bulan Juli. Para investor dalam dan luar negeri cenderung untuk menunggu hasil PEMILU tersebut dan terbentuknya pemerintahan baru sekitar bulan Oktober 2014.

- 1) Complete the Company's soft structure in accordance with existing regulations and best practice of GCG implementation and conduct studies on the existing improvements in order to increase the quality of GCG implementation in the Company.
- 2) The Company actively and consistently conducts monitoring, regular reporting and reviews on the GCG implementation in all of the levels of the Company's organization.

Prospects in 2014

In 2013, the macroeconomic condition of Indonesia is shadowed by a spread of the government's trade and current deficit, the decline of reserves followed by the weakening of exchange rates to Rp12,189 per USD compared to Rp/USD's position in 2012 which was recorded at Rp9,670 as well as increase of banking interest rate. These matters have reduced the growth rate of Indonesia's economy compared to the years before. Moreover, the construction of infrastructure which was expected to happen has not shown good results.

On the other hand, global economic condition is still undetermined when the financial crisis in Europe and United States are still in recovery process. Meanwhile, China's economy is not at the expected level so Indonesia's economy automatically depends on domestic buying power.

In 2014, according to the analysis of National Economy Committee, Indonesia's economic growth is decelerating compared to 2013 which was at 5.5%. Moreover, the business players of Indonesia and the society will also be affected by the General Election which selects members of Indonesian legislature in April and selects the President in July. Domestic and foreign investors tend to wait for the result of General Election and the forming of new government around October 2014.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Indikator perekonomian Indonesia di atas memberikan dampak kepada prospek usaha Perseroan pada tahun 2014 terutama di bidang kawasan industri, jasa konstruksi dan perhotelan.

Tertahannya laju investasi ke Indonesia, akan mempengaruhi permintaan terhadap lahan industri, namun Perseroan tetap optimis dengan daya tarik pasar Indonesia baik bagi investasi asing maupun domestik. Sedangkan untuk unit usaha jasa konstruksi diperkirakan akan tetap prospektif seiring permintaan akan bangunan komersial dan pembangunan infrastruktur di kota-kota besar di Indonesia.

Untuk jasa perhotelan diperkirakan akan tetap stabil dimana pertumbuhan kelas menengah di Indonesia dan mobilitas perjalanan di dalam negeri baik melalui darat, udara dan laut semakin meningkat dan akan menopang pertumbuhan jasa perhotelan.

Untuk tahun 2014, Perseroan telah menetapkan beberapa sasaran strategis diantaranya:

Unit usaha jasa konstruksi akan tetap mengutamakan:

- Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*
- Berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur lainnya disamping melanjutkan proyek *milestone* pembangunan infrastruktur Jalan Tol Cikampek-Palimanan.

Unit Usaha Properti akan tetap mengutamakan:

Di sektor Kawasan Industri:

- Melanjutkan pengembangan fase tiga di Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Melanjutkan proses perluasan lahan baru kawasan industri.
- Melanjutkan pembangunan dan memasarkan kawasan pergudangan Technopark dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*.

Di sektor Penyewaan Gedung:

- Melanjutkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa.

The above economic indicators of Indonesia affect business prospects of the Company in 2014, mostly on industrial district, construction service and hospitality.

The retention of investment rate to Indonesia will affect the demand of industrial land, but the Company is still optimistic that Indonesia's market allure may still attract foreign and domestic investment. Meanwhile, for the business unit of construction service, it is estimated to remain prospective, along with the demand of commercial building and construction of infrastructure in large cities of Indonesia.

For the hospitality service, it is estimated to still be stable with the increase of growth for middle class in Indonesia and mobility of people in the country for land, air and sea travels. Both will support growth of the hospitality service.

For 2014, the Company has established several strategic aims which are:

The construction service business unit will still prioritize to:

- Maintain market share for high rise building
- Put an effort to acquire other infrastructure projects aside from continuing milestone construction project of Cikampek-Palimanan toll road.

The Property business unit will still prioritize to:

In the Industrial District sector:

- Continue the phase 3 development of Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Continue the expansion process of new land for industrial district.
- Continue the construction and marketing of warehouse district of Technopark in order to increase the contribution of recurring income.

In the Building Leasing sector:

- Continue the plan to reconstruct Graha Surya Internusa office building.



Laporan Direksi

Board of Directors Report



3

1

2

4

1. **Johannes Suriadjaja**
Presiden Direktur *President Director*
2. **Eddy P. Wikanta**
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*

3. **The Jok Tung**
Direktur *Director*
4. **Herman Gunadi**
Direktur *Director*

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Unit Usaha Perhotelan akan tetap mengutamakan:

- Melanjutkan pembangunan *budget business hotel*.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2013, tidak ada perubahan terhadap susunan Direksi Perseroan.

Sebagai penutup, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahannya dan bimbingan, serta para pelanggan dan mitra usaha Perseroan atas kerjasama dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya kepada Perseroan. Kami optimis akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menyambut peluang pertumbuhan yang menjanjikan serta berusaha memberikan kinerja terbaik berkesinambungan pada masa yang akan datang.

The hospitality business unit will still prioritize to:

- Continue the construction of budget business hotel.

Changes in the Board of Directors

In 2013, there are no changes to the arrangement of the Company's Board of Directors.

As a closing remark, we convey our gratitude and appreciation to the Shareholders for the trust and support given to us, to the Board of Commissioners that has always given directions and guidance, as well as customers and business partners of the Company for the cooperation and support.

We also would like to thank and convey our appreciation to all the employees for their hard work, dedication and contribution to the Company. We are optimistic that we can increase the Company's capability to welcome the promising growth opportunities as well as giving our best sustainable performance in the future.

Jakarta, 10 April 2014
Jakarta, April 10, 2014



Johannes Suriadajaja
Presiden Direktur
President Director



Eddy P. Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



The Jok Tung
Direktur
Director

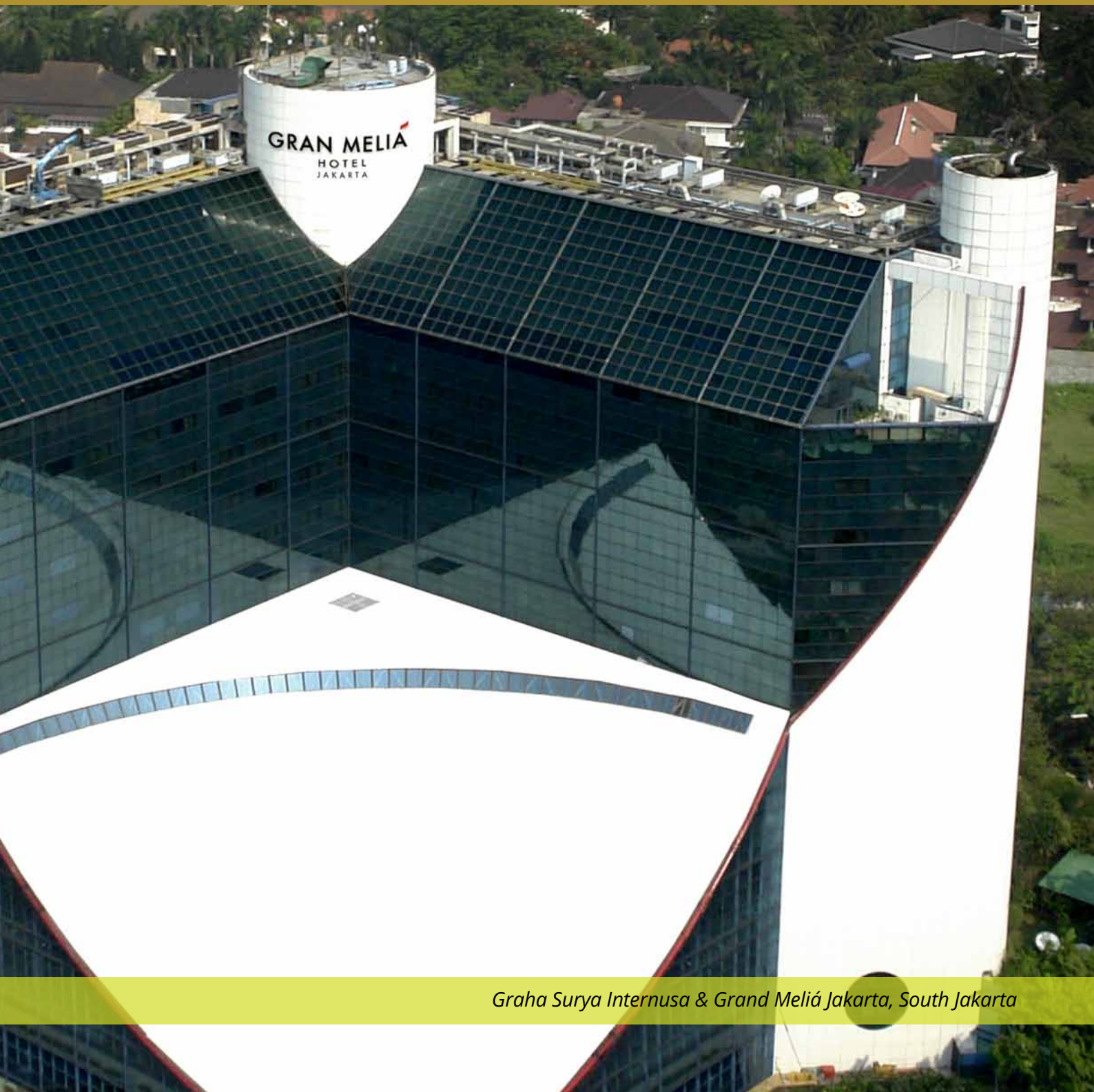


Herman Gunadi
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Graha Surya Internusa & Grand Meliá Jakarta, South Jakarta



IDENTITAS PERUSAHAAN / COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT Surya Semesta Internusa Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak / <i>Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries</i>
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	15 Juni 1971 / <i>15 June 1971</i>
Dasar Hukum Pendirian / <i>Legal Basis of Establishment</i>	Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. Berdasarkan Akta No.37 tanggal 15 Juni 1971, yang dibuat dihadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. <i>The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed no.37 dated June 15, 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated September 8, 1971 and announced in the BNRI No. 80, dated October 5, 1971, Supplement No. 458.</i>
Tanggal Pencatatan Saham / <i>Date of Share Listing</i>	27 Maret 1997 / <i>27 March 1997</i>
Kode Saham / <i>Ticker Code</i>	SSIA
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	6.400.000.000 Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Subscribed and Paid-in Capital</i>	4.705.249.440 Saham
Alamat / <i>Address</i>	PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Tempo Scan Tower, Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia Telepon: +6221 526 2121, 527 2121, Faksimili: +6221 526 7878 E-mail: inquiry@suryainternusa.com www.suryainternusa.com

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Berawal dari PT Multi Investments Limited yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1971, Perseroan bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa / Perseroan") pada tahun 1995. Kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal, strategi pengelolaan yang profesional, dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan "Kuningan Raya" sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah "Segitiga Emas" Jakarta Selatan, dan Glodok Plaza, salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya susul menyusul menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan *brand recognition* Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi dan infrastruktur, serta (iii) perhotelan.

It begins from PT Multi Investments Limited which is established on 15 June 1971, the company transform into PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa / Company") in 1995. The Company's main activity is Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries. Supported by reliable management, professional managing strategy and big trust from the shareholders, Company is able to deliver monumental projects.

To indicate the first progress of the Company as the developer company, it succeeds to develop "Kuningan Raya", a residence and industrial business which is located in the "Gold Triangle" South Jakarta, and Glodok Plaza, one of the first modern shopping centers in Indonesia located in commercial area in West Jakarta. The next projects are coming one after another and become the important milestone which indicates the development of Surya Internusa.

The success of more than 40 years in developing property business in Indonesia has strengthen the brand recognition of the Company and place it as one of the strongest developer companies in Indonesia. Having long experience as front company, it always improves its work and commitment to present main creations.

Completing its step as the front company, the Company records its share in Bursary Effect Jakarta (Now Indonesia Stock Exchange) and becomes public company in 27 March 1997. Now, the Company is rapidly developed and has eight subsidiaries with the diversified line of business including (i) property, (ii) construction services and infrastructure, and (iii) hospitality.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

Saat ini kegiatan Perseroan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Unit Usaha Properti

Di unit usaha properti, Perseroan melalui **PT SURYACIPTA SWADAYA (SCS)** mengembangkan dan mengelola Surya City of Industry (Kota Industri Suryacipta) – kawasan industri seluas 1.400 hektar di Karawang, Jawa Barat, berjarak 54 Km dari Jakarta, 65 Km dari Pelabuhan Tanjung Priok dan 80 Km dari Bandara Soekarno Hatta yang telah berhasil mencatat pertumbuhan penjualan lahan industri yang mengesankan, terutama dalam tiga tahun terakhir.

Sedangkan unit usaha properti Perseroan lainnya yaitu melalui **PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)** telah berhasil menyelesaikan pembangunan Banyan Tree Ungasan Resort, sebuah resor eksklusif yang berlokasi di bagian selatan Pulau Bali dan melalui **PT TCP INTERNUSA (TCP)**, memiliki gedung perkantoran Graha Surya Internusa, di Kuningan, Jakarta dan pusat perbelanjaan Glodok Plaza di Jakarta Barat.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others.

At present, the Company has investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Property Business Unit

In the Property business Unit, the Company through **PT SURYACIPTA SWADAYA (SCS)**, which develops and manages the Suryacipta City of Industry (City of Suryacipta Industry), an industrial area covering 1,400 hectares in Karawang, West Java. SCS, which is located 54 km from Jakarta, 65 km from the Port of Tanjung Priok and 80 Km from Soekarno Hatta, successfully recorded an encouraging growth of industrial land sales, especially in the last three years.

While any other business units, through **PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)**, has successfully completed the construction of Banyan Tree Ungasan Resort, an exclusive resort located in the southern part of the Bali Island and through **PT TCP INTERNUSA (TCP)**, the Company owns Graha Surya Internusa, an office building in Kuningan, Jakarta and Glodok Plaza, a modern shopping center in West Jakarta.

Bidang Usaha Line of Business

Unit Usaha Konstruksi

Di unit usaha jasa konstruksi, Perseroan melalui **PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)** dengan pengalaman lebih dari 40 tahun telah menangani berbagai proyek, yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia antara lain pembangunan hotel dan resor, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, pusat perbelanjaan dan pabrik-pabrik serta pembangunan infrastruktur. Saat ini, sebagian besar proyek NRCA adalah proyek gedung bertingkat tinggi (*high-rise building*). NRCA juga telah membangun prasarana dan sarana pertambangan di Kalimantan.

Unit Usaha Perhotelan

Di unit usaha perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui **PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)**, yang memiliki Meliá Bali Hotel dengan kapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 407 kamar, yang dikelola oleh Meliá Hotel International, Spanyol.

Dan melalui **PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)** yang mengelola Banyan Tree Ungasan Resort, Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore. Keunggulan bersaing dalam bidang mutu pelayanan dan desain hotel yang ramah lingkungan dan telah mendapatkan penghargaan nasional dan internasional yang dimiliki oleh Perseroan, maka pada tahun 2012, Perseroan mulai mengembangkan hotel bujet (*budget hotel*) melalui **PT SURYA INTERNUSA HOTELS (SIH)**.

Construction Services Business Unit

In the construction services business unit, the Company through **PT NUSA RAYA CIPTA (NRCA)**, which has more than 40 years of experience, has handled a variety of projects, spread across Indonesia, such as the development of hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, shopping centers and factories and infrastructure development. Currently, most of the NRCA project is a high-rise building project (*high-rise building*). NRC also has built infrastructure and mines in Kalimantan.

Hospitality Business Unit

In the hospitality business units, through five-star hotels owned by the Company such as **PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)**, the Company owns Meliá Bali Hotel with the capacity of 494 rooms, located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta, with capacity of 407 rooms, which is managed by Meliá Hotels International, Spain.

And through **PT Ungasan Resort Semesta (USR)**, which manages Banyan Tree Ungasan Resort, Bali with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore. The competitive power to excel in quality service and eco-friendly concept hotel design leads the Company to receive many national and international awards. In 2012, the Company started to develop budget hotel through **PT SURYA INTERNUSA HOTELS (SIH)**.



Jejak Langkah

Milestone

1971

Perseroan didirikan sebagai perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah "Segitiga Emas" Kuningan, Jakarta Selatan

The Company is established as property developer company to develop the residence and business areas located in "Gold Triangle" Kuningan, South Jakarta

1976

Perseroan membangun Glodok Plaza, salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat

The Company built Glodok Plaza, one of the first modern shopping centers in Indonesia which is located in China Town area, Glodok, West Jakarta

1983

Perseroan membangun Hotel Meliá Bali, sebuah Hotel Bintang Lima dilengkapi 494 kamar mewah di Kawasan Nusa Dua, Bali

The Company built Meliá Bali Hotel, a five-starred hotel equipped with 494 luxurious rooms in Nusa Dua area, Bali

1997

Tercatat di Bursa Efek Jakarta
Listed in Jakarta Stock Exchange

2006

Memulai Pembangunan
Banyan Tree Ungasan Resort
di Ungasan, Bali

Began development of
Banyan Tree Ungasan Resort
in Ungasan, Bali

2008

Konsolidasi bisnis
perhotelan, PT Suralaya
Anindita International ("SAI")

Consolidation of its
Hospitality business,
PT Suralaya Anindita
International ("SAI")



Jejak Langkah Milestone

1991

Perseroan mengembangkan 1400 ha kawasan industri di Karawang, Jawa Barat

The Company developed 1400 ha industrial estate in Karawang, West Java

1994

Perseroan mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRC)

The Company acquired a construction services company PT Nusa Raya Cipta (NRC)

1996

Perseroan membangun kompleks X-0 di Kuningan, Jakarta Selatan, Gran Meliá Jakarta, sebuah hotel bintang lima dilengkapi dengan 404 kamar, serta gedung perkantoran Graha Surya Internusa

The Company built X-0 complex in Kuningan, South Jakarta, Gran Meliá Jakarta, a five-starred hotel with 404 room, and office building Graha Surya Internusa

2011

Melakukan *stock split* dengan rasio 1:4

Conducted stock split with ratio of 1:4

2012

Penerbitan Obligasi Surya Semesta Internusa I dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp700 miliar.

Investasi dalam pembangunan Infrastruktur milestone jalan tol Cikampek-Palimanan (kepemilikan efektif 20,5%) melalui PT Baskhara Utama Sedaya.

The issuance of Surya Semesta Internusa obligation I with Fixed Interest rate with total principal of Rp700 billion Rupiah

Investment in establishing Infrastructure of milestone in toll road of Cikampek-Palimanan (effective ownership 20,5%) through PT Baskhara Utama Sedaya

2013

Penawaran Umum Perdana saham PT Nusa Raya Cipta (NRC)

Initial Public Offering of PT Nusa Raya Cipta (NRC)



Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi dan Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

To build a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of construction, property and hospitality companies

Misi

Mission

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

To provide quality products and superior services, through the commitment and excellence of our people and create optimal value for our shareholders, customers, employees and the Indonesian people.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Hagiarto Kumala

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak Juni tahun 2008. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur PT United Tractors Tbk pada tahun 1979-1988 dan menjabat Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk pada tahun 1988-1994. Pada Tahun 1994-1999, beliau menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Tbk dan pada tahun 1998-2000 menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk. Antara tahun 1998-2001, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Komatsu Indonesia Tbk dan PT Berau Coal. Beliau menjabat Komisaris pada PT Astra Graphia Tbk tahun 1999-2002, menjabat Presiden Komisaris PT Pama Persada Nusantara pada tahun 1999-2007, menjabat Direktur Astra International Tbk pada tahun 1992-2001 dan menjabat Komisaris pada PT Toyota Astra Motor pada tahun 2000-2002. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Berau Coal pada tahun 2001-2004. Beliau menjabat Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. pada tahun 1999-2007 dan pada tahun 2007-2009 kembali menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Tbk. Sejak tahun 2009 hingga 2012 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri. Saat ini, Beliau menjabat Presiden Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk dan sebagai Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 67 years old. Serving as President Commissioner and Company Independent Commissioner since June 2008. He started his career as the Director of PT United Tractors Tbk in 1978-1988 and be a Vice President Director of PT United Tractors Tbk in 1988-1994. In 1994-1999, he served as the Commissioner of PT United Tractors Tbk and in 1998-2000 he became the Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk. During 1998-2001, he became the Commissioner of PT Komatsu Indonesia Tbk and PT Berau Coal. He served as the Commissioner of PT Astra Graphia Tbk in 1999-2002, the President Commissioner in PT Pama Persada Nusantara in 1999-2007, the Director of Astra International Tbk in 1992-2001 and the Commissioner of PT Toyota Astra Motor in 2000-2002. He became the President Commissioner of PT Berau Coal in 2001-2004. He became the President Director of PT United Tractors Tbk. In 1999-2007 and since 2007-2009 he came back to serve as the Commissioner of PT United Tractors Tbk. Since 2009 until 2012 he served as Commissioner in PT United Tractors Tbk. At Present, he is holding the position of President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk and as the Vice President Commissioner at PT Bukit Makmur Mandiri. He earned his Bachelor of Machine Engineering from Bandung Engineering Institute in 1974.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Marseno Wirjosaputro

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 86 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2001. Sebelumnya pada Juni 1996 - Juni 2001 Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Disamping itu, pada saat ini masih memegang jabatan Presiden Komisaris/Wakil Presiden Komisaris di beberapa perusahaan dalam Grup Surya Internusa sebagai Presiden Komisaris EPI, Presiden Komisaris SCS dan KSS, Wakil Presiden Komisaris SAI. Beliau pernah menjabat Kepala Divisi di Departemen Pekerjaan Umum Bandung, *Project Officer* Pelabuhan Udara Juanda - Surabaya tahun 1959-1964, Rektor Institut Teknologi Surabaya tahun 1964-1968. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT National Roadbuilders & Construction Co tahun 1969-1973, Direktur/Wakil Direktur Utama PT Astra International Tbk tahun 1973-1989, Komisaris PT Astra International Tbk tahun 1989-1992, Direktur Utama PT Suryaraya Prawira tahun 1990-1996, Komisaris PT United Tractors pada tahun 1992-1994, Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 1996-2001. Beliau menjabat Ketua Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bhakti Astra dari tahun 1980-1991 dan Ketua Umum Koperasi Karyawan Astra tahun 1990-1993. Beliau pernah menjabat Ketua Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) dalam dua kali masa bakti. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1957.

Indonesian citizen, 86 years old. Served as Vice President Commissioner of the Company since June 2001 as well as an Independent Commissioner for the period of June 2001 to June 2004. Previously, in June 1996 - June 2001 he served as President Director of the Company. In addition, he is still as the president commissioner / Vice President Commissioner of several companies within Surya Internusa Group, as President Commissioner of EPI, SCS and KSS, Vice President Commissioner of SAI. He was formerly the Head of the Department of Public Works Division in Bandung, Project Officer at Juanda Airport - Surabaya 1959-1964, Rector of the Surabaya Institute of Technology 1964-1968. He also once served as Director of PT National Roadbuilder & Construction Co. in 1969-1973, Director / Vice President Director of PT Astra International Tbk 1973-1989, Commissioner of PT Astra International 1989-1992, President Director of PT Suryaraya Prawira 1990-1996, Commissioner of PT United Tractors 1992-1994, President Director of PT Surya Universe Internusa Tbk 1996-2001. He served as Chairman of Board of the Dharma Bhakti Astra Foundation 1980-1991 and Chairman of the Asta Employees Cooperative 1990-1993. He was formerly the Chairman of the Board of National Occupational Safety and Health (DK3N) in two periods. He graduated from Bachelor degree of Civil Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1957.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



William Jusman

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2008. Beliau mulai meniti karir sebagai Civil Engineer di Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles tahun 1980-1982, menjabat Structural Engineer pada PT Califa Pratama anak perusahaan Grup Duta Anggada tahun 1982-1986, pada tahun 1987-2003 menjabat Direktur PT Sinar Putra Perdana Raya dan Consulting & Contracting Firm, menjabat Direktur TCP dan SAM tahun 2004-2009, menjabat Direktur USR tahun 2006-2009. Beliau memperoleh gelar Bachelor in Civil Engineering dari California State Polytechnic University Pomona pada tahun 1979, dan gelar Master Sciences in Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, California, USA pada tahun 1981.

Indonesian citizen, 56 years old. He has served as Commissioner since June 2008. He began to pursue a career as a civil engineer at Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles 1980-1982, served as Structural Engineer at PT Califa Pratama Duta Anggada Group subsidiary 1982-1986, served as the Director of PT Sinar Putra Perdana Raya and Consulting & Contracting Firm 1987-2003, Director of TCP and SAM 2004 - 2009, served as Director of USR 2006-2009. He earned a Bachelor' degree in Civil Engineering from California State Polytechnic University Pomona in 1979, and a Master of Sciences degree in Civil Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, California, USA in 1981.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Royanto Rizal

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Beliau diangkat sebagai Penasehat Senior Perseroan tahun 2004-2011 setelah sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan sebagai Komisaris tahun 2001-2004. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada tahun 1962-1965, Direktur PT Silga tahun 1965 – 1970 dan Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970-1977, Direktur TCP tahun 1977-1993, Direktur SAI tahun 1983-1998, Direktur QSL Hotels Pte Ltd tahun 1990 – 1996 dan Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd tahun 1993- 1996. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris TCP, Wakil Komisaris Utama NRC, Wakil Komisaris Utama KSS, Komisaris PT Siti Swadaya Permai, Wakil Presiden Komisaris SAM, Presiden Komisaris SAI, Presiden Komisaris USR, Wakil Presiden Komisaris SCS, Presiden Komisaris SIH, Presiden Komisaris SIP, Presiden Komisaris BHM. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962.

Indonesian citizen, 76 years old. He has served as Commissioner since 2011. He was appointed as Senior Advisor to the Company 2004-2011 after serving as an Independent Commissioner and the Commissioner of 2001-2004. He began his career as a manager at PT Kusumanegara 1962-1965, Director of Silga 1965-1970 and Director of PT. National Roadbuilder & Construction Co.Ltd 1970-1977, Director of TCP 1977-1993 , Director of SAI 1983-1998, Director of QSL Hotels Pte Ltd 1990 - 1996 and President Director of PT Multi Investments Ltd. 1993-1996. He currently serves as President Commissioner of TCP, Deputy Commissioner of NRC, Deputy Commissioner of KSS, Commissioner of PT Siti Swadaya Permai, SAM, Deputy President Commissioner of SAI, Prseident Commissioner of USR, Deputy President Commissioner of SCS, Prseident Commissioner of SIH, President Commissioner of BHM, President Commissioner of SIP . He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1962.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Steen Dahl Poulsen

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Denmark, 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Beliau pernah bekerja di Bank Austria di Linz Austria dan Tecnomia di Epernay, Perancis dan bergabung sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun (1975- 1980). Pada tahun 1980 Beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lituania, Cina dan Hongkong. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada tahun 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada tahun 1972.

Danish citizen, 65 years old. He has served as Commissioner since 2007. He used to work at Austria Bank in Linz Austria and Tecnomia in Epernay, France and joined the Computer Sales Executive at IBM (1975-1980). In 1980 he founded a company called Primotex Limited which now has subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China and Hong Kong. He earned a bachelor's degree in accounting in 1971 and an MBA from the Aarhus School of Business / University of Aarhus in 1972.

Profil Direksi

Board of Director Profile



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Juni 2001. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tahun 1996-2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun (1986 - 1987) dan Assistant Manager-Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990-1991 dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1992-1996. Pada saat ini menjabat juga sebagai Presiden Direktur EPI, Presiden Direktur TCP, Presiden Direktur SAM, Direktur Utama KSS, Komisaris Utama NRC, Presiden Direktur SIP, Presiden Direktur USR, Presiden Direktur SAI, Presiden Direktur SCS, Presiden Direktur SIH, Komisaris BUS, Presiden Direktur BHM. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 51 years old. Served as President Director of the Company since June 2001. Previously he served as Vice President of the Company (1996-2001). He started his career as an Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA (1986 - 1987) and Assistant Manager-Corporate Banking at Manhattan Chase Bank, NA Jakarta (1990 -1991) and Director of Multi Investment Ltd. (1992 - 1996) . At this time , he also serves as President Director of EPI, President Director of TCP, President Director of SAM, President Director of KSS, NRC President Commissioner, President Director of SIP, President Director of USR, President Director of SAI, President Director of SCS. President Director of SIH, Commissioner of BUS, President Director of BHM. He earned a bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Arts, Los Angeles in 1989.

Profil Direksi

Board of Director Profile



Eddy P. Wikanta

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan merangkap sebagai *Corporate Secretary* Perseroan sejak Juni 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room, Jakarta tahun 1974–1975) Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada tahun 1977–1978. Pada tahun 1975–1979 beliau menjabat Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita, Jakarta. selanjutnya menjabat Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC, Jakarta. pada tahun 1980- 1981 dan Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan, Jakarta pada tahun 1981-1982 dan menjabat Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (*Sub Structure*) Jakarta pada tahun 1982- 1983. Selanjutnya menjabat Kepala Proyek Pembangunan Hotel International “Bali Sol Hotel”, Bali pada tahun 1983-1985. Mulai tahun 1986 bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat Koordinator Kepala Proyek dan pada tahun 1996 menjabat Direktur Utama dan pada tahun 1996 menduduki jabatan Direktur di Perseroan, Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada tahun 2006–2013, di samping itu di Entitas Anak Perseroan beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur TCP, Wakil Presiden Direktur SIH, Wakil Presiden Direktur SIP, Wakil Presiden Direktur USR, Wakil Direktur Utama NRC, Wakil Direktur Utama KSS, dan Komisaris SAM. Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 64 years old. Served as Deputy President Director of the Company as well as the Corporate Secretary of the Company. He joined the Company in 1974 as the Project Chief of Glodok Plaza Shopping Center, Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital Development Project for VIP Room, Jakarta (1974–1975), Head of Development Project of Cinema Plaza Theatre & Plaza Glodok Shopping Centre, Jakarta in 1977–1978. In 1975–1979 he was the Head of Development Project of Harapan Kita Hospital, Jakarta, subsequently served as Head of Project Development of YPAC Main Building, Jakarta. in the year 1980–1981 and the Head of Project Development of Housing Lux in Kuningan, Jakarta in 1981-1982 and served as Head of Development & Piling Project of WismaMetropolitan (Sub Structure) Jakarta in 1982-1983, then served as the Head of Project Development of International "Bali Sol "Hotel, Bali in 1983-1985. Starting in 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta served as Chief Coordinator of the Project, and in 1996 served as Managing Director and in 1996 occupied the post of Director of the Company, he served as Deputy President Director of SCS in 2006-2013, in addition, in the Subsidiary Company, he also served as Deputy President Director of SCS, Deputy President Director of TCP, Deputy President Director of SIH, Deputy President Director of SIP, Deputy President Director of USR, Deputy President Director of NRC V, Deputy President Director of KSS, and Commissioner of SAM. He earned a bachelor degree in Civil Engineering from the University of Diponegoro in 1974.

Profil Direksi

Board of Director Profile



The Jok Tung

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2005. Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985-1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993-2003. Pada saat ini beliau menjabat sebagai, Direktur TCP, Wakil Presiden Direktur SAM, Wakil Presiden Komisaris USB, Komisaris SIH, Direktur EPI, Direktur BUS, Komisaris BHM. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada tahun 1984.

Indonesian citizen, 53 years old. He has served as a Director of the Company since June 2005. He started his career in the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank NA Jakarta with his last position as Vice President in 1985-1993. He also previously served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993-2003. At this time, he also serves as Director of TCP, Deputy President Director of SAM, Deputy President Commissioner of USB, Commissioner of SIH, Director of EPI, Director of BUS, Commissioner of BHM. He earned his Bachelor degree of Science in Finance and Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles in 1984.

Profil Direksi

Board of Director Profile



Herman Gunadi

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak Oktober 2012. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968-1981, kemudian sebagai Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982-1988. Pada tahun 1989-1993 beliau menjabat sebagai Direktur Bank Artha Graha. Mulai tahun 1994-2000, menjabat Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities. Mulai 1 April 2000 - 24 April 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Pada tanggal 8 Juni 2005 - 25 Juli 2008 menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Krisnadwipajana pada tahun 1966.

Indonesian citizen, 72 years old. Served as Director of the Unaffiliated Company since October 31, 2012. He started his career as a Senior Manager of Citibank in 1968-1981, then as Director of Lippo Finance Banker's Trust in 1982-1988. In 1989-1993 he served as a Director of Bank Artha Graha. Beginning in 1994-2000, he served as the President Director of PT Asjaya Indosurya Securities. Starting 1 April 2000 - 24 April 2012, he served as a Director of PT Mahakarya Artha Securities. June 8, 2005 - July 25, 2008 he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. He earned a bachelor's degree in Business Economics from the University Krisnadwipajana in 1966.

Profil Dewan Penasihat

Advisory Profile



Benjamin Arman Suriadjaya

Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Pendidikan terakhir Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Salah satu pendiri perseroan (d/h) PT Multi Investment Ltd dan beberapa anak perusahaannya. Menjabat posisi Direktur sejak pendirian Perseroan di tahun 1971, kemudian Presiden Direktur sejak 1975. Di tahun 1994 beralih fungsi menjabat Komisaris dan sejak tahun (1995 - 2005) menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan di tahun 2005 diangkat sebagai Komisaris Kehormatan Perseroan hingga saat ini. Selain menjabat berbagai fungsi di Perseroan, B.A Suriadjaya pernah aktif di PT Astra International Tbk sejak tahun 1970 sebagai anggota Direksi, Wakil Presiden Direktur hingga Presiden Direktur untuk masa jabatan (1979 - 1984), kemudian memegang beberapa jabatan dalam Dewan Komisaris, dan di Mei 2006 mengundurkan diri dari PT Astra International Tbk dengan posisi terakhir sebagai Komisaris juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur.

Indonesian citizen, 84 years old. His last degree was an engineering from Bandung Institute of Technology (ITB). He was one of the founders of the PT Multi Investment Ltd. and some subsidiaries. Serving as the Director of the company since its establishment in 1971, then as President Director since 1975. In 1994, he served as Commissioner and then served as president Commissioner (1995-2005) and in 2005, he was appointed as the Honorary Commissioner of the Company until now. In addition to serving various functions in the Company, BA Suriadjaya was in PT Astra International Tbk since 1970 as a member of the Board of Directors, Deputy President Director and then the President Director for the period of 1979-1984 and then held several positions in the Board of Commissioners, and in May 2006, he resigned from PT Astra International Tbk, with his last position as Commissioner and President Commissioner of PT Makmur Sitiagung.

Profil Dewan Penasihat

Advisory Profile



Emil Salim

Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Pendidikan terakhir sebagai Doktor (Ph.D) bidang ekonomi dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Memulai karirnya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di tahun 1956 dan sejak tahun 1975 menjabat Professor Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Emil Salim, oleh Pemerintah Indonesia telah ditunjuk sebagai Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Wakil Pimpinan Dewan Perencanaan Nasional pada tahun (1970 - 1973), Menteri Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata pada tahun (1973 - 1978), Menteri Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup pada tahun (1978 - 1983), Menteri Kependudukan dan Lingkungan hidup pada tahun (1988 - 1993), Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI. Bidang Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun (2007 - 2009), dan sejak 2009 hingga sekarang sebagai Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI. Bidang Ekonomi dan Lingkungan Hidup.

Indonesian citizen, 83 years old. His last degree is Doctor (Ph.D.) in economics from the University of California, Berkeley, USA. Starting his career as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1956 and since 1975, he served as Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia. Emil Salim, then was appointed as Minister of State for Administrative Reform, and Vice Chairman of the National Planning Council (1970 - 1973), Minister of Transport, Communications and Tourism (1973 - 1978), Minister for Development Supervision and the Environment (1978 - 1983), Minister for Population and Environment (1988 - 1993), Presidential Advisory Council Members. Field of the Environment and Sustainable Development (2007 - 2009), and since 2009 until now, he has been as the Presidential Advisory Council Member. Economics and the Environment.

Profil Dewan Penasihat Advisory Profile



Paul Andrew Lapian

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Pendidikan terakhir dari Akademi Perniagaan Indonesia, Jakarta. Memulai karir di tahun 1954 sebagai Kepala Bagian PNAK Ika Chandra, Branch Manager The Ocean Accident & Guarantee Corporation di 1961, dan sebagai Kepala Biro Bidang Aneka PN Asuransi Bendasraya pada (1963-1968). Pada 1968, P.A Lapian ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International dan sebagai Komisaris pada (1979 – 1989). Adapun jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Presiden Direktur Asuransi Astra Buana pada tahun (1990 – 1992) dan sebagai Presiden Direktur Summa Insurance pada tahun (1992- 1993).

Indonesian citizen, 84 years old. His las degree is from Academy of Commerce of Indonesia, Jakarta. Starting his career in 1954 as the Divison Head of PNAK Ika Chandra, Branch Manager of The Ocean Accident & Guarantee Corporation in 1961, and as Chief of the Bureau of Insurance Sector Bendasraya (1963-1968). In 1968, PA Lapian was appointed as a Director of PT Astra International and as Commissioner (1979-1989). As for the other positions, he was once as President Director of Asuransi Astra Buana (1990 - 1992) and as President Director of Summa Insurance (1992-1993).

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Bagi Perseroan, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci untuk menunjang pencapaian target dan kinerja optimal. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa meningkatkan fungsi manajemen pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan struktur organisasi yang lebih baik, andal, dan terpadu. Hal ini untuk memastikan tercapainya *capacity fulfilment* dan *capacity enhancement* bagi seluruh SDM yang dimiliki oleh Perseroan sehingga menunjang pencapaian visi dan misi.

Guna mewujudkan rencana pengembangan SDM yang berkualitas, Perseroan melakukan proses rekrutmen secara ketat dan selektif, pengembangan kompetensi secara intensif, dan peningkatan kualitas SDM secara berkesinambungan dengan memperhatikan aspek *quality*, *performance*, dan *services*.

Pada tahun 2013, Divisi Human Resources (HR) Perseroan kembali melakukan penguatan sistem pengembangan SDM dengan fokus mewujudkan SDM yang berintegritas, memiliki pengetahuan luas di bidangnya, serta berdedikasi tinggi bagi kemajuan bersama. Berbagai program yang disusun meliputi proses rekrutmen secara terorganisir dan ketat, pengembangan kompetensi melalui berbagai pelatihan dan seminar baik yang diadakan di internal, eksternal, maupun luar negeri, serta program kesejahteraan karyawan dengan tetap berpijak kepada peraturan ketenagakerjaan.

HR juga berupaya meningkatkan layanan dan sistem administrasi berbasis teknologi internet untuk memberikan informasi serta analisa yang cepat dan akurat. Hal ini diharapkan semakin memudahkan akses serta monitoring karyawan sehingga menunjang proses pengambilan keputusan.

The Company is of the opinion that Human Resources (HR) is a key determinant in supporting the target achievement and optimum performance. Thus, the Company continues to improve management function of human resources through a better, reliable and integrated organization structure. This is to ensure the capacity fulfillment and capacity enhancement for all human resources in the Company to further support us in reaching our vision and mission.

To implement quality HR development plan, the Company conducts a strict and selective recruitment process, intensive competency development, continuous improvement on HR quality by taking into account quality, performance and services aspects.

In 2013, Human Resources (HR) Division of the Company continued strengthening the HR development system by focusing on creating a human resources with integrity who have extensive knowledge in their expertise and are highly dedicated to make progress. Various programs have been prepared, including the well-organized and strict recruitment process, competency development through trainings and seminars in the internal and external company or overseas, and employee welfare program implemented based on manpower regulation.

HR also strives to improve service and internet-based administration system to give fast and accurate information and analysis. This is expected to facilitate access and employee monitoring to support decision-making process.

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan sebagai upaya memenuhi *capacity gap* seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perseroan yang terus meningkat. Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk bergabung di Perseroan. Pada tahun 2013, Perseroan dan entitas anak telah melakukan rekrutmen karyawan baru dengan berbagai latar belakang yang berbeda sejumlah 133 karyawan. Profil SDM Perseroan hingga 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Demografi karyawan Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenjang kepegangatan

Jenjang Kepangkatan / Level of position	2013	2012
Direktur / Setara Direktur / <i>Director / Its equivalent</i>	44	36
GM / Senior Manager / Manager	284	218
Supervisor	510	418
Tenaga Profesional	2067	2100
Jumlah / Total	2905	2772

Demografi karyawan Perseroan dan entitas anak berdasarkan Pendidikan

Pendidikan / Education	2013	2012
S2-S3 / <i>Master's degree – Doctoral degree</i>	24	13
S1 / <i>Bachelor's degree</i>	518	436
Diploma	691	622
Jumlah / Total	2905	2772

Recruitment Process

Recruitment process is conducted as an effort to fulfill capacity gap in line with the improved development and business growth of the Company. The Company recruits prospective employees selectively to seek for high potential with great achievement candidates to join the Company. In 2013, the Company and subsidiaries have recruited many employees from various backgrounds, and the Company's workforce totaled 133 employees. Profile of the Company's HR as of December 31, 2013 is as follows:

The Company's employee demography and subsidiaries based on level of position.

The Company's employee demography and subsidiaries based on education.

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Demografi karyawan Perseroan dan entitas anak berdasarkan Usia

The Company's employee demography and subsidiaries based on age.

Usia / Age	2013	2012
Di atas 55	90	82
45-55	694	566
35-44	1035	1111
25-34	762	865
17-24	324	148
Jumlah / Total	2905	2772

Pengembangan SDM

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan guna menjaga kualitas kinerja Perseroan. Pengembangan SDM dilakukan secara terstruktur dan terprogram serta memetakan kondisi dan kebutuhan SDM dengan diperkuat oleh program pelatihan dan pengembangan karyawan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pada tahun 2013, Divisi SDM & Umum Perseroan kembali menyusun dan memantangkan sistem pengembangan SDM diantaranya:

- Program pengembangan eksekutif rutin 2 (dua) kali setahun yang di lakukan kepada entitas anak untuk level eksekutif ke atas. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan sehingga mampu menunjang pencapaian target Perseroan lebih baik.
- Menjalankan *job rotation* / mutasi karyawan untuk menambah kompetensi dan wawasan yang lebih luas serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berprestasi.
- Pelatihan eksternal baik di dalam maupun di luar negeri diberikan kepada karyawan level *manager* untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* sehingga turut meningkatkan kinerja organisasi serta menjawab tantangan bisnis yang terus berubah.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan dan entitas anak diantaranya:

HR Development

The Company is committed to developing and educating its employees continuously to maintain the Company's quality performance. HR development is conducted in a well-organized manner with clear program to map the condition and needs of HR by the support of training and development program for employees, both internal and external. In 2013, Human Resources Division of the Company better prepared its HR SDM & General Affair, among others:

- Executive development program held 2 (twice) a year in all subsidiaries for executive levels and above. This program aims to improve HR quality consistently so as to support the Company to better achieve its target.
- Implementing job rotation / transfer for employees to improve competency and knowledge and give opportunity for employees to enhance their achievement.
- External trainings, both held inside and outside the country, are given to managers to improve competency and skills to improve organization performance and successfully meet challenges of vibrant business.

Throughout 2013, the Company has conducted a number of trainings to improve employees' competency of the Company and subsidiaries. The trainings are:

Pelatihan Internal / Inhouse Training

Tanggal/Date	Program/Program	Pelatih/Trainer	Jumlah Peserta/ Total Participants	Lokasi/ Location
24-31 Jan 2013	CUSTOMER SERVICE SKILLS	MADE SUARDIKA	303	Hotel
17 Januari 2013	BIRD FLU/AVIAN FLU (H5N1)	DR. SURYA SANJAYA (KASIH IBU)	56	Hotel
18 Januari 2013	BIRD FLU/AVIAN FLU (H5N1)	DR. KAMBAYANA (KASIH IBU)	51	Hotel
19 Februari 2014	SOSIALISASI PENGISIAN SPT	DINAS PAJAK	126	Hotel
20 Februari 2014	SOSIALISASI PENGISIAN SPT	DINAS PAJAK	96	Hotel
07 Februari 2013	HOW TO HANDLE PAYMENTS BY CREDIT CARDS	BCA CREDIT CARD CENTER	40	Hotel
15 Maret 2013	TRAINEE GATHERING	LENA, WETNY, JEHAN, HAPPY	143	Hotel
16 & 17 Maret 2013	PRODUCT KNOWLEDGE TEST	TWENTU	32	Hotel
20 Maret 2013	SERVICE LEADERSHIP TRAINING	MADE SUARDIKA	22	Hotel
14 Maret 2013	TSUNAMI EVACUATION DRILL	QR TEAM	211	Hotel
15 Maret 2013	TRAINEE GATHERING	LENA, WETNY, JEHAN, HAPPY	45	Hotel
15 Maret 2013	TRAINEE GATHERING	WETNY, JEHAN, HAPPY	56	Hotel
15 Maret 2013	TRAINEE GATHERING	WETNY, JEHAN, HAPPY	42	Hotel
03 April 2013	HIV AIDS Training	Wayan Diana	50	Hotel
04 April 2013	HIV AIDS Training	Happy	32	Hotel
05 April 2013	HIV AIDS Training	Happy	65	Hotel
03 April 2013	Seminar HIV/AIDS	Wayan Diana	50	Hotel
05 April 2013	Seminar HIV/AIDS	Happy	65	Hotel
20 Mei 2013	Departemental Training Program	Made Suardika	22	Hotel
03 Mei 2013	HIV/AIDS Refresher Training	Wayan Diana	24	Hotel
31 Mei 2013	HIV/AIDS Refresher Training	Wayan Diana	45	Hotel
08 Mei 2013	Health Seminar: Diabetes Miletus	Eka Imbawan, Sp. PD (RS Surya Husadha)	34	Hotel
17 Juni 2013	General Orientation	Happy & Twentu	31	Hotel
17 Juni 2013	Service Leadership Part 2	Made Suardika	23	Hotel
22 Juli 2013	Program Orientation: Competency Certification	Frieda & Happy	22	Hotel

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Tanggal/Date	Program/Program	Pelatih/Trainer	Jumlah Peserta/ Total Participants	Lokasi/ Location
26 Juli 2013	Competency Certification Test	LSP Parindo	36	Hotel
31 Juli 2013	Trainee Gathering: Product Knowledge, Discipline & Dept Task List	Twentu	57	Hotel
31 Juli 2013	Trainee Gathering: Product Knowledge, Discipline & Dept Task List	Twentu	48	Hotel
15 Agustus 2013	Competency Certification	LSP Parindo	35	Hotel
27 Agustus 2013	Trainee Gathering	Twentu	57	Hotel
27 Agustus 2013	Trainee Gathering	Twentu	38	Hotel
27 Agustus 2013	Trainee Gathering	Twentu	44	Hotel
02 September 2013	Program Orientation for Competency Certification	Happy Hapsari	40	Hotel
06 September 2013	Uji Kompetensi	LSP Parindo Bali	44	Hotel
12 September 2013	Security Awareness Training	Lena Arsawan	32	Hotel
12 September 2013	Security Awareness Training	Lena Arsawan	39	Hotel
24 September 2013	Trainee Gathering: APEC Preparation	Lena Arsawan & Twentu	67	Hotel
24 September 2013	Trainee Gathering: APEC Preparation	Lena Arsawan & Twentu	63	Hotel
25 September 2013	Meliá Rewards Training Presentation	Marta Camprubi	34	Hotel
16 Oktober 2013	Health Seminar: How to Cope with Stress	dr. Erika (RS Surya Husadha)	45	Hotel
18 Oktober 2013	Trainee Gathering: MHI New Values	Happy	51	Hotel
18 Oktober 2013	Trainee Gathering: MHI New Values	Happy	55	Hotel
19 Nopember 2013	Sosialisasi PKB	SP&HR	98	Hotel
19 Nopember 2013	Sosialisasi PKB	SP&HR	54	Hotel
20 Nopember 2013	Health Seminar Arthritis & Gastritis	RS Surya Husadha	57	Hotel
21 Nopember 2013	Trainee Gathering	Happy	25	Hotel
03 Desember 2013	MHI Values Code of Ethics	Made Suardika	30	Hotel
03 Desember 2013	Socialization of new appraisal form	Made Suardika	30	Hotel

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Pelatihan Eksternal

No	Nama Training Dan Sosialisasi / Training Name And Dissemination	Pelaksana / Organizer	Keterangan / Description
1	Training One Heart	QQ Consultan	
2	Sosialisai Performance	AIMS	
3	Training & Workshop	PT Produktifitas Ekselen	
4	Training ISO 14001	AIMS	Water Environment
5	Training Operator Water Treatment	BPLHD Jabar & APPLI	Water Environment
6	Training EPCM	AITPI & BPLAD Jabar	Water Environment
7	Training MPPU	AITPI & BPLAD Jabar	Water Environment
8	Sosialisasi Program AST	Advance	IT
9	Sosialisasi Product Knowledge Business Intellegence Software	Free Seminar	IT
10	Sosialisasi Product Knowledge VM Ware	Free Seminar	IT
11	Workshop di SSI	Rhenald Kasali	
12	Training System Informasi Geografi		Development
13	Training CAD 3 Dimensi		Planning

Penilaian SDM

Perseroan senantiasa memastikan kualitas karyawan yang dimiliki berada di level prima sehingga selalu siap menghadapi berbagai tantangan yang ada. Perseroan melakukan sistem penilaian kinerja secara menyeluruh dengan sistem terpadu yang dijalankan di setiap lapisan serta seluruh anak perusahaan agar dapat memudahkan pemantauan kinerja seluruh karyawan yang pada akhirnya mampu mendorong produktivitas karyawan.

Hubungan Industrial

Dalam pengelolaan hubungan industrial, Perseroan senantiasa memastikan pembinaan hubungan kerja antara Manajemen dengan karyawan terjalin dengan baik sehingga tercipta hubungan kerja yang kondusif. Dalam beberapa kesempatan, Perseroan mengadakan *employee gathering* di luar lokasi kerja bersama keluarga. Hal ini turut membangun suasana kerja yang kondusif dan kekompakan yang tinggi sehingga menumbuhkan kebanggaan dan *sense of belonging* yang kuat terhadap Perseroan.

Assessment on HR

The Company continues to ensure the quality of employees to remain excellent and always ready to meet challenges. The Company conducts a performance assessment system comprehensively by an integrated system implemented in each level of society and all subsidiaries to ease the monitoring of performance of all employees. This is further expected to spur the employees' productivity.

Industrial Relation

Within industrial relation, the Company continues to ensure good cooperation between the Management and employees so as to create a conducive working partnership. The Company has held employee gathering outside office by inviting their families. This aims to build a conducive working environment and enhance solidarity among the employees, which can further build strong pride and sense of belonging to the Company.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan yang terus meningkat, maka kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) yang lebih handal diperlukan guna menunjang perkembangan bisnis Perseroan. Kebutuhan tersebut meliputi *Hardware*, *Software* dan Jaringan, baik jaringan lokal (LAN) maupun jaringan yang cakupannya lebih luas (WAN) yang dapat menghubungkan seluruh bisnis unit di Perseroan.

TI Perseroan

Saat ini, Perseroan telah memiliki berbagai macam sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan di masing-masing unit usahanya. Sistem aplikasi ini meliputi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Human Resource Information System* (HRIS) di Perseroan dan seluruh entitas anak.

Sistem ERP yang digunakan merupakan sistem untuk unit usaha Perhotelan, Properti dan Jasa Konstruksi. Dengan beroperasinya sistem ERP ini, Perseroan sedang melakukan proses implementasi sistem konsolidasi keuangan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Dengan jumlah karyawan di Perseroan dan entitas anak yang terus bertambah, maka Perseroan mengimplementasikan HRIS yang bertujuan untuk dapat memperbaiki proses manajemen informasi karyawan.

Seluruh sistem ini akan terus menerus dikembangkan sesuai dengan rencana bisnis jangka pendek maupun jangka panjang.

Introduction

By the development of the Company's business continues to increase, the need for more reliable Information Technology (IT) is required to support the business development of the Company. These needs include Hardware, Software and Network, both local network (LAN) and network which its coverage is more extensive (WAN) to connect all business units in the Company.

The Company's IT

Currently, the Company has a wide variety of applications systems that suit the needs of each business unit. The application systems include Enterprise Resource Planning (ERP) and Human Resource Information System (HRIS) in the Company and all its subsidiaries.

ERP system used is a system for the business unit of Hospitality, Property and Construction Services. With the operation of this ERP system, the Company is in the process of implementation for the financial consolidation system to make financial reports more quickly and accurately.

With the number of employees in the Company and its subsidiaries which continues to grow, the Company implements HRIS aimed to improve the process of employees' information management.

The entire system will be continuously developed in accordance with the business plan both short and long term.

Pengembangan TI

Selaras dengan kemajuan bisnis Perseroan yang berkembang pesat, maka untuk mengimbangnya, rencana-rencana pengembangan TI telah disusun dengan memperhatikan dinamika di masa depan. Perseroan menyadari pentingnya TI sebagai sebuah wadah dan alat yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan akurat dan cepat untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Salah satu rencana yang menjadi tujuan pengembangan Perseroan di bidang TI dalam waktu dekat adalah pembuatan *Data Warehouse* dan penggunaan fasilitas *Business Intelligence*. Dengan menggunakan aplikasi tersebut manajemen Perseroan dapat melihat kondisi perseroan terkini yang dapat diaplikasikan untuk menentukan rencana yang lebih baik di masa depan.

SDM TI

Perseroan sangat menyadari pentingnya sumberdaya manusia sebagai aset dalam Perseroan. Termasuk di dalamnya adalah SDM TI yang handal dan kompeten yang sangat berperan dalam menerapkan teknologi terbaru dalam rangka meningkatkan efektifitas dan produktifitas Perseroan. Untuk mengikuti perkembangan dunia TI yang kian dinamis, Perseroan melalui divisi TI nya mengirimkan karyawan TI untuk mengikuti seminar-seminar maupun pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan bisnis baik di Perseroan maupun entitas anak.

IT Development

In line with the progress of the Company's business that is growing rapidly, so to balance it, the IT development plans have been prepared by considering the dynamics in the future. The Company realizes the importance of IT as a container and tools that can assist management in making quick and accurate decisions to face increasingly tough competition.

One of the plans that become the development objectives of the Company in the field of IT in the near time is the manufacture of Data Warehouse and use of Business Intelligence facility. By using the application, the Company's management can view the current condition of the company which can be applied to determine a better plan in the future.

IT HR

The Company fully realizes the importance of human resources as an asset in the Company. This includes reliable and competent IT HR that are crucial in implementing the latest technologies in order to improve the effectiveness and productivity of the Company. To follow the development of more dynamic IT world, the Company through its IT division sends IT staff to attend seminars and training relevant to the business needs of both the Company and its subsidiaries.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2013 / per December 31, 2013

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% <i>Shareholdings above 5%</i>		
PT Union Sampoerna	421.628.500	8,96
PT Arman Investmen Utama	387.847.976	8,24
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapura	261.563.000	5,56
Total	1.071.039.476	22,76
Kelompok Pemegang Masyarakat <5% <i>Share Ownership by Nationality</i>		
	3.614.367.964	76,82
Total		100,00

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

NO	Anak Perusahaan / Subsidiaries	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Status	Kepemilikan / Ownership
Kepemilikan Langsung					
1	PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan Kawasan Industri / <i>Development and management of industrial estate</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
2	PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / <i>Real estate and rent of office building and shopping center</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
3	PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / <i>Investment in other companies</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
4	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, mining and service</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
5	PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti / <i>Property development</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

NO	Anak Perusahaan / Subsidiaries	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Status	Kepemilikan / Ownership
6	PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	86,79%
7	PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
8	PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	Belum Beroperasi / <i>Not Operating</i>	100%
Kepemilikan Tidak Langsung					
1	PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
2	PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	Belum Beroperasi / <i>Not Operating</i>	65.72%
3	PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / <i>Building construction</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	67.20%
4	PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%
5	PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / <i>Development, real estate, property, trading and warehousing</i>	Beroperasi / <i>Operating</i>	100%

Pengendalian Bersama Entitas

Entity Under Common Control

NO	Nama Perusahaan / Name of Company	Kepemilikan/ Ownership
1	PT Baskhara Utama Sedaya	55,28%
2	JO Karabha NRC	45%
3	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30%
4	JO STC NRC	40%
5	JO Maeda NRC	50

Sekilas Anak Perusahaan

Subsidiaries at a Glance

PT Suryacipta Swadaya ("SCS")

Mengembangkan dan mengelola Suryacipta City of Industry, yaitu sebuah kawasan industri seluas 1.400 hektar yang terletak di desa-desa yaitu Kutamekar, Kutanegara dan Mulyasari, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat. Kawasan industri tersebut berjarak 54 Km dari Jakarta, 65 Km dari Pelabuhan Tanjung Priok dan 80 Km dari bandara Soekarno Hatta yang telah berhasil mencatat pertumbuhan penjualan lahan industri yang mengesankan terutama dalam tiga tahun terakhir. Para investor yang telah berinvestasi dan mendirikan pabrik di Suryacipta City Industry antara lain; PT Astra International Tbk, PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor; PT Bekaert Indonesia, PT Bridgestone Tire Indonesia, PT JVC Electronic Indonesia, PT GS Battery, PT NT Piston Ring Indonesia, PT Pakoakuina, PT Hitachi Powdered Metals Indonesia, PT TVS Motor Company Indonesia, PT Wijaya Karya Beton, PT Nestle Indonesia dan PT Santos Jaya Abadi.

PT Sitiagung Makmur ("SAM")

Bergerak dalam bidang pembangunan properti. Kegiatan usaha SAM saat ini adalah sebagai pengembang Banyan Tree Ungasan Resort - Bali, sebuah resor eksklusif yang terdiri dari 73 vila eksklusif yang terbagi atas 59 vila *one bed room*, 11 vila *two bedroom* dan 3 vila *three bedroom* yang dilengkapi oleh *private infinity pool*, *jet pool*. Resor eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa dan Bamboo Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Desa Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar .

PT Suryacipta Swadaya ("SCS")

Developing and managing Suryacipta City of Industry, which is an industrial area covering 1,400 hectares located in the villages namely Kutamekar, Kutanegara and Mulyasari, Ciampel Sub district, Karawang, West Java. The industrial area which is approximately 54 km from Jakarta, 65 km from Tanjung Priok Port and 80 km from the Soekarno Hatta airport has managed to record an impressive growth in sales of industrial land , especially in the last three years. The investors who have invested and set up factories in Suryacipta, City of Industry, among others; PT Astra International Tbk, PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor; PT Bekaert Indonesia, PT Bridgestone Tire Indonesia, PT JVC Electronics Indonesia, PT GS Battery, PT NT Piston Ring Indonesia, PT Pakoakuina, PT Hitachi Powdered Metals Indonesia, PT TVS Motor Company Indonesia, PT Wijaya Karya Beton, PT Nestle Indonesia and PT Santos Jaya Abadi.

PT Sitiagung MAKMUR ("SAM")

The Company is engaged in property development. SAM current business activity is as a developer of Banyan Tree Ungasan Resort - Bali, an exclusive resort comprising of 73 exclusive villas, divided into 59 one-bed room villas, 11 two- bedroom Villa and 3 three- bedroom villas which are equipped by a private infinity pool, jet pool. The exclusive resort stands on approximately 10 acres of land and comes with several major facilities such as Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa and Bamboo Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort is built on a cliff in the area of Ungasan village, 20 minutes from Ngurah Rai Airport, Denpasar.

Sekilas Anak Perusahaan Subsidiaries at a Glance

PT TCP Internusa ("TCP")

Pembangun perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Selatan Jakarta. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Pada saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 1,7 hektar sisa tanah serta belum ada rencana perluasan lahan untuk Tanjung Mas Raya. Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

- a. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung tiga akses jalan utama yaitu Jl.H.R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama antara lain adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia.
- b. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre* dan promotion dan food court. Penyewa-penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Untuk menambah tingkat hunian (*occupancy rate*) di Glodok Plaza, Perseroan membangun budget hotel yang bernama The Plaza Hotel Glodok dengan kapasitas 91 kamar yang dikelola oleh PT Surya Internusa Hotels dan telah mulai beroperasi pada awal tahun 2011.

PT TCP INTERNUSA ("TCP")

TCP is Tanjung Mas Raya housing builder with 37 hectares area located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a mid level residential area consisting of residential and commercial areas. At this time, the residential area has been sold out, leaving the rest of the 1.7 acres of land and there are no plans for expansion of Tanjung Mas Raya yet . In addition, TCP is also engaged as a property manager as follow:

- a. Graha Surya Internusa, 17-story office building with an area of approximately 21 035 m², located strategically in the areas of trade and Golden Triangle Offices at Jl. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is alongside the Gran Meliá Jakarta and connected by three main-access roads Jl.HR Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto and Jl. Patra Kuningan. Some of the major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia.
- b. Glodok Plaza, a shopping center with nine floors located in China Town, Glodok, West Jakarta. It has a total commercial area of approximately 35.808m², divided into several business areas such as retail centers, entertainment centers and promotion, and food court. Tenants in Glodok Plaza generally have long-term contracts and regular tenant. To increase the level of occupancy (occupancy rate) in Glodok Plaza, the Company builds a budget hotel called The Plaza Hotel Glodok with a capacity of 91 rooms managed by PT Surya Internusa Hotels which started its operation in early 2011.

Sekilas Anak Perusahaan

Subsidiaries at a Glance



NRCA Project - Sofitel Luxury, Bali



NRCA Project - Le Meridian Jimbaran Bali

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

Salah satu perusahaan jasa konstruksi terkemuka di Indonesia, yang telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dan merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial. Memiliki pengalaman dalam pembangunan infrastruktur seperti proyek Trans Sumatera dan proyek Bandar Udara Juanda, Surabaya. Memiliki spesialisasi dalam pembangunan *high rise building* dan manufaktur berskala besar. NRCA telah menjadi salah satu penunjang utama pertumbuhan pendapatan usaha konsolidasi Perseroan Proyek-proyek terkemuka yang telah ditangani NRCA antara lain; Bvlgari Resort and Spa, Bali; Banyan Tree Resort Ungasan, Bali, Meliá Bali Spa & Resort, Bali; Allila Resort & Vilas, Bali; Seminyak Resort & Spa, Bali; Regent Hotel Sanur, Bali, Da Vinci Building, Serpong; Mal Alam Sutera, Serpong; Alam Sutera Office Tower, Serpong; Menara Satu Sentra Kelapa Gading; Jakarta Cerestar Flour Mill, Cilegon; Thamrin Executive Residences, Jakarta; Royal Mediterania Garden Residences, Jakarta; Mayapada Hospital PKV, Lebak Bulus, Jakarta; Ciputra World, Jakarta (by Jakon-Tata-NRCJO); BFI Finance Head Office, Serpong; The Windsor Apartment, Puri Indah Kapuk Mall Hotel, Jakarta; Puri Mas Apartment, Surabaya; Lentera Project-PT Nestle Indonesia di Suryacipta City of Industry, Karawang.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

NRCA is one of the leading construction services companies in Indonesia, which has more than 40 years and is a pioneer in the development of commercial buildings. Having experience in building infrastructure projects such as the Trans Sumatra and Juanda Airport project, Surabaya. Specializing in the construction of high rise building and large-scale manufacturing. NRC has been one of the main supporting growth in the Company's consolidated revenues. Some of leading projects that have been handled by NRCA, among others; Bvlgari Resort and Spa, Bali; Banyan Tree Resort Ungasan, Bali, Meliá Bali Spa & Resort, Bali; Allila Vilas Resort, Bali; Seminyak Resort & Spa, Bali; Regent Hotel Sanur, Bali, Da Vinci Building, Serpong; Alam Sutera Mal, Serpong; Alam Sutera Office Tower, Serpong; Menara Satu Sentra Kelapa Gading; Cerestar Flour Mill Jakarta, Cilegon; Thamrin Executive Residences, Jakarta; Royal Mediterranean Garden Residences, Jakarta; Mayapada Hospital, PKV, Lebak Bulus, Jakarta; Ciputra World, Jakarta (by Jakon-Tata-NRCJO); BFI Finance Head Office, Serpong; The Windsor Apartment, Puri Indah Kapuk Mall Hotel, Jakarta; Puri Mas Apartment, Surabaya; Lentera Project -PT Nestle Indonesia in Suryacipta, City of Industry, Karachi.

Sekilas Anak Perusahaan Subsidiaries at a Glance

NRCA telah melakukan diversifikasi usaha dibidang infrastruktur (Jembatan, Jalan Tol dan Dermaga), melaksanakan proyek-proyek Cut & Fill (Land Development) di Suryacipta City of Industry, Karawang; Pembangunan Jeti di Sekayan (Kalimantan Timur) dan Jasa Pertambangan (Pemuatan, Pengangkutan Batubara, Hauling Road dan Jembatan).

NRCA has diversified its business in infrastructure (Bridge, Highway and Pier), handling Cut & Fill projects (Land Development) in Suryacipta City of Industry, Karawang; Jeti development in Sekayan (East Kalimantan) and Mining Services (Coal Loading/ trucking,, Hauling Road and Bridge).

Pada bulan Oktober 2012, NRCA memulai diversifikasi ke pembangunan infrastruktur dengan proyek *milestone* Jalan Tol Cikampek-Palimanan di mana NRCA melalui Joint Operation dengan PT Karabha Griyamandiri telah ditunjuk sebagai kontraktor utama untuk konstruksi Jalan Tol Cikampek-Palimanan dengan total kontrak sebesar Rp7,7 triliun. Proyek jalan tol ini berjangka waktu pengerjaan selama 30 bulan dan direncanakan akan dimulai pada bulan Februari 2013. Sampai dengan akhir Desember tahun 2012 NRC telah membangun lebih dari 308 pabrik, 23 apartemen, lebih dari 405 gedung komersial, 137 hotel, 22 rumah sakit, 17 infrastruktur dan 301 pekerjaan pemancangan tiang pancang.

In October 2012, the NRCA initiated diversification into infrastructure development with its *milestones* project: Cikampek-Palimanan toll road where the NRCA through the Joint Operation with PT Karabha Griyamandiri have been appointed as the main contractor for the construction of toll roads Cikampek-palimanan with a total contract of Rp 7, 7 trillion. This toll road project is scheduled for 30 months and is scheduled to begin in February 2013. Till the end of December in 2012 the NRC has built more than 308 plants, 23 apartments, more than 405 commercial buildings, 137 hotels, 22 hospitals, 17 infrastructure and erection of 301 piles.

PT Karsa Sedaya Sejahtera ("KSS")

Entitas anak SSIA yang melakukan penyertaan saham di PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) sebesar 45,62%. BUS memiliki penyertaan saham di PT Lintas Marga Sedaya (LMS) sebesar 45%; sehingga secara tidak langsung KSS melakukan penyertaan saham di LMS sebesar 20,5%. LMS adalah pemegang hak pengusahaan jalan tol ruas Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km.

PT. Karsa Sedaya Sejahtera ("KSS")

KSS is SSIA's subsidiary which invested in shares of PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) of 45.62%. BUS holds an equity stake in PT Lintas Marga Sedaya (LMS) by 45%; so the KSS indirectly invested in the LMS shares of 20.5%. LMS is the concession holder of the 116-km Cikampek-palimanan toll road.

PT Suryalaya Anindita International ("SAI")

Perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima dengan Meliá Hotel International Spanyol sebagai operator. Kedua hotel berbintang lima tersebut adalah sebagai berikut:

- Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 407 kamar dan berlokasi di kawasan Kuningan termasuk daerah Segitiga Emas Jakarta. Gran Meliá Jakarta

PT Suryalaya Anindita International ("SAI")

The Companies is engaged in the field of hospitality and has assets of two five-star hotels with Meliá Hotels International of Spain as the operator. These two five-star hotels are as follows:

- Gran Meliá Jakarta, with a capacity of 407 rooms and is located in the Kuningan area which is part of Jakarta's Golden Triangle region. In 2011, Gran Meliá

Sekilas Anak Perusahaan

Subsidiaries at a Glance

pada tahun 2012 telah menyelesaikan kegiatan renovasi dan tampil lebih berkelas seperti pada beberapa restorannya berstandar internasional seperti Tien Chao, Yoshi Izakaya dan Café GranVia yang bercitarasa tinggi dan telah dikenal para pelanggannya.

- Meliá Bali Hotel, yang berada di kawasan Nusa Dua Bali berkapasitas 494 kamar, memiliki *tropical garden* pantai yang indah. Hotel yang dilengkapi 10 unit villa tersebut setiap tahun meraih penghargaan di bidang kelestarian lingkungan, mutu pelayanan dan hemat energi.

PT Ungasan Semesta Resort ("USR")

Bergerak di bidang perhotelan dan bersama dengan Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore mengelola Banyan Tree Ungasan Resort ("BTUR"), Resor eksklusif yang dilengkapi sarana dan prasarana berkelas premium ini memiliki tingkat privasi yang tinggi bagi para tamunya. BTUR berlokasi di Desa Ungasan, Kabupaten Badung, Bali. Telah beroperasi secara resmi sejak tahun 2011, memiliki pemandangan indah dan menghadap ke Lautan Hindia dan telah beberapa kali mendapatkan penghargaan di bidang kuliner dan terpilih untuk penyelenggaraan acara eksklusif.

PT Surya Internusa Hotels ("SIH")

Bergerak di bidang perhotelan, khususnya memiliki dan mengelola *budget business hotel*. Saat ini SIH telah melakukan *soft launching* pada satu dari delapan *budget business hotel* di Suryacipta Square, kawasan komersial baru dari Kota Industri Suryacipta Karawang. Ketujuh hotel berikutnya dibangun di Pekanbaru, Cirebon, Palembang, Balikpapan, Jakarta, Surabaya dan Banjarmasin. Saat ini SIH tengah mengelola The Plaza Hotel Glodok', sebuah *budget hotel* dengan 91 kamar yang berlokasi di lantai 3 (tiga) Pusat belanja Glodok Plaza, Jakarta Barat dan beroperasi sejak awal 2011.

Jakarta completed the renovation activity and looks classier as seen in several international standards Restaurant such as Tien Chao, Yoshi Izakaya and the Café Gran with its high taste and has been known to its customers.

- Meliá Bali Hotel, which is located in Nusa Dua area of Bali with a capacity of 494 rooms, with beautiful tropical garden beaches. The Hotel is equipped with 10 units of villas and is awarded each year in the field of environmental sustainability, quality of service and energy saving.

PT Ungasan Semesta Resort ("USR")

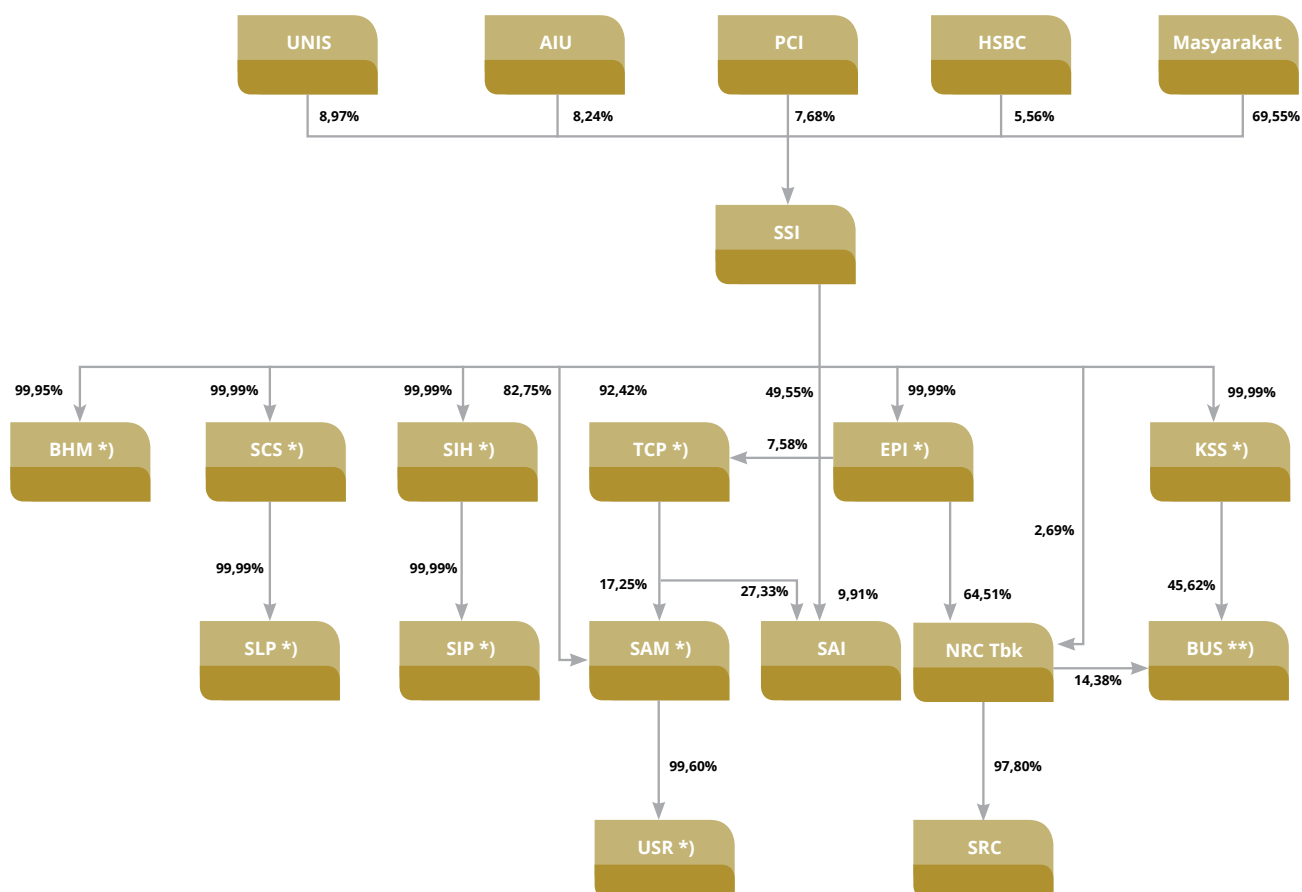
USR is engaged in hospitality and in cooperation with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd.. Singapore manages Banyan Tree Ungasan Resort ("BTUR"), the exclusive resort which is equipped with premium-class infrastructure has a high level of privacy for its guests. BTUR is located at Ungasan village, Badung regency, Bali. It has been officially operated since 2011. It has beautiful scenery facing the Indian Ocean and has several times been awarded in the culinary field and was selected for the venue of an exclusive event.

PT Surya Internusa Hotels ("SIH")

SIH is engaged in hospitality, in particular owns and manages a budget business hotel. SIH is currently conducting soft launching in one of eight budget business hotels in Suryacipta Square, a new commercial areas in Industrial City of Suryacipta Karawang. The next seven hotel is constructed in Pekanbaru, Cirebon, Palembang, Balikpapan, Jakarta, Surabaya and Banjarmasin. SIH is currently managing 'The Plaza Hotel Glodok', a budget hotel with 91 rooms located on the 3rd floor of Glodok Plaza shopping center in West Jakarta and in operation since early 2011.

Skema Hubungan Kepemilikan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Entitas Anak

The Company's Ownership Relation Scheme with Shareholders and Subsidiaries



Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari KSEI per Desember 2013 /

Based on List of Shareholders form KSEI per December 2013

Keterangan / Description:

UNIS : PT Union Sampoerna

HSBC : HSBC Singapore Branch Private Banking Division

AIU : PT Arman Investments Utama

PCI : PT Persada Capital Investama

SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)

SCS : PT Suryacipta Swadaya

SIH : PT Surya Internusa Hotels

KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera

TCP : PT TCP Internusa

EPI : PT Enercon Paradhaya International

SLP : PT Suryacipta Logistik Properti

SIP : PT Surya Internusa Properti

BUS : PT Baskhara Utama Sedaya

SAM : PT Sitiagung Makmur

SAI : PT Suryalaya Anindita International

NRC : PT Nusa Raya Cipta Tbk

USB : PT Ungasan Semesta Resort

SRC : PT Sumbawa Raya Cipta

BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen

*) : Dimiliki Langsung & Tak Langsung Sebesar 100%

**) : Pengendalian Bersama Entitas

Kronologi Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Tabel kronologi pencatatan saham Perseroan

Table of Chronology of the Company's Shares Listing

Deskripsi / Description	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pencatatan/ Date of Listing	Jumlah Saham/ Total Share	Harga Penawaran/ Offering Price
Harga Penawaran Offering Price / Initial Public Offering	5 Maret 1997 March 5, 1997	27 Maret 1997 March 27, 1997	135.000.000	Rp975
Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Limited Public Offering I to shareholders with Pre-emptive Right Issue</i>	27 Juni 2008 June 27, 2008	27 Juni 2008 June 27, 2008	227.673.360	Rp675

Kronologi Obligasi

Bonds Chronology

Tabel kronologi Obligasi Perseroan

Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi / Description	Tingkat Bunga/ Interest rate	Tanggal Efektif / Effective date	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Jumlah / Total	Jatuh Tempo / Due Date	Peringkat / Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000 / <i>Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000</i>	Obligasi Seri A 8,3% / <i>Bond Series A 8.3%</i>	29 Oktober 2012 / <i>October 29, 2012</i>	7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / <i>November 6, 2015</i>	id A PEFINDO
	Obligasi Seri B 9,3% / <i>Bond Series B 9.3%</i>			550.000.000.000	6 November 2017 / <i>November 6, 2017</i>	

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik/ *Public Accountant*

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Plaza ASIA Lantai 10 - Jakarta

Konsultan Hukum / *Legal Consultant*

Makes & Partners Law Firm
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 26
Jakarta

Notaris/ *Notary*

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jln Belawan No. 8
Jakarta Pusat 10150
Indonesia
Telp: (62-21) 3866602
Fax: (62-21) 3803139

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications



- 1. 16 Desember 2013** - Meliá Bali mendapat gelar kehormatan sebagai Indonesia's Leading Green Hotel pada Indonesia Travel and Tourism Awards ke-4 tahun 2013, sebuah acara yang dikelola oleh ITTA Foundation bekerja sama dengan Kementerian Budaya dan Pariwisata Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan kepada hotel yang berhasil menjadi yang terdepan dalam industri dengan komitmen untuk melaksanakan berbagai praktik ramah lingkungan.
 - 2. 10 Desember 2013** - Meliá Bali sekali lagi diakui sebagai pemimpin dalam industri perhotelan Bali dengan kembali didapatkannya Platinum Tri Hita Karana Tourism Awards sejak 2012, sebuah penghargaan pariwisata tertinggi dan berkelanjutan di Bali. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas prestasi penting Meliá Bali dalam menggabungkan prinsip-prinsip dan praktik spiritual, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dalam bisnis.
 - 3. 27 November 2013** - Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Johannes Suriadjaja meraih penghargaan sebagai Indonesia EY Entrepreneur Of The Year 2013 dan akan mewakili Indonesia dalam Annual Ernst & young World Entrepreneur Of The Year di Monaco pada bulan Juni 2014 bersama wakil dari negara-negara lainnya.
- 1. 16 December 2013** – Meliá Bali was honored to be recognized as Indonesia's Leading Green Hotel in the Fourth Annual Indonesia Travel and Tourism Awards 2013 program managed by the ITTA Foundation together with the Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia. This award is presented to a hotel which has demonstrated its position as an industry leader with a commitment to a variety of ecologically sound practices.
 - 2. 10 December 2013** - Meliá Bali was once again recognized as a leader in Bali's hospitality industry with retaining its Platinum Tri Hita Karana Tourism Awards since 2012, Bali's highest sustainable tourism honor. The award as a recognition of Meliá Bali significant achievements in incorporating sustainable spiritual, social and environmental principles and practices in to business.
 - 3. 27 November 2013** - President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, Johannes Suriadjaja awarded as Indonesia EY Entrepreneur Of The year 2013 and will represent Indonesia in the Annual Ernst & Young World Entrepreneur Of The Year in Monaco on June 2014 with representative from other countries.

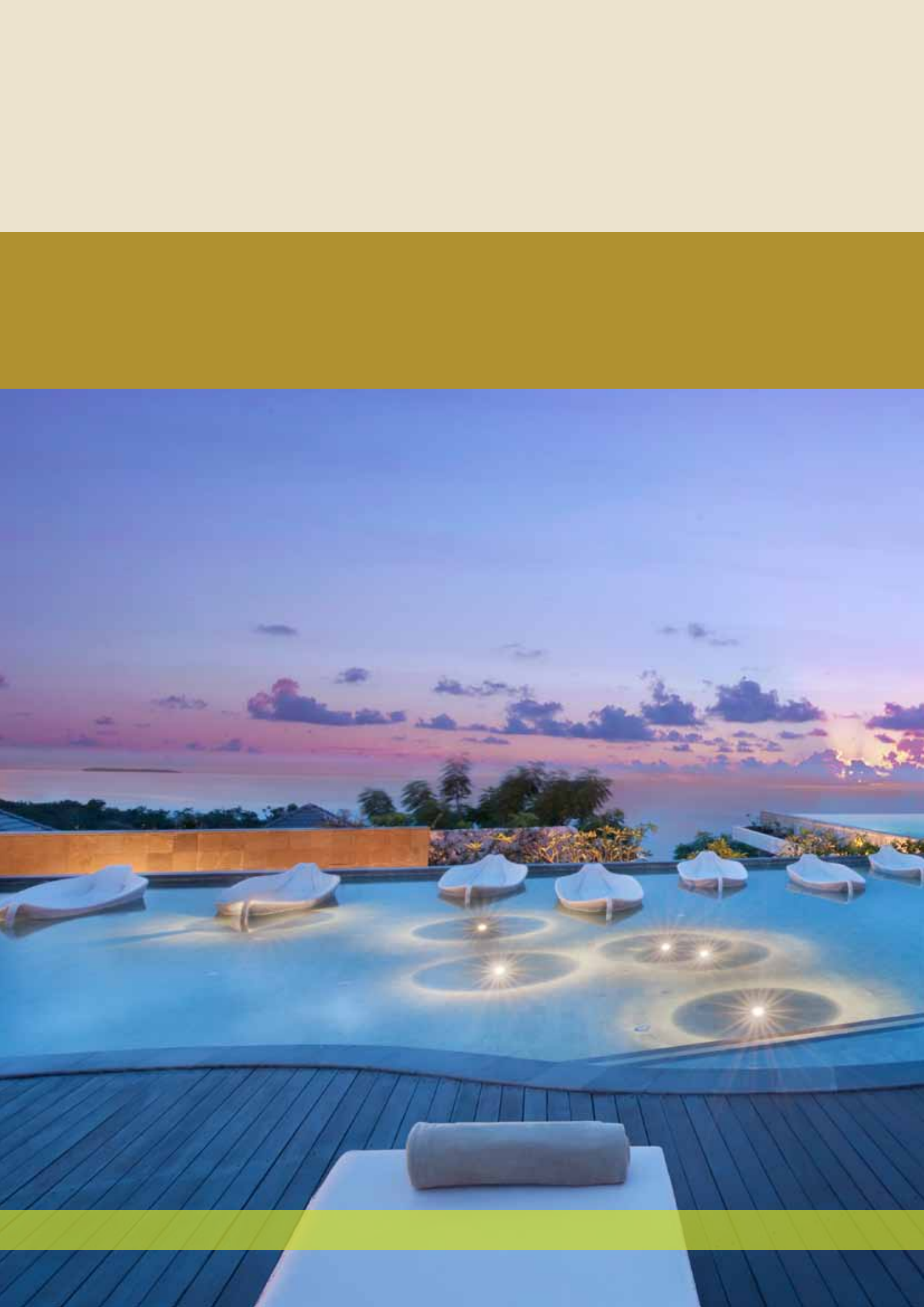
Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Setification

4. **November 2013** - Juara-1 Ice Carving Competition dan pemenang ke-2 Fruit Carving Competition pada 10 acara Tantangan Kuliner yang diselenggarakan oleh Asosiasi Koki Indonesia di Nusa Dua Convention Centre, Bali.
4. **November 2013** - 1st winner of Ice Carving Competition and 2nd winner of Fruit Carving Competition on 10 Culinary Challenge event held by the Indonesian Chef Association in Bali Nusa Dua Convention Centre.
5. **19 November 2013** - Juara-1 Kompetisi Parade Hotel, juara 2 Memasak Makanan Bali Rijztaffel, Juara 3 kategori Mengukir Buah dan Sayuran Kreatif, pemenang ke-4 Hotel Stand Contest, juara 2 Table Set-up pada acara tahunan Nusa Dua Fiesta "Wane Lelangunan" tanggal 15-19 November 2013 yang dikelola oleh Bali Tourism Development Corporation (BTDC).
5. **19 November 2013** - 1st winner of Hotel Parade Competition, 2nd winner of Cooking Balinese Rijztaffel, 3rd Winner of Creative Fruits and Vegetable Carving, 4th winner of Hotel Stand Contest, 2nd winner Table Set-up during yearly event Nusa Dua Fiesta "Wane Lelangunan" 15-19 November 2013 managed by Bali Tourism Development Corporation (BTDC).
6. **4 Oktober 2013** - Meliá Bali Hotel mendapat gelar kehormatan melalui penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, atas upayanya mempekerjakan pekerja penyandang cacat di tempat kerja.
6. **4 Oktober 2013** - Meliá Bali Hotel was honored to be recognized with its award by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic Indonesia, with the appreciation for the efforts by hiring workers with disabilities at the workplace.
7. **1 Oktober 2013** - . Meliá Bali Hotel endapatkan kesempatan berharga untuk menandatangani The UNWTO (United Nations World Tourism Organization) Kode Etik Global Pariwisata sebagai Komitmen Pengembangan Pariwisata. Meliá Hotels International telah menjadi salah satu penandatanganan asli dari kode etik ini pada tahun 2011 lalu sebagai komitmen grup pada pengembangan pariwisata global.
7. **1 Oktober 2013** - Meliá Bali Hotel get an honored to sign The UNWTO (United Nations World Tourism Organization) Global Code of Ethics for Tourism as a Commitment to The Tourism Development. Meliá Hotels International has been one of the original signatories of this code of ethics in last 2011 as a group commitment to the global tourism development.
8. **17 September 2013** - Meliá Bali Hotel mendapat penghargaan Best Supporting Hotel Award 2013 dalam Hotelbeds Award Presentation atas kinerja yang membanggakan di area Nusa Dua - Tanjung Benoa pada tahun 2013.
8. **17 September 2013** - Meliá Bali Hotel was honored to be recognized with The Best Supporting Hotel Award 2013 in the Hotelbeds Award Presentation as recognition of the excellent performance as the top producer within the area of Nusa Dua - Tanjung Benoa for the year of 2013.
9. **19 Juli 2013** - Meliá Bali Hotel mendapat penghargaan Outstanding Hotel Partner Award 2012 dalam Booking.com Awards Presentation atas perolehan pendapatan terbesar di area Nusa Dua - Tanjung Benoa tahun 2012.
9. **19 July 2013** - Meliá Bali Hotel was honored to be recognized with the Outstanding Hotel Partner Award 2012 in the Booking.com Awards Presentation as recognition of the excellent performance as the biggest revenue within the area of Nusa Dua - Tanjung Benoa for the year of 2012.

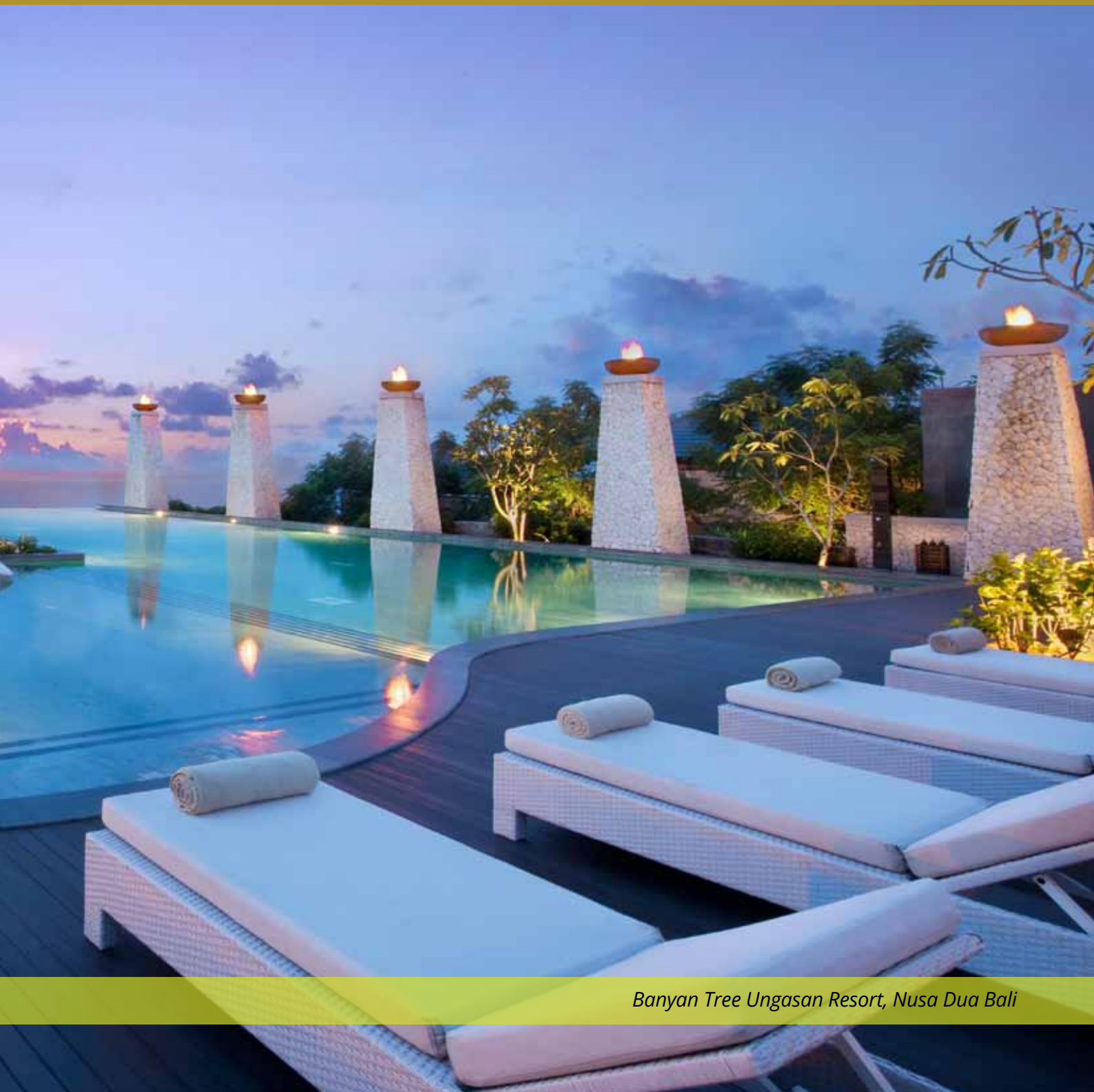
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Setification

10. **19 Juni 2013** - Meliá Bali Hotel mendapatkan peringkat 5 kategori The Best Eco-Friendly Initiative melalui pengambilan suara umum dalam Asia Rooms Hotel Awards 2013 atas upaya pemeliharaan lingkungan dan masyarakat, serta penghargaan EarthCheck Platinum dalam bidang industri travel dan wisata berkelanjutan.
10. **19 June 2013** - Meliá Bali Hotel achieved the 5th rank as The Best Eco-Friendly Initiative at Asia Rooms Hotel Awards 2013 for the commitment to in environmental and social sustainability, as well as receiving the EarthCheck Platinum the highest level of recognition awarded within the sustainable travel and tourism industry.
11. **22 Mei 2013** - Meliá Bali Hotel mendapatkan penghargaan TripAdvisor® Certificate of Excellence yang diberikan atas kinerja yang luar biasa selama berturut-turut berdasarkan penilaian para wisatawan melalui *Trip Advisor*.
11. **22 May 2013** - Meliá Bali Hotel received a TripAdvisor® Certificate of Excellence award. The accolade, which honours hospitality excellence, is given only to establishments that consistently achieve outstanding traveller reviews on TripAdvisor.
12. **10 Mei 2013** - Meliá Bali Hotel kembali mendapat pujian atas keberhasilannya mempertahankan sertifikasi EarthCheck Platinum sejak tahun 2011 sebagai perusahaan terkemuka dalam bidang wisata berkelanjutan.
12. **10 May 2013** - Meliá Bali Hotel is honoured to be recognized for retaining its EarthCheck Platinum certification since 2011 as an industry leader in promoting sustainable tourism.
13. **30 April 2013** - Meliá Bali Hotel mendapat pujian atas keberhasilannya mempertahankan penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berupa Zero Accident Award dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja.
13. **30 April 2013** - Meliá Bali Hotel was honored to be recognized for retaining its award by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia with the Zero Accident Award as an acknowledgement of its achievements in establishing excellent occupational safety and health.
14. **5 April 2013** - Meliá Bali Hotel mendapatkan penghargaan Silver Travel Award 2012 dari Rakuten Travel, sebuah situs pencarian dan pemesanan hotel secara online. Penghargaan tersebut diberikan oleh Presiden Rakuten Travel, Masashi Okatake, pada tanggal 5 April 2013 di Hotel Le Meridien Jakarta.
14. **5 April 2013** - Meliá Bali Hotel was honored to be recognized with the Silver Travel Award 2012 from Rakuten Travel. The award was presented by the President of Rakuten Travel, Masashi Okatake on 5 April 2013 in Le Meridien Hotel Jakarta.
15. **19 Februari 2013** - Meliá Bali Hotel mendapatkan penghargaan Environmental Management (PROPER) pada tahun 2011-2012 dengan peringkat Biru yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk perusahaan-perusahaan yang secara konsisten menunjukkan praktek kinerja yang menjunjung tinggi standar lingkungan hidup di area operasionalnya.
15. **19 February 2013** - Meliá Bali Hotel was honored to be certified by the Ministry of Environment Republic Indonesia with the company's performance in Environmental Management (PROPER) in 2011-2012 with a Blue rating, which was given to organizations that can consistently demonstrate operational practices that adhere to the highest environmental standards within the area.
16. **Februari 2013** - PT Surya Semesta Internusa terpilih menjadi Emiten Saham Terbaik 2013 katagori kapitalisasi pasar sampai dengan Rp10 triliun.
16. **February 2013** - PT Surya Semesta Internusa was selected as The Best Issuers 2013 category of market capitalization as of Rp10 trillion.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Sejalan dengan pertumbuhan sektor konstruksi yang disebabkan oleh semakin meningkatnya kegiatan pembangunan di tahun 2013, total pendapatan NRCA mengalami kenaikan signifikan sebesar 52,1% menjadi Rp2.843,3 miliar dibandingkan tahun 2012, yang tercatat sebesar Rp1.869,6 miliar.

In line with the growth in construction sector on the back of the increased construction activity in 2013, total revenues of the NRCA significantly increased by 52.1% to Rp 2,843.3 billion compared to 2012 at Rp 1,869.6 billion.

Bidang Usaha / Sector	Pendapatan Usaha / Operating Revenue				Laba (Rugi) Usaha / Operating Income			
	(Setelah Eliminasi) / (After Elimination)							
	2013	2012	Naik/Turun / Increase/ Decrease	%	2013	2012	Naik/Turun / Increase/ Decrease	%
Unit Usaha Konstruksi / Construction Business Unit								
Jasa Konstruksi / Construction Services	2.843,3	1.869,6	973,7	52,1	222,2	129,6	92,6	71,5
Unit Usaha Properti / Property Business Unit								
Kawasan Industri / Industrial Estate	1.080,1	1.151,4	(71,3)	(6,2)	611,2	706,4	(95,2)	(13,5)
Real Estat & Penyewaan Gedung / Real Estate & Building Rental	79,0	70,5	8,5	12,1	17,3	15,3	2,0	13,1
Unit Usaha Perhotelan / Hospitality Business Unit								
Perhotelan / Hospitality	580,3	473,1	107,2	22,7	130,3	94,1	36,2	38,5
Lain-lain / Others								
Induk Perusahaan / Holding Company					(43,8)	(23,6)	(20,2)	85,6
TOTAL	4.582,7	3.564,6	1.018,1	28,6	937,2	921,8	15,4	1,7

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

UNIT USAHA JASA KONSTRUKSI

PT Nusa Raya Cipta Tbk. ("NRCA"), yang bergerak dibidang usaha jasa konstruksi

Sejalan dengan pertumbuhan sektor konstruksi yang disebabkan oleh semakin meningkatnya kegiatan pembangunan di tahun 2013, total pendapatan NRCA mengalami kenaikan signifikan sebesar 52,1% menjadi Rp2.843,3 miliar dibandingkan tahun 2012, yang tercatat sebesar Rp1.869,6 miliar. Demikian pula laba usahanya juga mengalami kenaikan sebesar 71,5% menjadi Rp222,2miliar bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp129,6miliar. Laba Usaha tersebut termasuk bagian laba bersih dari proyek pengendalian bersama (*joint-operation projects*) sebesar Rp63,4 miliar di tahun 2013 dan Rp3,7 miliar di tahun 2012. Nilai kontrak baru pada tahun 2013 adalah sebesar Rp4.611miliar, sementara *contract on-hand* pada akhir Desember 2013 adalah sebesar Rp3.893 miliar.

Beberapa proyek baru yang didapatkan selama 2013 antara lain adalah: Crowne Plaza Hotel, Bandung; Ciputra World 2, Jakarta, Parahyangan Residence, Bandung; Pantai Indah Kapuk Avenue, Jakarta; Area Plant PT AHM, Karawang; Soho@Podomoro City, Jakarta, Callia Apartment Pulomas, Jakarta, Tol Cikampek Palimanan section 5, Ballroom Hotel Tentrem, Yogyakarta, Harvestar, Gresik.

UNIT USAHA PROPERTI

Unit Usaha Properti terbagi atas

- PT Suryacipta Swadaya ("SCS"), yang bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri Suryacipta City of Industry, di Karawang Timur, Jawa Barat.
- PT Sitiagung Makmur ("SAM"), yang bergerak di bidang usaha real estat, yaitu pembangunan resor Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

CONSTRUCTION SERVICE BUSINESS UNIT

PT Nusa Raya Cipta Tbk. ("NRCA") engages in the construction services business.

In line with the growth in construction sector on the back of the increased construction activity in 2013, total revenues of the NRCA significantly increased by 52.1% to Rp2,843.3 billion compared to 2012 at Rp1,869.6 billion. This is followed by the increase in operating profit of 71.5% to Rp222.2 billion compared to 2012 at Rp129.6 billion. The operating profit also experienced an increase of 71.5% to Rp222.2 billion compared to that of 2012 at Rp129.6 billion. The operating profit includes net profit from joint-operation projects at the amount of Rp63.4 billion in 2013 and Rp3.7 billion in 2012. New contracts in 2013 were valued at Rp4,611 billion, while contracts on-hand at the end of December 2013 was Rp3,893 billion.

New signed projects for 2013 among others: Crowne Plaza Hotel, Bandung; Ciputra World 2, Jakarta, Parahyangan Residence, Bandung; Pantai Indah Kapuk Avenue, Jakarta; Area Plant PT AHM, Karawang; Soho@Podomoro City, Jakarta, Callia Apartment Pulomas, Jakarta, Tol Cikampek Palimanan section 5, Ballroom Hotel Tentrem, Yogyakarta, Harvestar, Gresik.

PROPERTY BUSINESS UNIT

The Property business unit comprises:

- PT Suryacipta Swadaya ("SCS"), the developer and manager of the Suryacipta City of Industry industrial estate, East Karawang, West Java.
- PT Sitiagung Makmur ("SAM"), a real estate development company which developed Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT TCP Internusa ("TCP") yang bergerak dibidang usaha:

- Real estat Tanjung Mas Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Penyewaan gedung perkantoran Graha Surya Internusa, Jakarta.
- Penyewaan pertokoan Glodok Plaza, Jakarta Barat.

Kawasan Industri

Total penjualan lahan industri SCS yang dibukukan di tahun 2013 adalah seluas 87 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$103/m² atau secara total senilai Rp991 miliar dibandingkan pada tahun 2012 yang membukukan 123 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$94/m² atau secara total senilai Rp1,1 triliun. Total pendapatan usaha SCS pada tahun 2013 adalah sebesar Rp1.080,1 miliar, menurun 6,2% bila dibandingkan pendapatan usaha SCS tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.151,4 miliar. Penurunan pendapatan usaha pada tahun 2013 juga berdampak pada perolehan laba usahanya yang tercatat sebesar Rp611,2 miliar, turun 13,5% dibandingkan laba usaha tahun 2012 yang sebesar Rp706,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengaruh perubahan makro ekonomi Indonesia di paruh kedua tahun 2013 dan terbatasnya persediaan tanah di SCS, selain itu juga disebabkan oleh adanya gangguan-gangguan di lapangan yang disebabkan oleh *claim-claim* atas tanah yang ada, kendala pada otoritas Badan Pertanahan Nasional (BPN) daerah dan pembebasan lahan perumahan. Dengan dihadapinya kendala-kendala tersebut, kami juga mengalami potensi pembatalan pembelian lahan seluas 3,3 hektar dari satu pelanggan dengan harga penjualan sebesar US\$ 135 per m². *Claim-claim* maupun kendala-kendala tersebut di atas, pada saat ini sedang dalam proses penyelesaian.

Real Estat dan Penyewaan Gedung

TCP sebagai pengembang Tanjung Mas Raya yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, saat ini tinggal memiliki kavling 1,7 hektar.

PT TCP Internusa ("TCP") which handles:

- Real estate The Tanjung Mas Raya estate, Pasar Minggu, South Jakarta.
- oLeasing of office space of the Graha Surya Internusa office complex, Jakarta.
- Leasing of shopping at the Glodok Plaza shopping complex, West Jakarta.

Industrial Estate

Total sales of SCS industrial land recorded in 2013 was 87 hectares with an average sales of US\$103/m² or an aggregate of Rp 991 billion compared to 2012 at 123 hectares with an average of sales of US\$94/m² or a total of Rp1.1 trillion. Total operating revenue of SCS in 2013 was Rp1,080.1 billion, decreased 6.2% compared to that of 2012 at Rp1,151.4 billion. The decrease of operating revenue in 201 also affected the operating revenue of Rp611.2 billion, decreased 13.5% compared to that of 2012 at Rp706.4 billion. The decrease was particularly due to the impact of Indonesia's macroeconomic change in the second semester of 2013 and limited land inventory in SCS, In addition, problems occurred on the field were due to land claims, issues in the authority of regional Landholding Agency (BPN), and the acquisition of residential area. Due to the aforementioned issues, we are faced to cancel the purchase of 3.3 hectares of land amounted to US\$ 135 per m² from one of our clients. The claims and issues are currently being processed.

Real Estate and Rental of Office

TCP as a developer of Tanjung Mas Raya located in Pasar Minggu, South Jakarta, currently has a kavling of 1.7 hectares.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

SAM, adalah pengembang Banyan Tree Ungasan Resort. Banyan Tree Ungasan Resort adalah sebuah resor eksklusif di atas lahan seluas 10 hektar di Bali, yang terdiri dari 73 villa yang diresmikan pada 22 Januari 2011, terdiri atas 59 vila dengan *one bedroom*, 11 vila dengan *two bed room* dan 3 vila dengan *three bedroom*.

Sampai dengan akhir tahun 2013, SAM telah menjual 23 vila dari 73 vila yang dimilikinya. Pengelolaan resor ini dilakukan oleh PT Ungasan Semesta Resort ("USR"), anak perusahaan SAM, bekerjasama dengan Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

Di bidang penyewaan gedung perkantoran, TCP sebagai pemilik dan pengelola Graha Surya Internusa ("GSI") yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said, Jakarta pada tahun 2013 mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 62%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 92%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rencana Perseroan untuk membangun kembali gedung GSI dan oleh karenanya TCP mulai menghentikan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI. Pada awal tahun 2014, TCP telah menghentikan keseluruhan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI. Sementara dibidang penyewaan pertokoan, TCP sebagai pemilik dan pengelola Glodok Plaza yang berlokasi dikawasan Glodok, Jakarta Barat, pada tahun 2013 mencatat peningkatan tingkat hunian rata-rata menjadi 88% dibandingkan 84% pada tahun 2012. Total pendapatan usaha dari unit usaha *real estate* dan penyewaan gedung pada tahun 2013 adalah sebesar Rp79 miliar dan mencatat laba usaha sebesar Rp17,3 miliar.

UNIT USAHA PERHOTELAN

Unit Usaha perhotelan terdiri atas:

- PT Suryalaya Anindita International ("SAI"), yang memiliki dua hotel berbintang lima yaitu Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel di kawasan Nusa Dua, Bali.

SAM, the developer of Banyan Tree Ungasan Resort, is an exclusive resort on a 10-hectare land in Bali, comprising of 73 villas inaugurated on January 22, 2011, comprising of 59 villas with one bedroom, 11 villas with two bedroom, and 3 villas with three bedroom.

As of the end of 2013, SAM has sold 23 villas out of 73. The resort management is PT Ungasan Semesta Resort ("USR"), a subsidiary of SAM, in cooperation with Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

In leasing of office space, TCP as the owner and management of Graha Surya Internusa ("GSI") located in Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, recorded an average occupancy of 62%, decreased compared to that of 2012 at 92%. This decrease was particularly due to the Company's plan to build GSI, thus TCP started to suspend the GSI office leasing. At the beginning of 2014, TCP has stopped space rental of GSI building. Meanwhile, in the leasing of shopping at the Glodok Plaza located in Glodok, West Jakarta, in 2013, TCP as the owner and management of Glodok Plaza recorded an increase of average occupancy rate of 88% compared to 84% in 2012. Total operating revenue from the real estate and building leasing in 2013 amounted to Rp 79 billion and an operating profit of Rp 17.3 billion.

HOSPITALITY BUSINESS UNIT

The Hospitality business unit is comprised of:

- PT Suryalaya Anindita International ("SAI"), which owns two five-star hotels, the Gran Meliá Jakarta in Jakarta and the Meliá Bali Hotel in Nusa Dua, Bali.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- PT Ungasan Resort Semesta ("USR"), mengelola Banyan Tree Ungasan Resort, Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels ("SIH"), yang disiapkan untuk memiliki dan mengelola unit usaha *budget business* hotel dan saat ini mengelola The Plaza Hotel Glodok, *budget* hotel milik TCP.

Total pendapatan dari unit usaha perhotelan Perseroan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 22,7% menjadi Rp580,3 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp473,1 miliar. Kinerja unit usaha perhotelan Perseroan pada tahun 2013 tersebut adalah sebagai berikut:

- Tingkat hunian rata-rata di Meliá Bali Hotel pada tahun 2013 tercatat flat sebesar 78% dengan rata-rata harga kamar sebesar US\$108 per malam.
- Tingkat hunian rata-rata di Gran Meliá Jakarta mengalami kenaikan dari 37% di tahun 2012 menjadi 54% di tahun 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh telah selesainya renovasi besar di Gran Meliá Jakarta yang dilakukan sejak Juni 2011 sampai dengan Oktober 2012, sehingga Gran Meliá Jakarta dapat beroperasi penuh di tahun 2013. Sedangkan rata-rata harga kamar Gran Meliá Jakarta untuk tahun 2013 adalah sebesar US\$ 122 per malam.
- Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun ketiga beroperasi sejak grand opening pada tanggal 22 Januari 2011, mencatat tingkat hunian rata-rata di 57% dengan rata-rata tarif vila sebesar US\$547 per malam.
- The Plaza Hotel Glodok, *budget hotel* milik TCP yang dikelola oleh SIH dan dibangun untuk meningkatkan daya tarik dan tingkat hunian Glodok Plaza, pada tahun ketiga operasinya mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 48%.

Laba usaha unit perhotelan Perseroan di tahun 2013 secara keseluruhan meningkat sebesar 38,5% menjadi sebesar Rp130,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp94,1 miliar.

- PT Ungasan Resort Semesta ('USR'), which manages the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali in cooperation with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels ('SIH'), which is set up to own and manage the Company's budget business hotel unit, and currently manages The Plaza Hotel Glodok, a budget hotel owned by TCP.

The Hospitality business unit revenues increased by 22.7% to Rp580.3 billion in 2013 from Rp473.1 billion in 2012. Details of the division's performance during the year include:

- Average occupancy at the Meliá Bali Hotel was stable at 78% with an average room rate of US\$108 per night.
- Average occupancy at the Gran Meliá Jakarta increased from 37% in 2012 to 54% in 2013, mainly due to a major renovation program in Gran Meliá since June 2011 to October 2012, so that Gran Meliá Jakarta could start operating by 2013. The average room rate of Gran Meliá Jakarta in 2013 was US\$ 122 per night.
- The Banyan Tree Ungasan Resort, now in its second year of operation following its grand opening on January 22, 2011, booked a stable occupancy rate of 63% with an average price of US\$547 per night.
- The Plaza Hotel Glodok, a budget hotel owned by TCP and managed by SIH designed to increase the appeal and occupancy rate of Glodok Plaza, booked an occupancy rate of 48% in 2012, its third year of operation.

Overall, the Company's hotel division booked a 38.5% increase in operating profit in 2013 to Rp130.3 billion from Rp94.1 billion in 2012.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting Tahun 2013-2012 (dalam miliaran rupiah)

Key Financial Data for fiscal year 2013-2012 (in billions of rupiah)

Uraian / Description	Jumlah / Total		Naik (Turun)/ Increase (Decrease)	%
	2013	2012		
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	3.718,5	3.075,0	643,5	20,9
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	2.095,9	1.779,6	316,3	17,8
Total Aset / <i>Total Assets</i>	5.814,4	4.854,6	959,8	19,8
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	1.853,8	1.782,5	71,3	4,0
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long term Debt</i>	1.348,9	1.402,5	(53,6)	(3,8)
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	3.202,7	3.185,0	17,7	0,6
Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	2.611,7	1.669,6	942,1	56,4
Pendapatan Usaha / <i>Operating Revenue</i>	4.582,7	3.564,6	1.018,1	28,6
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	1.320,1	1.295,7	24,4	1,9
Laba Usaha / <i>Operating Profit</i>	937,2	921,8	15,4	1,7
EBITDA	1.022,7	992,4	30,3	3,1
Laba Bersih / <i>Net Profit</i>	691,1	707,2	(16,1)	(2,3)
Laba Bersih Komprehensif / <i>Comprehensive Net Profit</i>	691,1	708,1	(17,0)	(2,4)

Aset Lancar

Di tahun 2013, aset lancar naik sebesar Rp643,5 miliar atau 20,9% menjadi Rp3.718,5 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp3.075,0 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, tagihan bruto pemberi kerja dan piutang retensi NRCA dan piutang usaha SCS serta kenaikan persediaan tanah sedang dikembangkan di SCS. Hal ini seiring dengan kenaikan pendapatan usaha NRCA dan kegiatan pengembangan tanah di SCS.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2013 naik sebesar Rp316,3 miliar atau 17,8% menjadi sebesar Rp2.095,9 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.779,6 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh investasi di PT Baskhara Utama Sedaya yang dilakukan oleh NRCA pada tahun 2013 sebesar Rp120 miliar, dan aset JO NRCA Karabha untuk proyek pembangunan jalan tol Cikampek Palimanan serta kenaikan aset tetap

Current Assets

In 2013, current assets rose by Rp643.5 billion or 20.9% to Rp3,718.5 billion from Rp3,075.0 billion in 2012. This increase was mainly due to higher accounts receivables, gross amount due from customers and retention receivables of NRCA and SCS as well as the increase in inventory of land under development in SCS. This is in line with the growing operating revenue of NRCA and the land development activity in SCS.

Non-current Assets

Non-current assets in 2013 rose by Rp316.3 billion or 17.8% to Rp2,095. billion from Rp1,779.6 billion in 2011. The increase was mainly due to the investment in PT Baskhara Utama Sedaya conducted by NRCA in 2013 at the amount of Rp 120 billion, and an asset of JO NRCA Karabha for toll road construction project of Cikampek Palimanan and an increase of fixed asset in SCS, namely the development of warehouse and commercial area

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

di SCS yaitu pembangunan kawasan pergudangan dan komersial serta di SIH yaitu pembelian tanah dan pembangunan *budget hotel*. Disamping itu terdapat penurunan di aset real estat yaitu tanah yang belum dikembangkan di SCS yang disebabkan oleh reklasifikasi ke persediaan tanah sedang dikembangkan. Selain itu juga terdapat penurunan di uang muka lain-lain.

Total Aset

Total aset pada tahun 2013 naik sebesar Rp959,8 miliar atau sebesar 19,8% menjadi Rp5.814,4 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp4.854,6 miliar. Kenaikan total aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp643,5 miliar dan kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp316,3 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2013 liabilitas jangka pendek naik sebesar Rp71,3 miliar atau sebesar 4,0% menjadi Rp1.853,8 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.782,5 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari NRCA dan uang muka proyek NRCA seiring dengan pertumbuhan di NRCA, kenaikan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sehubungan dengan utang atas pembatalan pembelian tanah di SCS, disamping adanya penurunan uang muka dari pelanggan yang telah direalisasi menjadi pendapatan usaha di SCS.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2013 menurun sebesar Rp53,6 miliar atau sebesar 3,8% menjadi Rp1.348,9 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.402,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran cicilan utang bank dan pelunasan utang lain-lain pihak ketiga.

and the purchase of land and development of budget hotel in SIH. In addition, there was a decrease in real estate asset, namely the not-yet-developed land in SCS, which is caused by the reclassification of land inventory being developed. In addition, there is also a decrease in other advances.

Total Assets

Total assets rose by Rp959.8 billion or 19.8% to Rp5,814.4 billion in 2013 at Rp4,854.6 billion in 2012. The increase in the total asset was particularly due to the increase in current asset at Rp643.5 billion and an increase in non current asset at Rp316.3 billion.

Current Liabilities

In 2013, current liabilities rose by Rp71.3 billion or 4.0% to Rp1,853.8 compared to Rp1,782.5 billion in 2012. This increase mainly resulted from higher trade payables from the NRCA and advances of the NRCA project in line with the growth of the NRCA, the increase in current financial liabilities in connection with the payables on the cancellation of the land purchasing at SCS, besides the decrease in advances from customers which have been realized as operating revenue in SCS.

Long-term Debt

Long-term debt decreased by Rp53.6 billion or 3.8% to Rp1,348.9 billion in 2013 from Rp1,402.5 billion in 2012. The decrease was particularly as a result of payment of bank payables in installment and the settlement of other payables of the third parties.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas pada tahun 2013 naik sebesar Rp17,7 miliar atau 0,6% menjadi Rp3.202,7 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp3.185,0 miliar. Peningkatan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp71,3 miliar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp53,6 miliar.

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp942,1 miliar atau 56,4% menjadi Rp2.611,7 miliar dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp1.669,6 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun 2013 (termasuk bagian kepentingan non pengendali) sebesar Rp746,5 miliar dan tambahan selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRCA sehubungan dengan masuknya PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ke NRCA dan penawaran umum saham NRCA kepada masyarakat sebesar Rp197,7 miliar, dan juga kenaikan akun kepentingan non pengendali di NRCA dari 16,67% menjadi 32,80% sebesar Rp165,1 miliar, disamping adanya penurunan yang berasal dari dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp141,2 miliar dan saham *Treasury* sebesar Rp26,1 miliar.

Saham Treasury (Pembelian Kembali Saham)

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham dari 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 Tahun 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013, tanggal 27 Agustus 2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebesar 35.502.000 saham dengan total biaya pembelian sebesar Rp26,1 miliar.

Total Liabilities

Overall, total liabilities in 2013 grew by Rp17.7 billion or 0.6% to Rp3,202.7 billion from Rp3,185.0 billion in 2012. This increase was a result of higher current liabilities of Rp71.3 billion and a decrease in long term debt of Rp 53.6 billion.

Equity

The Company's equity in 2013 grew by Rp942.1 billion or 56.4% to Rp2,611.7 billion from Rp1,669.6 billion in 2012. The increase was particularly contributed by comprehensive profit 2013 (including portion of non controlling interest) amounting to Rp 746.5 billion and the additional difference in transaction of non controlling NRCA in connection with the acquisition of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk by NRCA and public offering of NRCA at the amount of Rp197.7 billion, and the increase in non controlling interest' account from 16.67% to 32.80% at the amount of Rp 165.1 billion, in addition to the decrease as a result of dividend payment for fiscal year 2012 that amounted to Rp141.2 billion and Treasury shares of Rp26.1 billion.

Treasury Shares (Buyback)

The Company conducted buyback from September 12, 2013 to December 12, 2013 based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 Year 2013 on Buyback of Shares Issued by the Issuers or Listed Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and Circular Letter of OJK No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 on Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Buyback of Shares Issued by the Issuers or Listed Companies. The share buyback totaled 35,502,000 shares with purchasing cost of Rp26.1 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha di tahun 2013 meningkat sebesar Rp1.018,1 miliar atau sebesar 28,6% menjadi Rp4.582,7 miliar dibandingkan tahun 2012 yang sebesar Rp3.564,6 miliar. Peningkatan pendapatan usaha ini terutama disebabkan peningkatan pendapatan usaha dari unit usaha jasa konstruksi dan unit usaha perhotelan, sedangkan unit usaha properti mengalami penurunan yang disebabkan lebih sedikitnya jumlah penjualan lahan industri yang dibukukan.

Laba Kotor

Laba kotor pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp24,4 miliar atau sebesar 1,9% menjadi Rp1.320,1 miliar dari Rp1.295,7 miliar yang tercatat pada tahun 2012. Margin laba kotor menurun menjadi 28,8% pada tahun 2013 dari 36,3% pada tahun 2012 yang terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi unit usaha jasa konstruksi (kontribusi pendapatan usaha tahun 2013:62% vs 2012:52%) yang memiliki margin lebih kecil dibandingkan unit usaha lainnya.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp15,4 miliar atau sebesar 1,7% menjadi Rp937,2 miliar dari Rp921,8 miliar yang tercatat pada tahun 2012. *Margin* laba usaha menurun dari 25,9% pada tahun 2012 menjadi 20,5% pada tahun 2013 yang terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi unit usaha jasa konstruksi (kontribusi pendapatan usaha tahun 2013:62% vs 2012:52%) yang memiliki margin lebih kecil dibandingkan unit usaha lainnya.

Laba Bersih

Pada tahun 2013, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp691,1 miliar, sementara pada tahun 2012, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp707,2 miliar.

Operating Revenue

The operating revenues grew by Rp 1,018.1 billion or by 28.6% in 2013 to Rp4,582.7 billion compared to 2012 at Rp3,564.6 billion. The increase in operating revenue was particularly due to the increased revenue from construction service and hospitality business unit, while property sector experienced a decrease as a result of the lower sales of industrial land.

Gross Profit

Gross profit in 2013 increased by Rp 24.4 billion or by 1.9% to Rp 1,320.1 billion from Rp 1,295.7 billion recorded in 2012. The gross profit margin decreased to 28.8% in 2013 from 36.3% in 2012, particularly due to the increased contribution from construction service sector (operating revenue in 2013: 62% vs 2012: 52%) which had lower margin compared to other business units.

Operating Profit

Gross profit in 2013 increased by Rp15.4 billion or by 1.7% to Rp937.2 billion from Rp921.8 billion recorded in 2012. The gross profit margin decreased from 25.9% in 2012 to 20.5% in 2013, particularly due to the increased contribution from construction service sector (operating revenue in 2013: 62% vs 2012: 52%) which had lower margin compared to other business units.

Net Profit

In 2013, the Company recorded a net profit of Rp 691.1 billion, while in 2012, the Company recorded a net profit of Rp707.2 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba Bersih Komprehensif

Pada tahun 2013 Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp691,1 miliar, sementara pada tahun 2012, Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp708,1 miliar.

Comprehensive Net Profit

In 2013, the Company recorded a comprehensive net profit of Rp691.1 billion, while in 2012, the Company recorded a comprehensive net profit of Rp708.1 billion.

Arus Kas

(dalam Miliar Rupiah)

Cash Flow

(In billion Rupiah)

	2013	2012
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / <i>Cash flow from Operating Activities</i>	441.6	1,236.5
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / <i>Cash flow from Investing Activities</i>	(436.7)	(804.2)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / <i>Cash flow from Financing Activities</i>	(251.5)	852.7
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / <i>Increase in Net Cash and Cash Equivalent</i>	(246.6)	1,285.0

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi di tahun 2013 adalah sebesar Rp441,6 miliar, menurun dibandingkan Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi tahun 2012 sebesar Rp1.236,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan di SCS karena penurunan marketing sales, peningkatan pembayaran kepada pemasok di SCS dan NRCA dan peningkatan pembayaran bunga.

Cash Flow from Operating Activities in 2013 was Rp 441.6 billion, decreased compared to Cash Flow from Operating Activities in 2012 at Rp1,236.5 billion. The decrease was particularly due to the decrease in receipt from customers in SCS due to a decrease in sales marketing, the increase of payment to suppliers in SCS and NRCA and the increase in interest payment.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi di tahun 2013 adalah sebesar Rp436,7 miliar dibandingkan Rp804,2 miliar di tahun 2012. Penurunan ini terutama disebabkan di tahun 2012, Perseroan melakukan investasi di BUS dan menambah penyertaan sahamnya di SAI dengan total investasi sebesar Rp521 miliar. Selain itu juga terdapat penambahan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp338 miliar. Sedangkan di tahun 2013, NRCA melakukan investasi di BUS sebesar Rp 120 miliar dan juga terdapat penambahan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp397 miliar.

Cash Flow for Investing Activities in 2013 was Rp436.7billion compared to Rp804.2 billion in 2012. The decrease was mainly due to the investment in BUS and share investment in SAI with total investment of Rp521 billion in 2012. In addition, there was also an increase in fixed assets and investment property at Rp338 billion. In 2013, NRCA make investment in BUS at the amount of Rp120 billion and increased an investment in fixed assets and investment property valuing Rp397 billion.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan di tahun 2013 adalah sebesar Rp251,5 miliar dibandingkan Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp852,7 miliar di tahun 2012. Di tahun 2012, aktivitas

Cash Flow for Financing Activities in 2013 was Rp251.5 billion compared to the Cash Flow from Financing Activities at the amount of Rp852.7 billion in 2012. In 2012, cash for financing activities derived from bond

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

pendanaan didapatkan dari penerbitan obligasi sebesar Rp700 miliar, penambahan utang bank di SAI dan utang lain-lain dari Meliá. Sedangkan di tahun 2013, arus kas terutama digunakan untuk pembayaran utang bank dan utang lain-lain serta pembagian dividen dan pembelian saham *treasury*.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melakukan analisa terhadap kolektibilitas piutang usaha. Berdasarkan hasil analisa ini, Perseroan telah mencadangkan penurunan nilai piutang sebesar Rp3,2 miliar pada tahun 2013. Manajemen Perseroan percaya bahwa penurunan nilai piutang tersebut akan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

issuance valuing Rp700 billion, the increase in bank loan in SAI and other loans from Meliá. While in 2013, cash flow was particularly used to pay bank loan and other loans, as well as dividend distribution and *treasury* share purchaasing.

Receivable Collectability

Management has analyzed the Company's ability to collect its accounts receivable, and based on this analysis the Company has reserved a reduction in accounts receivable of Rp3,2 billion in 2013. The management believes that this reduction in accounts receivable is sufficient to cover any shortfall that may occur as a result of a failure to collect any accounts receivables.

Kemampuan Membayar Hutang Perseroan

Rasio / Ratio	2013	2012
Total Liabilitas terhadap Total Aset / <i>Total liabilities to Total Assets</i>	55,1%	65,6%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / <i>Total liabilities to Total Equities</i>	122,6%	190,8%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas / <i>Total interest bearing debt of Bank and Third Party to Total Equity</i>	50,4%	82,5%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (X) / <i>EBITDA to Interest Rate Cost (X)</i>	7.8	15.0

Collectability of Accounts Receivable

Berdasarkan rasio-rasio di atas, Perseroan berpendapat bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam membayar hutang.

Based on the above ratio, the Company believes that the Company has the ability to pay its debt.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

(dalam Miliar Rupiah)

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

(In billion Rupiah)

	2013	2012
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga / <i>Total interest-bearing debt of Bank and Third Parties</i>	1,317.6	1,376.6
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>	2,320.4	1,598.9
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	291.3	70.7
Total Ekuitas / Total Equity	2,611.7	1,669.6

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan:

Manajemen Perseroan melakukan pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian yang bertujuan untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis, pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Kejadian Luar Biasa

Tidak ada kejadian luar biasa pada tahun 2013.

Komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban Lain-lain

Dalam tahun 2013 pendapatan lain-lain yang substansial terutama berasal dari penghasilan bunga sebesar Rp70,7 miliar, keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp25,0 miliar dan keuntungan kurs mata uang asing – neto sebesar Rp26 miliar. Sedangkan dari sisi beban lain-lain yang substansial pada tahun 2013, terutama berasal dari beban penyusutan properti investasi – vila milik SAM sebesar Rp23,4 miliar.

Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

Tidak ada dampak perubahan harga yang secara material mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun 2013.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Informasi dan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, jika ada, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Management policy on capital structure:

The Company's management has supervised and adjusted capital structure in accordance to the economy condition to maintain the availability of financial resources for operations, business development, Company's growth in the future.

Material Ties for Capital Goods Investment

The Company does not possess material ties for capital goods investment.

Extraordinary Events

There were no significant and rare events in 2013.

Significant Other Income and Expenses

Significant other income in 2012 was received from interest income amounted to Rp70.7 billion and Rp25.0 billion gained from the sales of fixed asset, while profit from foreign currencies – net amounted to Rp26 billion. Significant other expenses for the year were mainly due to depreciation expenses of Rp23.4 billion of SAM's villa investment of properties.

The Effect of Price Changes on Revenues and Income

There was no material effect from price changes on either the Company's revenue or income in 2012.

Material Information After The Date of Audited Financial Statements

Material information after the date of the financial statements, if any, has been disclosed in the audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Prospek Usaha Perseroan

Pada tahun 2013, keadaan makro ekonomi Indonesia dibayang-bayangi oleh melebarnya *trade* dan *current deficit* pemerintah, turunnya cadangan devisa yang diikuti dengan melemahnya kurs mata uang dan kenaikan suku bunga perbankan. Hal-hal tersebut meredam pertumbuhan ekonomi Indonesia dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu pembangunan infrastruktur yang diharapkan selama ini masih belum memperlihatkan hasil yang cukup baik.

Di tengah kondisi ekonomi global yang masih tidak menentu dimana krisis keuangan di Eropa dan Amerika Serikat masih dalam proses pemulihan, sedangkan perekonomian China juga tidak seperti yang diharapkan, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia masih bergantung pada daya beli domestik. Pada tahun 2014, Indonesia juga akan mengadakan pesta demokrasi (PEMILU) yang diperkirakan akan menahan investasi asing.

Indikator perekonomian Indonesia di atas memberikan dampak kepada prospek usaha Perseroan pada tahun 2014 terutama dibidang kawasan industri, konstruksi dan perhotelan.

Tertahannya investasi ke Indonesia, akan mempengaruhi permintaan terhadap lahan industri, walaupun Perseroan tetap optimis dengan daya tarik pasar Indonesia baik bagi investasi asing maupun domestik. Sedangkan untuk unit usaha konstruksi diperkirakan akan tetap prospektif seiring permintaan akan bangunan komersial dan pembangunan infrastruktur. Untuk jasa perhotelan diperkirakan akan tetap stabil dimana pertumbuhan kelas menengah di Indonesia akan menopang pertumbuhan jasa perhotelan.

Aspek Pemasaran

Manajemen telah merumuskan strategi pemasaran untuk entitas anak pada tahun 2014 sebagai berikut:

Business Outlook

Indonesia's macro-economy condition was threatened by the expanding government trade and current deficit, decreasing reserves followed by weakening currencies, and increasing interest rate in 2013, which resulted in slow economic growth compared to the previous years. Furthermore, the expected infrastructure infrastructure had not demonstrated acceptable results.

Amidst the unstable global economy, in which the United States of America and Europe are struggling to recover from financial crisis followed by China's unexpected economy, Indonesia's economic growth still relies on domestic buying power. In 2014, foreign investment will also be halted due to general elections.

The above economic indicators bring significant impacts to the Company's business outlook in 2014, particularly in industry, construction, and hospitality sector.

Despite the Company's optimism on Indonesia's market appeal for domestic and foreign investment, the restraint of investment to Indonesia will affect demands for industrial areas, whilst construction unit is estimated to remain prospective with demands for commercial buildings and infrastructure development. Hospitality service is expected to remain stable, supported by the growth of middle class communities in Indonesia.

Marketing

Management has formulated the following marketing strategies for its subsidiaries in 2013:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di *high-rise building* dan berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur di samping proyek *milestone* jalan tol Cikampek – Palimanan yang telah diperoleh.
 - SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan pengembangan lahan yang ada dan perluasan lahan baru serta mengembangkan model bisnis baru untuk meningkatkan kontribusi *recurring income*-nya dengan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan dan *standard factory building*.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas serta mewujudkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa.
- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dalam meraih jaringan pariwisata internasional maupun domestik dan tamu-tamu dari kalangan pebisnis dan perusahaan di Indonesia.
 - USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
 - SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya *budget hotel* akan melanjutkan pembangun budget hotel dan memulai operasi 2 atau 3 hotel di tahun 2014.
- NRCA, a subsidiary engaging in construction sector, will preserve its market share in high-rise building and gain more infrastructure projects other than Cikampek-Palimanan toll road project obtained.
 - SCS, which develops and manages the Company's industrial estate, will focus on developing the current land bank and acquiring new land in anticipation of demand for industrial land, together with the rollout of a new business model to raise SCS's recurring income contribution through the development of the Suryacipta Square commercial area and rental of warehousing and standard factory buildings.
 - In real estate and office and retail rental, TCP will try to increase average occupancy of kiosks and shops at Glodok Plaza to optimize income and cash flow, and is exploring options to rebuild the Graha Surya Internusa office building.
 - In hotels, SAI will optimize performance at the Meliá Bali Hotel and the Gran Meliá Jakarta. The two five-star hotel properties have received numerous local and international awards, especially for environmental awareness and service quality, and will continue to improve their competitive position in attracting both the domestic and international tourism markets as well as guests from Indonesian business and corporates.
 - USR, which operates hotels, will continue to improve performance at the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
 - SIH, a subsidiary engaged in hospitality and budget hotels in particular, will continue the construction of budget hotels and operate 2-3 hotels in 2014.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perbandingan antara target/proyeksi dengan hasil yang dicapai (realisasi) untuk tahun 2013 dan target/proyeksi tahun 2014

Dibulan September 2013, Perseroan memproyeksikan pendapatan konsolidasi di tahun 2013 sebesar Rp4,3 triliun dan memproyeksikan laba bersih konsolidasi tahun 2013 antara Rp700–750 miliar, sedangkan realisasi yang tercapai adalah pendapatan konsolidasi di tahun 2013 sebesar Rp4,6 triliun dan laba bersih konsolidasi di tahun 2013 sebesar Rp691 miliar.

Untuk tahun 2014, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan *flat* di Rp700 miliar sedangkan pendapatan konsolidasi mencapai Rp5 triliun. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan lahan industri yang dibukukan di tengah keterbatasan lahan industri yang tersedia, walaupun harga rata-rata penjualan mengalami peningkatan. Sedangkan, unit usaha konstruksi tetap bertumbuh pendapatan dan laba bersihnya.

Kebijakan Dividen untuk Tahun Buku 2013 dan 2012

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2012 sebesar Rp141.157.483.200 atau sebesar Rp30 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2013.

Keputusan tentang dividen untuk tahun buku 2013 akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2014.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi secara kumulatif sampai akhir tahun 2013.

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I dengan Tingkat Bunga Tetap per 30 September 2013, dana hasil penawaran umum telah selesai direalisasikan:

Comparison between target/projection with realization in 2013 and target/projection in 2014

On September 2013, the Company projected consolidated revenues amounted to Rp4.3 trillion and consolidated net profit amounted to Rp700–750 billion in 2013. The realization achieved were consolidated revenues amounted to Rp4.6 trillion and consolidated net profit amounted to Rp691 billion.

The Company projects flat net profit amounted to Rp 700 billion and consolidated revenue amounted to Rp 5 trillion in 2014. This is due to the decreasing industrial land sales recorded during the limitation of available industrial land, despite the increase in average sale price, while the revenue and net profit of construction business remain growing.

Dividend Policy for Fiscal Year 2013 and 2012

Pursuant to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2013, the shareholders resolved on cash dividend distribution amounted to Rp141,157,483,200 or by Rp30 per share in 2012. The dividend had been paid on May 29, 2013.

Resolution of dividend for fiscal year 2013 will be determined in Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2014.

Realization of Cumulative Obligation Public Offering Fund at the end of 2013

Based on Fund Utilization Report of Surya Semesta Internusa Securities public offering I with Fixed Rate as of September 30, 2013, the realized public offering fund are as follow:

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiahs

	Penyertaan Modal pada SCS/ <i>Equity Investment On SCS</i>	630.000,0
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus/ <i>Fund Realization Plan Based On Prospectus</i>	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak / <i>Loan For Subsidiaries</i>	60.500,0
	Penambahan Modal Kerja Perseroan / <i>Additional Working Capital Total</i>	973,5
	Total	691.473,5
	Penyertaan Modal pada SCS/ <i>Equity Investment On SCS</i>	630.000,0
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus/ <i>Fun Realized Based On Prospectus</i>	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak / <i>Loan For Subsidiaries</i>	60.500,0
	Penambahan Modal Kerja Perseroan / <i>Additional Working Capital Total</i>	973,5
	Total	691.473,5
Sisa Dana Hasil Penerbitan Obligasi / <i>Balance Remaining from Bond Issuance</i>		-

Informasi Material Lainnya

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2013, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan dalam kebijakan akuntansi di tahun 2013.

Other Material Information

There is no further material information regarding the Company's transactions in 2012 that requires disclosure beyond that which has already been made public in the audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Significant Changes to Government Policy and Regulation

The Company was not affected to any significant extent by any changes to Government policy or regulations.

Changes to Accounting Policy

There were no changes to accounting policy in 2013.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Memaksimalkan peningkatan kualitas penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi komitmen bersama yang senantiasa kami pegang teguh. Kami secara konsisten menerapkan GCG di setiap jenjang organisasi dan aktivitas bisnis selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Kami mengikuti perkembangan terkini GCG dan perundang-undangan yang berlaku dan menjadikan GCG sebagai budaya di lingkungan Perseroan sehingga dapat memperkuat daya saing Perseroan, memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menunjang peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Maximizing the improvement in the quality of corporate governance best practices or Good Corporate Governance (GCG) has been a common commitment that we always uphold. We consistently implement GCG at all levels of the organization and business activities in line with the Company's growth. We keep abreast with the latest developments and the applicable legislation and make GCG a culture within the Company's environment so as to strengthen the competitiveness of the Company, maximize the added value for all stakeholders, and to support continuous performance improvement.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DASAR PENERAPAN

GCG merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen Perseroan dan entitas anak. Perseroan secara konsisten berupaya mengelola seluruh aktivitas bisnis berdasarkan perkembangan terkini praktik GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mendorong peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah menetapkan strategi dan meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi untuk mendukung kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada lima prinsip implementasi sebagai berikut:

Keterbukaan: Keterbukaan berkaitan dengan kualitas informasi yang disajikan oleh Perseroan. Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang jelas, akurat dan tepat. Prinsip keterbukaan mencakup transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan dalam penyajian (*disclosure*) informasi yang dimiliki Perseroan. Prinsip keterbukaan diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan dan penjelasan kepada publik terkait kinerja usaha dan keuangan secara berkala, rencana pengembangan bisnis, laporan keuangan berkala dan tahunan, hasil Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik.

BASIS OF IMPLEMENTATION

GCG is an integral part of the management of the Company and its subsidiaries. The Company consistently strives to manage all business activities based on the latest developments of GCG practices in line with the Company's growth.

The Company also continues to encourage an increase in the implementation of GCG principles by creating a culture that upholds the values of integrity, professionalism and compliance with the applicable regulations. Throughout 2013, the Company has set out strategy and improve the implementation of GCG principles by involving all employees at all levels of the organization to support business and financial performance of the Company and its subsidiaries.

In implementing good corporate governance, the Company refers to the implementation of the five following principles:

Transparency: Transparency relates to the quality of information presented by the Company. The Company continues to provide clear, accurate, and precise information. The transparency principles include transparency in the decision making process and information disclosure of the Company. The transparency principle is implemented by the Company in the preparation of information disclosure to public on a periodical basis concerning business and financial performance, business plan development, periodic and annual financial statements, results of the General Meeting of Shareholders and other information that must be disclosed by the Company as a listed company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Akuntabilitas : Akuntabilitas mencerminkan sistem yang mengendalikan hubungan antara unit-unit pengawasan yang ada di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dengan berdasarkan ukuran kinerjanya. Prinsip ini mencakup antara lain dengan mengoptimalkan peran Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring, serta evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen guna memberikan jaminan perlindungan kepada para pemegang saham.

Accountability : Accountability reflects system that controls the relationship between oversight units existing in the Company, such as the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance assessment. These principles include, among others, optimizing the role of the Board of Commissioners in monitoring, evaluating and controlling the management in order to ensure the protection to shareholder.

Tanggung jawab: Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dengan komitmen tinggi sebagai wujud tanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.

Responsibility : The Company continues to adhere to the applicable regulations and laws with high commitment as a form of responsibility to the application of the good corporate governance principles.

Kemandirian : Kemandirian merupakan prinsip yang menekankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan.

Independency : Independency is a principle that emphasizes the management of the Company in a professional manner without any conflict of interest and intervention from any party that does not conflict with the applicable regulation and principles.

Kewajaran : Perseroan senantiasa menerapkan asas kesetaraan dan keadilan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku didalam pemenuhan hak-hak para pemegang saham Perseroan (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang melakukan kerjasama dengan Perseroan.

Fairness : The Company continues to apply the equality and fairness principles based on the agreement and the applicable regulation to fulfill the rights of the Company's shareholders and stakeholders who work closely with the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri, berlandaskan nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ROADMAP GCG

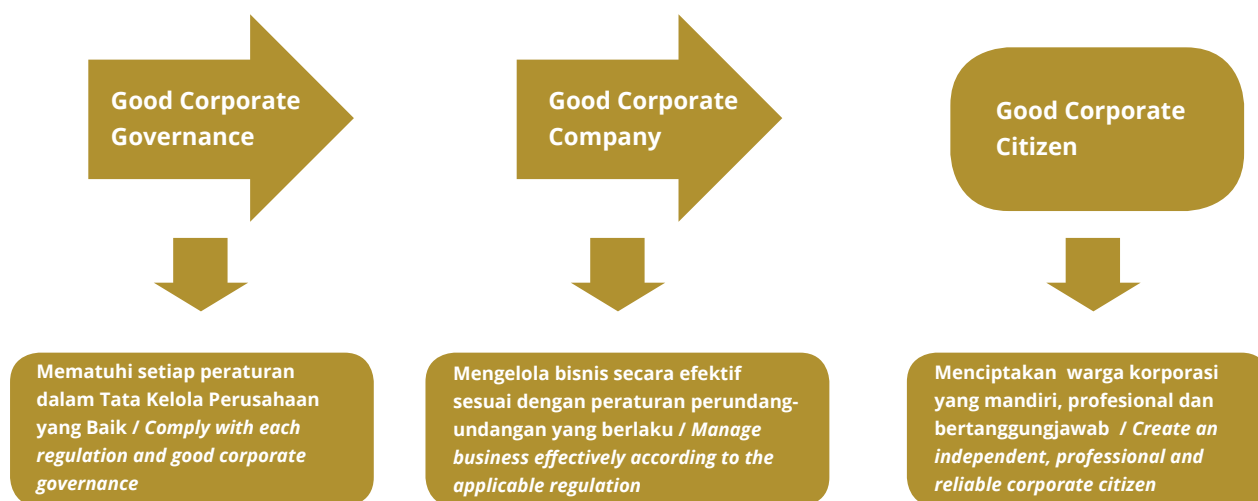
Perseroan telah menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk *roadmap* guna memastikan GCG menjadi acuan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Sasaran akhir *roadmap* GCG adalah terwujudnya Perseroan sebagai salah satu warga korporasi yang baik / *good corporate citizen*.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

The purpose of GCG implementation in the Company is to maximize the value of the Company through professional and independent management based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.

GCG ROADMAP

The Company has determined the direction of the implementation of GCG in the form of a roadmap to ensure that GCG becomes a reference to any business activity of the Company. The ultimate objective of the GCG roadmap is to ensure that the Company becomes a good corporate citizen.



INFRASTRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki kelengkapan kebijakan yang mengatur pelaksanaan GCG yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada berbagai ketentuan yang ada. Pada tahun 2013, Perseroan tengah menyempurnakan berbagai kelengkapan infrastruktur GCG yang dimiliki berlandaskan perkembangan terkini praktik GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Berbagai perangkat yang tengah disempurnakan oleh Perseroan di antaranya:

GCG INFRASTRUCTURE

The Company has a complete policy regulating the implementation of GCG which has been properly prepared according to the needs and refers to various conditions. In 2013, the Company was currently improving the completeness of GCG infrastructure based on the latest developments of GCG practices in line with the Company's growth. Various devices being improved by the Company include:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Panduan Tata Kelola

Merupakan panduan bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada pelaksanaan kegiatan sehari-hari sehingga diharapkan hal ini akan dapat berdampak pada meningkatnya nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pemegang saham Perseroan (*shareholders*).

Panduan Perilaku

Merupakan pedoman bagi setiap individu di Perseroan dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing. Panduan Perilaku ini berisi antara lain, visi dan misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan. Di dalamnya juga dijabarkan nilai-nilai utama Perseroan, pedoman kerja organisasi, hubungan industrial dan usaha.

Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Panduan ini merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang terdiri dari prinsip-prinsip dan tujuan utama dari GCG, organisasi Perseroan, kontrol internal dan kebijakan Perseroan.

EVALUASI PENERAPAN GCG

Perseroan melakukan penilaian implementasi GCG secara berkala yang dilakukan secara internal (*self assessment*). Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Laporan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi yang muncul akan menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan.

Code of Corporate Governance

Code of Corporate Governance is a guideline for the management and all levels of the Company in implementing good corporate governance principles in the implementation of daily activities so that it is expected to improve the Company's value in the eyes of stakeholders (*stakeholders*) and shareholders.

Code of Conduct

Code of Conduct is guidelines for each individual in the Company to carry out their own functions and duties. The code of conduct comprises among others the vision and mission, commitment and business practices of the Company. The code of conduct also describes core values of the Company, organizational work guidelines, industrial relations and business .

Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual)

The Board Manual is a guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors to regulate working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This guideline is a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out supervisory function and management of the Company, which comprises of the principles and main objectives of GCG, the organization of the Company, internal control and policies.

EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

The Company performs periodical assessment of GCG implementation internally (*self-assessment*). The assessment process is conducted on all instruments of the Company by referring to the implementation of duties and responsibilities of each instrument. Performance Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed by the shareholders of the Company through the General Meeting of Shareholders (AGM). The evaluation results are recommendations to be followed-up for improvement.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai bentuk komitmen penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan pada tahun-tahun mendatang akan melakukan penilaian GCG yang mengacu pada beberapa indikator utama seluruh Organ Perseroan yang dilakukan baik oleh internal maupun pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 2 (dua) organ, yaitu organ utama yang meliputi Pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Audit Internal.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Pemegang Saham mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media para pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan. Perseroan mengenal 2 (dua) RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2013, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 16 April 2013, dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang

As a form of commitment to the implementation of GCG best practices, the Company will assess GCG by referring to several key performance indicator applicable for all Instruments of the Company conducted by both internal and independent parties .

GOVERNANCE STRUCTURE OF THE COMPANY

Governance structure of the Company consists of 2 (two) instruments, namely Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and supporting instruments that include the Audit Committee, Remuneration Committee and Internal Audit .

SHAREHOLDERS

Shareholder is the Company's instrument having the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders make decisions relating to the Company's policies and an assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS).

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a platform for the shareholders in making decisions related to the Company's policies. The Company recognizes two (2) GMS, ie Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting Extraordinary (EGMS). During 2013, the Company only held one GMS, namely the AGMS.

The Annual General Meeting of Shareholders was convened by the Company on April 16, 2013, and had the following decisions:

1. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagaimana dimuat dalam Lapornya Nomor : R/102.AGA/rhp.2/2013 Tanggal 28 Februari 2013 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (*Acquit et decharge*), sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tersebut.
 3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp707.252.519.064,00 (tujuh ratus tujuh miliar dua ratus lima puluh dua juta lima ratus sembilan belas ribu enam puluh empat rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan.
 - ii. Sebesar Rp141.157.483.200,00 (seratus empat puluh satu miliar seratus lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp30,00 (tiga puluh rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2013 pukul 16.00 WIB.
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
- December 31, 2012
2. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for fiscal year ended December 31, 2012 which have been audited by Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto as stipulated in its report No : R/102.AGA/rhp.2/2013 dated February 28, 2013 expressing unqualified opinion; and provided full release and discharge to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the fiscal year ended December 31, 2012 (*Acquit et decharge*), to the extent that such actions were reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company's Consolidated Financial Report and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2012.
 3. Approved the utilization of net profit of the Company for the fiscal year ended December 31, 2012 that amounted to Rp707,252,519,064 (seven hundred and seven billion two hundred and fifty- two million five hundred and nineteen thousand and sixty four dollars) with the following details:
 - i. The amount of Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiah) was set aside as a reserve fund of the Company;
 - ii. The amount of Rp141,157,483,200.00 (one hundred and forty-one billion one hundred fifty seven million four hundred eighty-three thousand two hundred rupiah) was distributed as cash dividend, or at the amount of Rp30.00 (thirty rupiah) per share, which will be paid to the Shareholders of the Company whose names are recorded in the List of Shareholders of the Company on May 15, 2013 at 16:00 pm.
 - iii. The remaining fund was recorded as the Company's unappropriated retained earnings.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

iv. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

iv. Authorized the Board of Directors to distribute dividends and to perform all necessary actions. Dividend distribution will be made by taking into account tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations;

Adapun Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

The schedule of Cash Dividend Distribution is as follows:

- Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen (cum):
 - a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 10 Mei 2013.
 - b. Perdagangan pada pasar tunai 15 Mei 2013.
- Periode perdagangan saham yang tidak mengandung dividen tunai (ex):
 - a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 13 Mei 2013.
 - b. Perdagangan pada pasar tunai tanggal 16 Mei 2013.
- Tanggal pembayaran dividen tunai tanggal 29 Mei 2013.

- The period of stock trading containing dividend rights (cum):
 - a. Trading on the regular market and negotiation market dated May 10, 2013.
 - b. Trading on the cash market on May 15, 2013.
- The period of stock trading that does not contain a cash dividend (ex):
 - a. Trading on the regular market and negotiation market dated May 13, 2013.
 - b. Trading on the cash market on May 16, 2013.
- The payment of cash dividends on May 29, 2013.

4. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Buku-Buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik tersebut tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Authorized the Board of Directors to select and appoint independent Public Accounting Firm to audit the Books of the Company for the financial year ended December 31, 2013, with the provision that the Public Accountant was registered in the Financial Services Authority, and to determine the amount of honorarium and other terms of appointment according to applicable regulations.

5. Menyetujui untuk mengangkat kembali :
 • Bapak Johannes Suriadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan.

5. Approved to reappoint :
 • Mr Johannes Suriadjaja as President Director of the Company,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Bapak Eddy Purwana Wikanta sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.
- Bapak The Jok Tung sebagai Direktur Perseroan.
- Bapak Herman Gunadi sebagai Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.

- Mr. Eddy Purwana Wikanta as Vice President Director of the Company,
- Mr The Jok Tung as Director of the Company ,
- Mr. Herman Gunadi as Director/Not Affiliated Director of the Company.

Untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 (dua ribu enam belas) sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur : Eddy Purwana Wikanta
Direktur : The Jok Tung
Direktur/Direktur : Herman Gunadi
Tidak Terafiliasi

for a period of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2016 (two thousand and sixteen) so that the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director : Johannes Suriadjaja
Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta
Director : The Jok Tung
Director/Director : Herman Gunadi
Non Affiliated Director

6. Penetapan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut :

- Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah Rp200.000.000,00 (duaratusjuta rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 16 April 2013 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada tahun 2014;
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris;

6. Determined honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

- Approved the amount of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company amounting to Rp200,000,000.00 (two hundred million rupiah) per month before deduction of income tax and one-month Holiday Allowance, by always paying attention to the applicable manpower and taxation regulation effective since the closing of meeting on April 16, 2013 as of the next closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2014;
- Approved to grant power and authority to the President Commissioner to determine the formula of remuneration and amount of honorarium of each member of the Board of Commissioners, which will be decided in the meeting of the Board of Commissioners;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 16 April 2013 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2014.
- Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors, effective since the closing of the Company on April 16, 2013 until the closing of the General Meeting of Shareholders that will be held in 2014.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melaksanakan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's main instrument of which collective duties and responsibilities are to supervise and advise Board of Directors in running and managing the Company, as well as approving annual work and budget plan.

Composition of Board of Commissioners

The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2013 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pertama Menjabat / Date of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali / Date of Reappointment	Masa Akhir Menjabat / End of Terms of Office
Hagianito Kumala	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioners</i>	27 Juni 2008 / <i>June 27, 2008</i>	23 Mei 2011 / <i>May 23, 2011</i>	RUPST 2014 / <i>AGMS 2014</i>
Marseno Wirjosaputro	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / <i>Vice President Commissioner and Independent Commissioner</i>	26 Juni 2001 / <i>June 26, 2001</i>	23 Mei 2011 / <i>May 23, 2011</i>	RUPST 2014 / <i>AGMS 2014</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Royanto Rizal	Komisaris / <i>Commissioner</i>	23 Mei 2011 / <i>May 23, 2011</i>	23 Mei 2011/ <i>May 23, 2011</i>	RUPST 2014 / <i>AGMS 2014</i>
William Jusman	Komisaris / <i>Commissioner</i>	27 Juni 2008 / <i>June 27, 2008</i>	23 Mei 2011/ <i>May 23, 2011</i>	RUPST 2014 / <i>AGMS 2014</i>
Steen Dahl Poulsen	Komisaris / <i>Commissioner</i>	20 Juni 2007 / <i>June 20, 2007</i>	23 Mei 2011/ <i>May 23, 2011</i>	RUPST 2014 / <i>AGMS 2014</i>

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Merujuk pada ketentuan dalam Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris disampaikan bahwa Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan jadwal yang telah ditentukan sepanjang tahun 2013.
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu mentaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerjanya serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Pursuant to Article 24 of the Company's Article of Association, Board of Commissioners is responsible for the following duties and authorities:

1. Board of Commissioners supervises Board of Directors in managing the Company and submits reports on supervisory duties from previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS). As stated in Board of Commissioners' supervision report, the General Meeting of Shareholders held regularly was in accordance to the Company's needs with determined schedules in 2013.
2. Board of Commissioners studies the financial statements related to the Company's activities and information, coordinates various corrective acts and prevention to support business performance.
3. Board of Commissioners complies to GCG principles for a solid Company with good integrity. Board of Commissioners supports Board of Directors in performing its duties for better business prospect and opportunities to expand the Company's business scale.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi secara independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian kinerja Dewan Komisaris.

Independency of Board of Commissioners

Board of Commissioners independently supervises the Company and Board of Directors without intervention from other parties which may affect its performance objectivity and independence.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bermanfaat bagi Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Meeting and Attendance Frequency

During 2012, the Board of Commissioners have held six meetings to evaluate and to supervise the Company's management run by the Board of Directors and to provide advises to the Company's Directors:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Meeting Frequency
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen/ <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	8/8
Marseno Wirjosaputro	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / <i>Vice President Commissioner and Independent Commissioner</i>	8/8
Royanto Rizal	Komisaris / <i>Commissioner</i>	8/8
William Jusman	Komisaris / <i>Commissioner</i>	8/8
Steen Dahl Poulsen	Komisaris / <i>Commissioner</i>	8/8

DIREKSI

Direksi merupakan struktur di dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, dan pengelolaan prinsip kehati-hatian Perseroan demi kepentingan para Pemangku Kepentingan secara keseluruhan.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is part of the Company's structure responsible for managing the Company for the interests and goals according to the Articles of Association. Board of Directors ensures business sustainability in accordance to the targets and management of prudence principles for the interests of the Stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2013, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

Pursuant to AGMS held on April 16, 2013, the composition of Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pertama Menjabat / Date of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali / Date of Reappointment	Masa Akhir Menjabat / End of Terms of Office
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	26 Juni 2001 / <i>June 26, 2001</i>	16 April 2013 / <i>April 16, 2013</i>	RUPST 2016 / AGMS 2016
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	12 Juni 2006 / <i>June 12, 2006</i>	16 April 2013 / <i>April 16, 2013</i>	RUPST 2016 / AGMS 2016
The Jok Tung	Direktur / <i>Director</i>	8 Juni 2005 / <i>June 8, 2005</i>	16 April 2013 / <i>April 16, 2013</i>	RUPST 2016 / AGMS 2016
Herman Gunadi	Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Director /</i> <i>Non-affiliated Director</i>	31 Oktober 2012 / <i>October 31, 2012</i>	16 April 2013 / <i>April 16, 2013</i>	RUPST 2016 / AGMS 2016

Tugas dan Wewenang Direksi

Merujuk pada ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Authorities of Board of Directors

Pursuant to Article 21 in Articles of Association, Board of Directors is responsible for the following duties and authorities:

1. Board of Directors is responsible to perform its duties for the Company's interest in achieving its goals and purposes.
2. Members of Board of Directors shall with good faith and responsibility perform its duties in accordance to the applicable rules and regulations.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 20 (dua puluh) kali untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Perseroan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak, yaitu sebagai berikut:

Meeting and Attendance Frequency

During 2013, Board of Directors held 20 (twenty) meetings to evaluate and to provide input for the improvement of implementation affectivity of Good Corporate Governance in the Company and subsidiaries as follow:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Meeting Frequency
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	20/20
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	20/20
The Jok Tung	Direktur / <i>Director</i>	20/20
Herman Gunadi	Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Director/ Non-Affiliated Director</i>	20/20

PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan oleh Komite Remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan dan diputuskan dalam RUPS. Bagi Direksi, besaran remunerasi ditentukan sesuai dengan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Komite Remunerasi berdasarkan kinerja individu.

Pada tahun 2013, RUPST Perseroan telah menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST Perseroan tanggal 16 April 2013 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada tahun 2014.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit juga bertugas memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor, baik internal maupun eksternal.

RENUMERATION VALUE DETERMINATION PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Committee proposes remuneration value determination procedure for Board of Commissioners and Board of Directors based on business scale development to be resolved in GMS. Remuneration value for Board of Directors is adjusted to performance assessment performed by Remuneration Committee based on individual progress.

In 2013, the Company's GMS approved the honorarium value amounted to Rp200,000,000.00 (two hundred million rupiah) per month before income tax and Religious Holiday allowance for one month for Board of Directors. The provision is given by taking into account the regulations in labor and taxation regulations, and is effective since the closing of AGMS on April 16 2013 up to the following AGMS held in 2014.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is responsible for advising Board of Commissioners on reports or issues submitted by Board of Directors, identifying substantial issues, and other related duties. The Committee ensures the effectiveness of internal control system and the performance of both internal and external auditors.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marseno Wirjosaputro
Anggota : - Kardinal A. Karim
- Irwan Setia

Marseno Wirjosaputro / Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Marseno Wirjosaputro saat ini juga menjabat sebagai Wakil Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau sebagaimana disajikan dalam bab “Profil Dewan Komisaris” halaman 43.

Kardinal A. Karim / Anggota

Anggota Komite Audit sejak tahun 2008. Memulai karirnya di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner. Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-sekarang), Komisaris Independen PT Dynaplast (2007- 2011), Komisaris Independen PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006-sekarang), Komisaris Independen pada PT Sapta Indra Sejati. Sebagai Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2004.

Irwan Setia / Anggota

Anggota Komite Audit sejak tahun 2009, memulai karirnya di Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) (1994-1999). Pada tahun 1999 s/d tahun 2004 diangkat menjadi Direktur di PT Kodak Indonesia. Sejak tahun 2005 hingga sekarang menjadi Partner dari KAP Sulaimin & Rekan.

Profile of Audit Committee

The following is the composition of Audit Committee:

Chairman : Marseno Wirjosaputro
Members : - Kardinal A. Karim
- Irwan Setia

Marseno Wirjosaputro / Chairman of Audit Committee

Marseno Saputro served as Vice Commissioner, Independent Commissioner, and Chairman of Audit Committee. His profile has been stated in “Profile of Board of Commissioners” section page 43.

Kardinal A. Karim/Member

A member of Audit Committee since 2008. He started his career in Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) as Deputy Managing Partner, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010 – now), Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002–now), Independent Commissioner of PT Dynaplast (2007 – 2011), Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006 – now), and Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati. He was appointed as Member of Indonesia Audit Committee Association since 2004.

Irwan Setia / Member

A member of Audit Committee since 2009. He started his career in Prasetio Utomo & Co/Arthur Andersen (1994 – 1999), Director of PT Kodak Indonesia in 1999 until 2004, and Partner of KAP Sualimin & Partner since 2005.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi meningkatkan efektifitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di Surya Internusa Grup dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Main function of the Audit Committee is to provide input to the Board of Commissioners on report or other matters issued by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify other matters requiring the attention of the Commissioners, and implement other duties related to the Board of Commissioners' duties, including:

- Assessing financial statements such as projected financial statements and other financial information.
- Assessing the examination progress conducted by internal auditor.
- Assessing the Company's compliance to Market Share rules and regulations and other provisions related to business activities.

Meeting frequency and attendance of the Audit Committee Meeting

During 2013, the Audit Committee has conducted meetings for 8 (eight) times to evaluate and provide input to improve the effectiveness of GCG implementation in the Company or in Surya Internusa Grup with the following attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Meeting Frequency
Marseno Wirjosaputro	Ketua / <i>Chairman</i>	8/8
Kardinal A. Karim	Anggota / <i>Member</i>	8/8
Irwan Setia	Anggota / <i>Member</i>	8/8

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian intern.
- Menilai efektivitas kerja satuan internal audit.
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan diskusi dengan auditor eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah independensi auditor eksternal.

Adapun hasil evaluasi Komite Audit berdasarkan kegiatan tersebut adalah:

- a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia.
- b. Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

KOMITE REMUNERASI

Guna menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tugas dan Wewenanganya, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk tertanggal 8 Juni 2011.

Susunan Anggota Komite Remunerasi

Ketua	: Hagiato Kumala
Anggota	: Marseno Wirjosaputro
Anggota	: Royanto Rizal

Implementation of Audit Committee Task in 2013

During 2013, the Audit Committee has conducted the following activities, such as:

- Review Quarterly Financial Reports and year-end report of the Company.
- Evaluate accounting systems and internal control structure.
- Assess the effectiveness of the internal audit unit.
- Review the Company's compliance with laws and regulations applicable in the field of capital market and other regulations relating to the Company's business activities.
- Conduct discussions with the external auditors to discuss the scope, risk and audit plan to be performed by the external auditor.
- Reviewing the independency of external auditors.

The evaluation results based on the activities of the Audit Committee are:

- a. Financial Statements of the Company for the financial year 2013 are presented in accordance with applicable accounting standards and in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia .
- b. The Company does not engage in activities that violate laws and regulations of the Capital Market and other fields related to the Company's business activities.

REMUNERATION COMMITTEE

To support the Board of Commissioners in carrying out its duties and authorities, the Company has established a Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk dated June 8, 2011 .

The composition of the Remuneration Committee Members

Chairman	: Kumala Hagiato
Member	: Wirjosaputro Marseno
Member	: Royanto Rizal

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Hagianto Kumala / Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi, Hagianto Kumala saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau sebagaimana disajikan dalam bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 42.

Marseno Wirjosaputro / Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Marseno Wirjosaputro saat ini juga menjabat sebagai Wakil Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau sebagaimana disajikan dalam bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 43.

Royanto Rizal / Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Royanto Rizal saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 45.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2013, Komite Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali untuk mengusulkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat ini telah sesuai dengan ketentuan Perseroan yang mewajibkan Komite Remunerasi untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Adapun frekuensi kehadiran Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

Hagianto Kumala / Chairman

In addition to serving as Chairman of the Remuneration Committee, Hagianto Kumala currently serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the "Board of Commissioners profile" on page 42.

Marseno Wirjosaputro / Member

In addition to serving as a Member of the Remuneration Committee, Marseno Wirjosaputro currently also serves as a Deputy Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the chapter "Board of Commissioners Profile" page 43.

Royanto Rizal / Member

In addition to serving as a Member of the Remuneration Committee, Rizal Royanto currently also serves as Commissioner of the Company. His profile is available in "The Board of Commissioners Profile" page 45.

Duties and responsibilities of the Remuneration Committee

Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Company's business scale development. The Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Frequency of meetings and attendance Committee Meeting remuneration

Throughout the year 2013, the Remuneration Committee has held meetings for 1 (once) to propose the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. This meeting was in accordance with the provisions of the Company's Remuneration Committee requires to conduct meetings at least 1 (once) a year. The attendance frequency in the meeting is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Meeting Frequency
Hagianto Kumala	Ketua	1/1
Marseno Wirjosaputro	Anggota	1/1
Royanto Rizal	Anggota	1/1

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi Tahun 2013

Pada tahun 2013, Komite Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan usulan mengenai remunerasi anggota Direksi dan Komisaris untuk diajukan kepada pemegang saham.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan masyarakat untuk memenuhi kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik sesuai prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2013, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Eddy Purwana Wikanta.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eddy Purwana Wikanta

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Eddy Purwana Wikanta saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Profil beliau sebagaimana disajikan dalam bab "Profil Direksi" halaman 48.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan juga sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam, Bursa, dan masyarakat.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Komite dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Implementation of the Audit Committee Task in 2013

In 2013, the Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in preparing recommendation on remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors for the approval of the shareholders.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as the link between the Company and the public to fulfill the Company's responsibilities as a public company in respect to good corporate governance (GCG) principles and the Company's adherence to all regulations currently in effect. In 2013, the position of Corporate Secretary is currently held by Mr. Eddy Purwana Wikanta.

Corporate Secretary Profile

Eddy Purwana Wikanta

In addition to be a Corporate Secretary, Eddy Purwana Wikanta is currently assigned as Vice President Director of the Company. His profile is presented on the chapter entitled "Board of Directors' Profile" page 48.

Duties and responsibility of the Corporate Secretary

- To follow the development of capital market regulations, specifically ones that prevail to the Capital Market.
- To provide the public with all information needed by investors as well as a liaison between the Company and Bapepam, the Stock Exchange and the society.
- To coordinate and conduct meetings of the Board of Commissioners, Committees and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari -November 2013) melalui fasilitas e-Reporting
2. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan
3. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui Bapepam/OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
4. Penyelenggaraan RUPST untuk pertanggungjawaban tahun buku 2012, pada tanggal 16 April 2013 di Gran Meliá Hotel Jakarta.
5. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 10 (sepuluh) kali

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2013

In 2013, some activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Conducting Monthly Report on the Registration of Securities Holders to PT Bursa Efek Indonesia (January-November 2013) through e-Reporting facility
2. Conducting and giving inputs to the meeting of Board of Directors periodically and the Company's and Subsidiaries' Work Plan for 5 years.
3. Conducting information disclosure on the corporate development and action that are needed to be reported to shareholders, investors and Indonesian society through Bapepam/OJK and PT Bursa Efek Indonesia.
4. Implementation of AGMS for responsibility of fiscal year 2012, on April 16, 2013 in Gran Melia Hotel, Jakarta.
5. Delivering information related to the Company's development through Press conference in 10 times.

Siaran Pers

Press Conference

No	Tanggal / Date	Siaran pers / Press Conference
1	14 Januari 2013 / <i>January 14, 2013</i>	SSIA mencetak rekor laba bersih konsolidasi tahun 2012 yang mencapai lebih dari Rp700 miliar / <i>SSIA recorded consolidation net profit in 2012 that reached up to Rp700 billion</i>
2	30 Januari 2013 / <i>January 30, 2013</i>	PT Nusa Raya Cipta tandai awal tahun 2013 dengan meraih nilai kontrak baru sebesar Rp700 miliar dan merencanakan untuk <i>go public</i> di tahun 2013 / <i>PT Nusa Raya Cipta began the year of 2013 by achieving new contract value amounted Rp700 billion and planning to go public in 2013</i>
3	1 April 2013 / <i>April 1, 2013</i>	SSIA membukukan pendapatan usaha konsolidasi tahun 2013 sebesar Rp4.583 miliar / <i>SSIA recorded consolidation business revenue in 2013 amounted Rp4583 billion.</i>
4	16 April 2013 / <i>April 16, 2013</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2012. Sebesar Rp141,2miliar / <i>Annual General Meeting of Shareholders of PT Surya Semesta Internusa Tbk. approved the cash dividend provisions from net profit of 2012 amounted Rp141.3 billion.</i>
5	13 Mei 2013 / <i>May 13, 2013</i>	SSIA meraih laba bersih Rp200,3 miliar di kuartal pertama 2013 / <i>SSIA obtained net profit Rp200.3 billion in first quarter of 2013</i>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

6	30 Mei 2013 / May 30, 2013	NRC segera <i>go public</i> dan melepas sekitar 300 juta saham baru / <i>NRC immediately go public and released about 300 million of new shares</i>
7	04 Juni 2013 / June 4, 2013	NRC menawarkan 306 juta saham baru dan optimis laba bersih naik 74% pada 2013 / <i>NRC offered 306 million new shares and kept optimistic that net profit increase by 74% in 2013</i>
8	20 Agustus 2013 / August 20, 2013	SSIA meraih laba bersih Rp382 miliar di semester pertama 2013 (1h13) / <i>SSIA obtained net profit Rp382 billion in first semester of 2013 (1h13)</i>
9	11 September 2013 / September 11, 2013	SSIA merencanakan melakukan Pembelian kembali saham senilai Rp200 miliar / <i>SSIA planned to do re-Purchaseing of Shares amounted Rp200 Billion</i>
10	27 November 2013 / November 27, 2013	Pendapatan usaha SSIA untuk periode sembilan bulan tahun 2013 (9m13) mencapai Rp3.350 miliar / <i>SSIA business revenue for nine months period in 2013 (9m13) reached Rp.3.350 billion</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu tugas pokok manajemen Perseroan adalah mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang andal sangat dibutuhkan untuk membantu tugas tersebut. Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada dan juga Perseroan secara rutin mengadakan Tinjauan Manajemen Kuartalan dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai “alat peringatan dini” (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Adalah tugas Unit Internal Audit untuk memastikan sistem pengendalian Internal yang ada sudah efektif dan baik dijalankan di setiap lini usaha, sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Piagam Internal Audit, yaitu untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the main duties of the Company's management is to manage and secure the Company's wealth. A reliable Internal Control System is very needed to support the duties. The Company has arranged and owned Internal Control System in form of series of policies and standard procedures in performing every operational policies of it as well as information system and report to support the decision making process. This system management always gets improvement and now is seen actively to control and minimize the risks and also, the Company regularly conducts Quarter Management Overview with all business lines as a control facility and as an early warning signal so that the counter action can immediately be taken. However, the Company also realizes that this thing is not merely giving a guarantee that there will be no violation or no risks at all.

It is the Audit Internal Unit to make sure that the existing internal control system has run effectively and run well in every business lines in line with the goals outlined in the Audit Internal Charter, that is to increase additional value and improve the Company's operational system through systematic approach by examining, evaluating

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

sistematis, dengan cara menguji, mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas sistem manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Selama tahun 2013, Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Audit Internal telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha maupun kantor pusat dan melaksanakan audit internal serta menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya;
- Memberikan saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta membahasnya bersama Direksi dan jajaran manajemen terkait;
- Memantau tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Mengevaluasi pelaksanaan audit internal yang telah dilakukan untuk menyempurnakan program audit, teknik audit, sistem pelaporan serta meningkatkan kompetensi auditor internal.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) memiliki tugas untuk meningkatkan efektivitas serta kesesuaian sistem pengendalian internal agar sejalan dengan tujuan Perseroan. UAI berwenang melakukan audit kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan serta sistem pengendalian internal sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Pelaksanaan kegiatan audit dilakukan melalui koordinasi antara UAI dengan setiap unit di Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tahun 2013, jumlah pegawai di UAI Perseroan berjumlah 2 orang dikepalai oleh I Ketut Asta Wibawa, berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSU-EPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009.

and increasing the effectiveness of risk management system, internal control adequacy and the good corporate governance.

In 2013, the Internal Control System conducted by Internal Audit has implemented some of the following things:

- Arranging annual audit plan for business units audit or headquarter and conducting internal audit as well as arranging and reporting the result of audit along with its follow up;
- Suggesting improvement over the internal control system that is required, as well as discussing with the Board of Directors and management team related;
- Monitoring the improvements that have been suggested;
- Evaluating the implementation of internal audit that has been done to enhance the audit program, audit techniques, reporting systems and improving the competence of internal auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit (UAI) has the task to improve the effectiveness and suitability of the internal control system in line with the objectives of the Company. UAI is authorized to conduct compliance audit with operating standards, regulations and internal control systems in accordance with the standard set by the Company. The implementation of an audit carried out in coordination between UAI with each unit in the Company and its Subsidiaries.

In 2013, the number of employees in the Company's UAI was... people headed by I Ketut Asta Authority based on the Board of Directors No. discretion. 166L/JSU-EPW/XII/2009 dated December 23, 2009.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses audit di Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal diantaranya:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit within the structure of the Company is under the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners on matters relating to the audit of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit appointed and dismissed by the President based on the recommendation of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as auditors and the Internal Audit Unit and or fails or incompetent in performing their duties. An auditor who sits in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of Internal Audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit are:

- Arranging and implementing annual internal audit plans;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Suggesting improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Creating audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting on implementation of the improvements that have been suggested;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
- Conducting a special inspection if necessary

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal diantaranya:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal diputuskan dalam RUPS berdasarkan kompetensi dan reputasi Auditor Eksternal. Pada tahun 2013, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2011. Selain jasa audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan diantaranya

- **Risiko Harga Bahan Bangunan dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan**

Umumnya kontraktor selalu akan mengalami risiko penurunan keuntungan proyek yang sudah direncanakan akibat kenaikan bahan/material kebutuhan proyek dan juga kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM), dikarenakan sudah menjadi sifat bisnisnya untuk menetapkan terlebih dahulu nilai harga jual/kontrak, dan baru menyerahkan hasil

Authority of Internal Audit Unit

Authorities of Internal Audit Unit are:

- a. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and or the Audit Committee and member of the Board of Directors, or the Board of Commissioners and the Audit Committee;
- c. Conducting a regular basis and incidental Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners and or the Audit Committee; and
- d. Coordinating its activities with the activities of the external auditors.

EXTERNAL AUDIT

Appointment of External Auditor is decided at the GMS based on the competence and reputation of the External Auditor. In 2013, the Company has appointed the Public Accountant Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to audit the financial statements of the Company.

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto has audited the financial statements of the Company since 2011 beside audit services, KAP does not give other services to the Company.

RISK MANAGEMENT

Some risks faced by the Company are:

- **Risks Building Materials Price and Difficulty of Getting Building Materials**

Generally, contractor will always run the risk of decline in projects profit that had been planned due to higher material/ material of the project needs and also the increase of fuel oil (BBM) price, because it has been the nature of the business to set up the value of the sale price/ contract, and submit the result of the work after contract period is completed,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pekerjaannya setelah masa kontrak selesai, di mana waktu pelaksanaannya proyek bisa dalam jangka waktu panjang (lebih dari satu tahun) maupun jangka pendek (kurang dari satu tahun) tergantung skala besarnya proyek tersebut.

Berdasarkan data-data pada tahun 2013, terbatasnya *supply* material disebabkan banyaknya proyek konstruksi di tahun 2013 sehingga meningkatkan jumlah permintaan akan material bahan bangunan juga memicu kenaikan harga material bahan bangunan seperti besi beton (*steel bar*), baja (*steel profile*), semen, ready mix concrete dan *material finishing*. Untuk proyek-proyek yang berada di Pulau Jawa kendalanya adalah *supply* material seperti pasir, batu pecah (*split*), batu alam dan lain sebagainya yang harus didatangkan dari luar Jawa, seringkali terlambat akibat masalah transportasi laut yang sangat bergantung dari iklim dan cuaca. Demikian juga sebaliknya pada proyek-proyek di luar Pulau Jawa, seringkali terkendala dengan transportasi laut untuk material fabrikasi seperti tiang pancang, besi beton, baja dan material *finishing* yang dapat mengakibatkan kelangkaan dan juga naiknya harga-harga bahan baku alam.

- **Risiko dari kolektibilitas piutang**

Bidang usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak sebagian besar berkaitan dengan usaha jasa konstruksi, dimana pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap. Apabila piutang atas pembayaran –pembayaran tersebut tidak dapat tertagih maka akan menurunkan kinerja Perseroan.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko ini, maka usaha-usaha yang tempuh meliputi:

- Melihat reputasi dan kemampuan bayar dari pemberi kerja
- Mensyaratkan uang muka proyek

at which time of the project implementation could be in the long term (more than one year) and short term (less than one year) depending on how big the project is.

Based on the data in 2013, the limited supply of material is due to many construction projects in 2013 thus it increased the demand for building materials, it also triggered an increase in the price of building materials such as concrete iron (steel bar), steel (steel profile), cement of ready mix concrete and finishing materials. For projects located in Java, the obstacle is the supply of materials such as split, natural stone and other things that must be gotten from outside Java; it is often delayed due to transportation problems like highly dependent on the marine climate and weather. And vice versa on projects outside Java, is often plagued with sea transportation for the fabrication materials such as piles, reinforced concrete, steel and finishing materials that can lead to scarcity and rising prices of natural raw materials.

- **Risk from Collectability**

Business lines run by the Company and its Subsidiaries are mostly related to the construction industry in which the payment is done step by step. In case the repayment is not done fully it may cause the Company's performance.

To minimize the possibility of this risk, efforts done by the Company include:

- Seeing the reputation and solvability of customers
- Requiring project down payment

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Mensyaratkan progress payment
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

- Requiring payment progress
- Conducting supervisory regularly to reduce the credit risk exposure

• Risiko Perubahan Kurs

Perseroan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas, dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*Natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai.

• Risk of Currency Change

The Company and its Subsidiaries are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency. The Company and its Subsidiaries manage the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Company and its Subsidiaries also manage the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging.

• Risiko Gugatan Hukum

Sebagai sebuah badan hukum, Perseroan tidak terlepas dari kemungkinan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Entitas Anak. Secara umum timbulnya tuntutan hukum tersebut dapat terjadi akibat aktivitas di semua tingkatan manajemen. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko hukum antara lain dengan penyiapan Sumber Daya Manusia yang handal di bidang hukum, bekerja sama dengan konsultan hukum dan pengacara yang profesional dalam menghadapi kasus tuntutan hukum dan melakukan pembenahan administrasi dan perangkat hukum yang dimiliki Perseroan.

• Risk of Lawsuit

As a legal entity, the Company cannot be separated from possible lawsuits from third parties to the Company and its Subsidiaries. In general, the incidence of such lawsuits may occur as a result of activity at all levels of management. Efforts are made to anticipate legal risks, like, the preparation of reliable Human Resources in the legal field, working with legal counsel and professional lawyers in facing lawsuits and reforming the administrative and legal instruments owned by the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2013, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

PAKTA INTEGRITAS / CODE OF CONDUCT

Perseroan melaksanakan pakta integritas secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan. Pakta Integritas dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

KEPATUHAN PAJAK

Perseroan senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir secara tepat waktu
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir terakhir.
- Perseroan menyelenggarakan pembukuan secara akurat dan transparan selama 2 (dua) tahun terakhir.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 2 tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian

AKSES INFORMASI

Kewajiban kontijensi Perseroan telah diungkapkan dalam catatan No. 44 dari Laporan Keuangan Akses Data dan Informasi Perseroan. Perseroan sebagai perusahaan publik dan dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, melalui Sekretaris Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data

LITIGATION CASE AND LAW CASE

DURING 2013, the Company did not face significant legal cases involving both the Board of Commissioners and Board of Directors.

INTEGRITY PACT/CODE OF CONDUCT

The Company has consistently executed integrity pact as a work culture in all activities of the Company. Integrity Pact is implemented by all employees of the Company's Shareholders, Board of Directors, and employees. Integrity pact also applies to subsidiaries, affiliated companies, third parties, and all business partners.

TAX COMPLIANCE

The Company always complies with and obey the applicable rules and regulations tax and run the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.13/2012, as follows:

- The Company sends SPT for all types of taxes in the last 2 years in time.
- The Company has no outstanding tax for all types of taxes.
- The Company does not accept the punishment for the taxation violation in the period of last 10 years.
- The Company performs accountancy accurately and transparently for 2 (two) years.
- The Company conducts an audit of the financial statements for the last 2 years through reliable Public Accountant with fair opinion without exception.

INFORMATION ACCESS

Contingent liabilities of the Company are disclosed in note No.44 of the Financial Statement of Data and Information Access of the Company. The Company as a public company and in an effort to implement the principles of disclosure of information, through the Secretary Corporate Secretary has provided a media

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dan informasi secara langsung melalui media internet atau website dengan alamat situs www.suryainternusa.com.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Selaras dengan prinsip GCG yang diterapkan, Perseroan pada tahun 2013 tengah menyusun dan mematangkan konsep *Whistleblowing System* (WBS) dan diharapkan dapat segera diterapkan di tahun-tahun mendatang. Konsep WBS Perseroan diarahkan untuk memungkinkan setiap orang dalam membuat dan menyampaikan laporan pelanggaran serta kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan mendesain konsep WBS sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Perseroan akan memastikan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

Tujuan WBS

Konsep WBS yang Perseroan susun dimaksudkan untuk:

- Mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perseroan (*Code of conduct*);
- Menjamin adanya mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang Lingkup WBS

Ruang lingkup kebijakan WBS meliputi perbuatan melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pihak pelapor merupakan pihak internal Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan serta

to obtain the data and information directly via the Internet or the website with the address of the site www.suryainternusa.com.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In line with GCG principles that are applied, the Company in 2013 was building and preparing well the concept of Whistleblowing System (WBS) and it is expected to be implemented in the next years. The concept of WBS of the Company is geared to allow everyone in making and submitting a whistle blowing and fraud that occurred in the Company.

The Company formulates the concept of WBS as violation reporting (whistle blowing) system that emphasizes the principle of transparency by providing security to the complainant. The Company will ensure to secure the confidentiality of the identity of the complainant and still receiving and following up the anonymous reports, and providing protection for whistleblowers from reporter retaliation.

WBS Goals

The WBS concept that the Company arranges is to:

- Disclose the various issues that are not in accordance with the Company's Code of Conduct;
- Ensure effective case resolution mechanism;
- Triggering the Company's positive image as a responsible business entity.

The Scope of WBS

The scope of the WBS policy covers acts violating the code of conduct that could potentially harm the Company both financially and destructively for the reputation of the Company. The reporting party (whistleblower) is the Company's internal party including Board of Directors, and all employees and other stakeholders who run the

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

stakeholders lainnya yang menjalankan hubungan kerja dengan Perseroan. Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelanggar meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Mekanisme Kebijakan WBS

Pengaduan pelanggaran disampaikan secara lisan maupun tulisan. Terhadap kasus yang diajukan, Perseroan akan melakukan proses verifikasi guna memastikan apakah pengaduan yang disampaikan adalah benar dan ditemukan adanya bukti untuk ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Pelaku yang terbukti berdasarkan hasil investigasi, kemudian diproses berdasarkan peraturan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kasus pidana
Hasil investigasi yang dilakukan kami catat dan tuangkan dalam laporan. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada pihak yang berwenang;
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.
- Kasus non pidana
Setiap kasus pelanggaran non pidana kami catat dan tuangkan dalam laporan. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada pihak yang berwenang;
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.

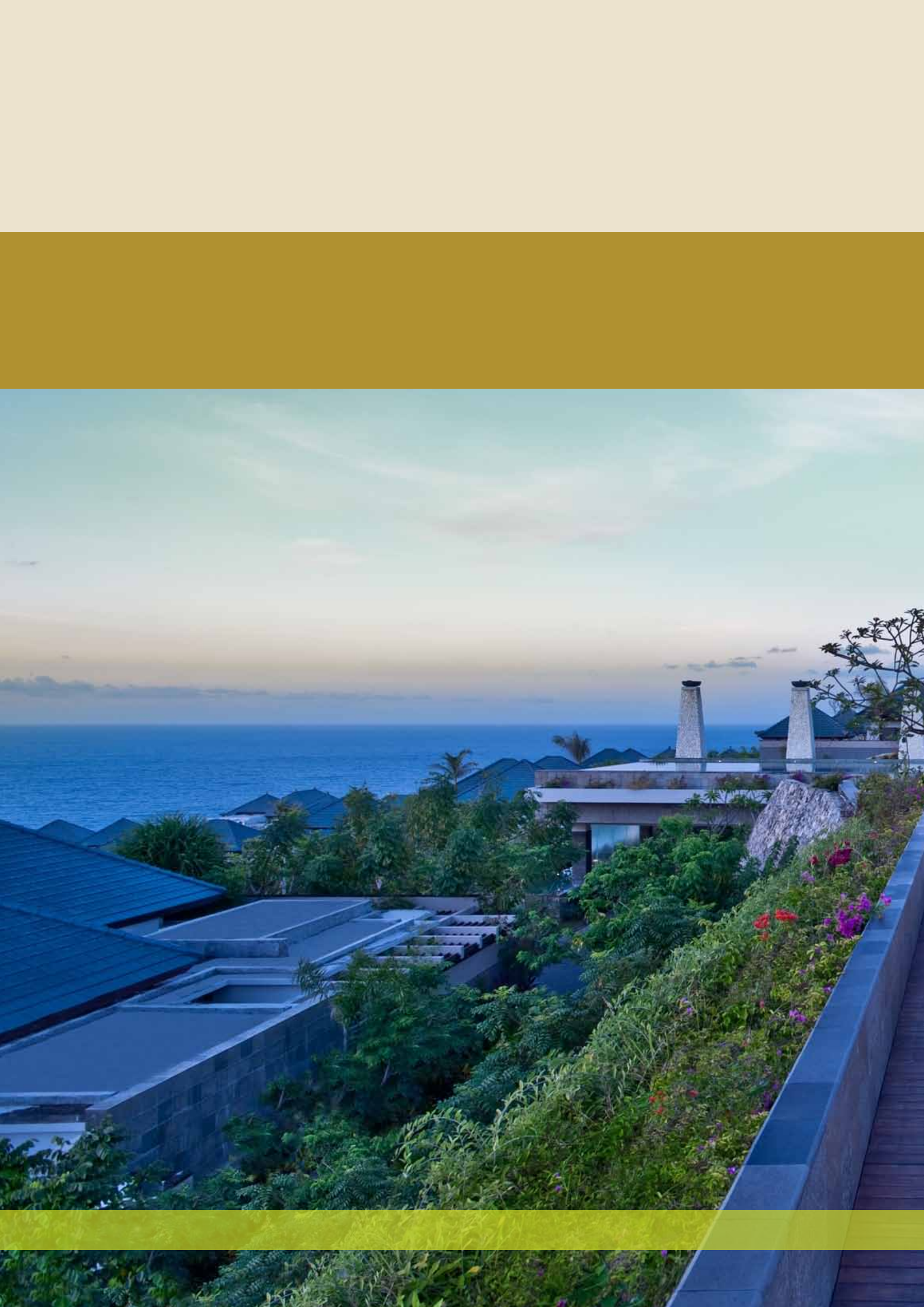
partnership with the Company. While the parties that may be reported as offenders include the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

Mechanism of WBS Policy

Whistleblowing is submitted orally or in writing. Regarding the case of the complaint, the Company will conduct a verification process to ensure whether or not a complaint submitted is true and no evidence is found for follow up with the investigation process. Subject proven by the results of the investigation, and then is processed under the applicable rules to the following conditions:

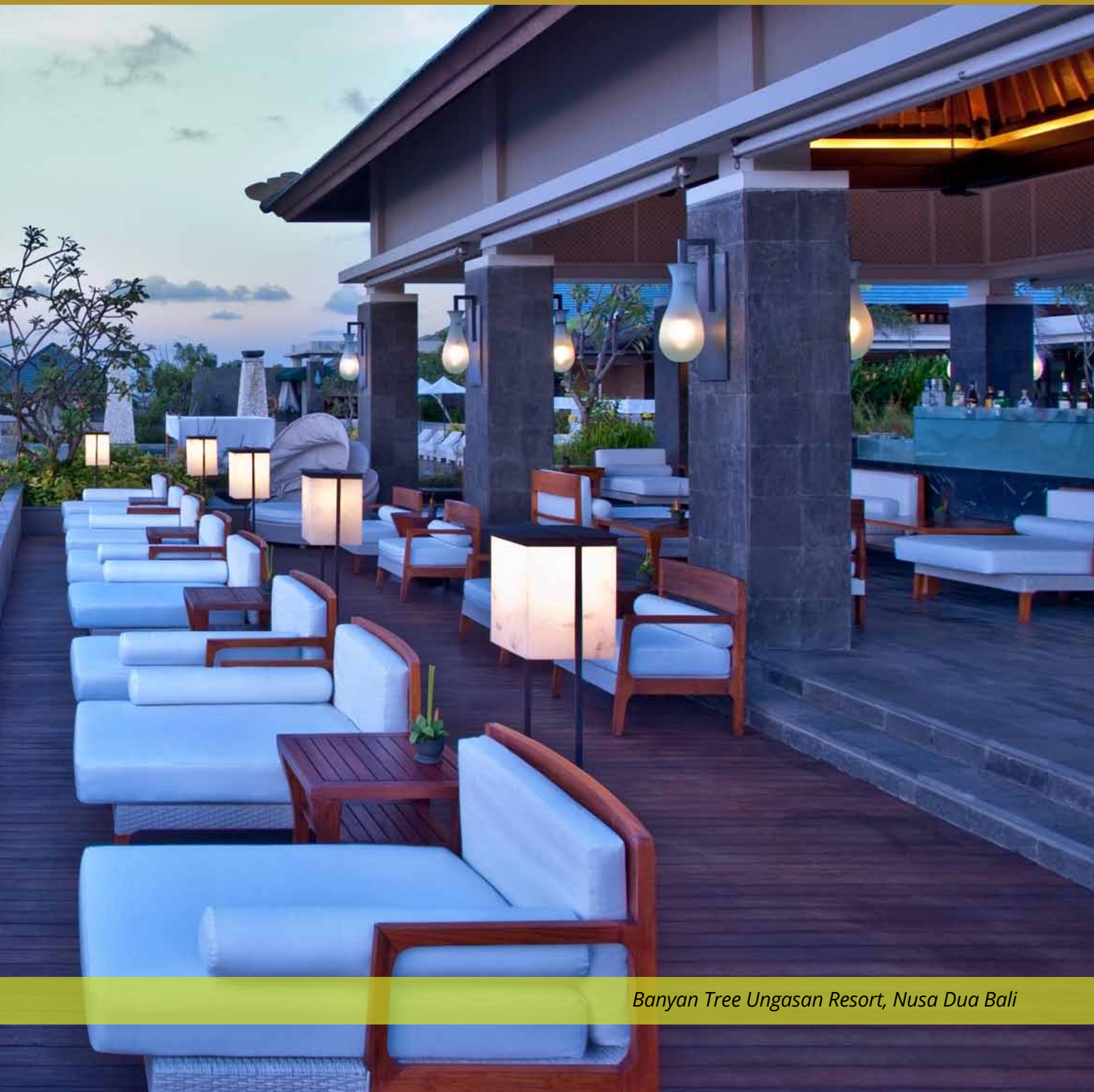
- Criminal Case
The results of investigations carried out by security are displayed in BAP. Against offenders found guilty, we provide the following policies:
 - a. Handed over to local police;
 - b. Amicably resolved by considering the offenders' mistakes.
- Non Criminal Case
We record and outline each case of non-criminal violation in the report. Against offenders found guilty, we provide the following policies:
 - a. Handed over to local police;
 - b. Amicably resolved by considering the offenders' mistakes.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sejalan dengan visi untuk turut serta membangun Indonesia lebih baik, Perseroan menjadikan Tanggungjawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dan fokus jangka panjang Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan orientasi bisnis dijalankan tidak hanya mencakup aspek peningkatan profit dan keuntungan, namun juga mencakup aspek sosial, pendidikan, dan pelestarian lingkungan hidup serta membawa manfaat bagi masyarakat luas terutama masyarakat di sekitar Perseroan.

Pada tahun 2013, program-program CSR Perseroan diarahkan untuk mewujudkan manfaat dan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan ikut andil meningkatkan mutu pendidikan, kehidupan spiritual, dan menjadi pelopor dalam pelestarian lingkungan hidup.

In line with the vision to take part in building a better Indonesia, the Company sees Corporate Social Responsibility (CSR) as a commitment inseparable from business strategy and the Company's long-term focus. The Company continues to ensure that business orientation is not only to seek for profit, but also includes social, educational, and environmental preservation aspect to deliver benefits to the wider community, especially communities in the vicinity of the Company's area.

In 2013, the Company's CSR programs were geared towards realizing the benefits and positive contribution to improve the quality of life of the society and become agents of social change to contribute to the improvement of quality of education, religious activities, and became a pioneer in taking initiative to preserve the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Kesungguhan untuk turut serta dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan juga ditularkan kepada seluruh entitas anak perusahaan dan seluruh karyawan untuk memulai dari diri sendiri. Hal ini ditampilkan dengan berbagai kebijakan di lingkungan Perseroan dan entitas anak bahwa setiap karyawan harus peduli lingkungan sekitar. Karyawan dianjurkan secara ketat untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian bumi.

Seluruh karyawan juga diwajibkan untuk selalu memilah berbagai sampah berbeda di tempat yang disediakan. Berbagai langkah kecil ini diharapkan mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian mampu diterapkan di wilayah lebih besar sehingga memberikan dampak lebih luas.

Program Tanggungjawab Sosial Perseroan di tahun 2013

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR meliputi bidang sosial, pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan lingkungan dengan total dana sebesar Rp1.119.417.938,- Dalam bidang sosial, program CSR Perseroan diarahkan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat sekitar meliputi pemberian dana bantuan dan sosialisasi pengetahuan keseharian yang berguna.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan berbagai pendidikan alternatif yang akan memberikan manfaat secara langsung bagi peserta. Perseroan juga aktif memberikan bantuan pendidikan seperti alat-alat tulis kepada anak cacat dan kurang mampu serta beasiswa untuk berbagai jenjang pendidikan. Di bidang keagamaan, Perseroan mendorong peningkatan spiritual masyarakat sekitar melalui berbagai pelaksanaan kegiatan keagamaan.

We also encourage all subsidiaries and employees to commit to implementing corporate social responsibility with full awareness of taking any action starting by oneself. This is evidenced in various policies made by the Company and its subsidiaries that every employee must care about the environment. The employees are strongly advised to minimize the use of paper and energy as a form of concern to the environmental preservation.

All employees are also required to always sort out trashes before putting it away into the bin. These small steps are expected to raise the awareness of all employees on preserving the environment, before taking action to reach a wider scope of objectives, thus enabling us to deliver an enormous benefit.

Corporate Social Responsibility Program in 2013

Throughout 2013, the Company has undertaken various CSR programs, including social aspect, education, religious activities, health, and environment amounting to Rp1,119,417,938.- In view of social aspect, the Company's social programs are tailored to meet the needs of the surrounding community through the distribution of financial assistance and dissemination of useful general knowledge.

In the education, the Company facilitates the implementation of various educational alternatives that will provide direct benefits to the participants. The Company is also active in providing educational support such as stationary to underprivileged and disabled children as well as scholarships for students in various levels of education. In the religious activities, the Company encourages society to enhance their spirituality by holding many religious activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan juga peduli terhadap kesehatan masyarakat terutama terhadap bahaya penyakit AIDS dengan melakukan sosialisasi bahaya AIDS di beberapa lokasi strategis. Di bidang sosial, Perseroan turut serta memberikan berbagai kontribusi untuk menjadi mitra pengembangan ekonomi lebih baik melalui berbagai program dan bantuan.

The Company also cares about public health, particularly on the danger of AIDS, by making dissemination on AIDS information in several strategic locations. In the social aspect, the Company also takes part to give various contributions to be a partner of economic development through some assistance and the implementation of variety of programs.

Adapun program-program CSR Perseroan pada tahun 2013, diantaranya:

The Company's CSR programs in 2013 include :

Januari 2013 / January 2013	
7 Januari 2013 January 7, 2013	Perayaan Natal bersama oleh Komunitas Kristen Melia Bali(disponsori oleh hotel) / <i>Christmas celebration with Christian Community Melia Bali (sponsored by the hotel)</i>
9 Januari 2013 January 9, 2013	Vaksinasi Kedua untuk Kanker Serviks Vaksin / <i>Second Vaccination for Cervical Cancer Vaccine</i>
12 Januari 2013 January 12, 2013	Mengunjungi dan memberikan donasi kepada YPAC (Yayasan Peduli Anak Cacat) di Jimbaran yang didukung oleh tamu hotel Mr. Yugendran Moodley <i>Visiting and giving donations to YPAC (Disabled Children Care Foundation) in Jimbaran supported by a hotel guest Mr. Yugendran Moodley</i>
5 Januari 2013 January 5, 2013	Setiap Sabtu diadakan program latihan Yoga untuk karyawan Melia Bali didukung oleh Bipartite / <i>Meditation program every Saturday for employees of Melia Bali, supported by Bipartite</i>
25 Januari 2013 January 25, 2013	Mendukung dan memberikan donasi untuk Green Event Universitas Udayana, Fakultas Pariwisata / <i>Supporting and giving donation for Green Event, Udayana University, Faculty of Tourism</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



26 Januari 2013 <i>January 26, 2013</i>	48 karyawan Melia Bali melakukan cleaning blitz sebagai program berkelanjutan / <i>48 employees of Melia Bali conducted cleaning blitz as continuous program</i>
31 Januari 2013 <i>January 31, 2013</i>	Rapat bersama dengan Bendesa Adat Bualu untuk mendiskusikan Program Kontribusi Hotel terhadap kegiatan CSR / <i>Joint meeting with Bendesa Adat Bualu to discuss Hotel Contribution Program to CSR activities</i>
1 Januari 2013 <i>January 1, 2013</i>	Mengunjungi YPAC (Yayasan Peduli Anak Cacat) di Jimbaran bersama dengan tamu hotel / <i>Visiting YPAC (Disabled Children Care Foundation) in Jimbaran with hotel guest</i>
8 Januari 2013 <i>January 8, 2013</i>	Melia Bali mengadakan Seminar mengenai Program Penurunan Berat Badan dengan total partisipan 30 person staff / <i>Melia Bali conducted seminar on Weight Loss Program with total participants of 30 staffs</i>
15 Januari 2013 <i>January 15 2013</i>	Kegiatan donor darah yang diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) 31 dengan pihak Bank Melia menyumbangkan sebanyak 10,750 cc darah. / <i>Blood donation partnering with Indonesian Red Cross (PMI) 31 Gran Melia staffs donated 10.750 cc of blood</i>
17 Januari 2013 <i>January 17 2013</i>	Memberikan sumbangan berupa hadiah istimewa untuk konser amal Rhapsody of Love oleh Robert & Lea yang diselenggarakan di Mutiara Ballroom / <i>Donated by giving special price for Rhapsody of Love charity concert by Robert & Lea held at the Mutiara Ballroom</i>
20 Januari 2013 <i>January 20 2013</i>	Menyelenggarakan jasa kemasyarakatan untuk karyawan Gran Melia Jakarta yang terkena bencana banjir dengan sumbangan berupa: nasi, mi, air minum, kopi, teh, dan gula. / <i>Social service for Gran Melia Jakarta staff who's being the victims of flooding: donated rice, noodles, mineral water, coffee, tea and sugar</i>
20 Januari 2013 <i>January 20 2013</i>	Menyumbangkan 1000 snacks dan 30 kotak makan siang dalam acara "Pengobatan Gratis untuk 1000 pasien" yang diselenggarakan oleh klinik Khazanah Kebajikan. / <i>Donated 1000 snacks and 30 pax lunch menu for "Free Basic Medication for 1000 patients" event by Khazanah Kebajikan clinic</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

22 Januari 2013 <i>January 22 2013</i>	<i>Visit recycled product suppliers: Observed recycling process from old Billboard materials into new products and possibility for partnership for Community Involvement Project /</i>
Februari 2013 / February 2013	
1 Februari 2013 <i>February 1, 2013</i>	Kontribusi untuk Program CSR Desa Bualu / <i>Contribution of CSR Program, Bualu Village</i>
01 Februari 2013 <i>Februar 1 2013</i>	Donated 20 pillows and 15 blankets to the victims of floods through AMCHAM / <i>Menyumbangkan 20 bantal dan 15 selimut untuk para korban banjir melalui AMCHAM</i>
2 Februari 2013 <i>February 2, 2013</i>	Setiap Sabtu diadakan program latihan Yoga untuk karyawan Melia Bali didukung oleh Bipartite / <i>Meditation program every Saturday for employees of Melia Bali, supported by Bipartite</i>
21 Februari 2013 <i>February 21, 2013</i>	45 karyawan Melia Bali melakukan cleaning blitz sebagai program berkelanjutan / <i>45 employees of Melia Bali conducted cleaning blitz as continuous program</i>
Maret 2013 / March 2013	
3 Maret 2013 <i>March 3, 2013</i>	12 karyawan Melia Bali bergabung dengan tim Desa Adat Bualu melakukan cleaning blitz Melia Bali di area perempatan Bualu (Catus Pata) / <i>12 employees of Melia Bali join Adat Bualu Village Bualu Melia Bali in the intersection area Bualu (Catus Pata)</i>
5 Maret 2013 <i>March 5, 2013</i>	SMelia Bali mendukung program lingkungan dengan memberikan seminar mengenai Kepedulian Lingkungan untuk anak-anak kelas 4, 5 dan 6 Petra Berkat School Surabaya (total 58 siswa dan 8 guru) / <i>Melia Bali supported environmental program by holding seminar on Environmental Care for students of 4,5, and 6 grade of Petra Berkat School Surabaya (total of 58 students and 8 teachers)</i>
7 Maret 2013 <i>March 7, 2013</i>	Mengunjungi Klub Sepak Bola Benoa bersama dengan tamu repeater Mr/s. Preussker (yang pernah menyumbangkan sejumlah baju bola kepada Klub Bola tersebut pada bulan December 2011 lalu) / <i>Visiting Benoa Soccer Club with repeat guests Mr/s/ Preussker (once donating soccer uniform to the Football Club on December 2011)</i>
9 Maret 2013 <i>March 9, 2013</i>	Mendukung Bendesa Adat Bualu untuk menjual tiket Parade kepada tamu hotel / <i>Support Bendesa Adat Bualu to sell Parade ticket to guest hotels</i>
26 Maret 2013 <i>March 26, 2013</i>	Turut serta dalam aktivitas fumifasi reguler bersama dengan Kelurahan Benoa / <i>Take part in regular fumigation activities with Benoa Sub-district</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



23 Maret 2013 March 23, 2013	Melia Bali turut berpartisipasi dalam program Earth Hour 2013, dengan mengirimkan surat himbauan ke semua kamar, Mengajak para karyawan untuk turut berpartisipasi dalam melakukan eath hour, serta memadamkan lampu di area tertentu dimulai dari pukul 20:30 - 21:00 / Melia Bali takes part in the Earth Hour 2013 program by sending a letter to all rooms, encouraging all employees to take part in the earth hour and turning off the light in the specific area, from 20:30 – 21:00
28 Maret 2013 March 28 2013	Donated 20 towels, newspapers, left over bath soap and shampoo to The Darius Tobing Foundation / Menyumbangkan 20 handuk, surat kabar, sabun mandi dan shampoo untuk The Darius Tobing Foundation
April 2013 / April 2013	
4 April 2013 April 4, 2013	Mendukung event Fakultas Pariwisata - Udayana University yang diselenggarakan pada 28 April 2013 (Bali Fruit & Vegetables Carving Competition)8, 2013 (Bali Fruit & Vegetables Carving Competition) 8, 2013 / Supporting event of Faculty of Tourism – Udayana University held on April 28, 2013 (Bali Fruit & Vegetables Carving Competition)8, 2013 (Bali Fruit & Vegetables Carving Competition) 8, 2013
5 April 2013 April 5, 2013	Mendukung acara tahunan Bali Pink Ribbon (28 April 2013, acara ini dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kesadaran akan kanker payudara) dengan memberikan voucher spa / Supporting yearly event of Bali Pink Ribbon (April 28, 2013. This event was conducted to raise the awareness on breast cancer) by giving spa voucher.
9 April 2013 April 9, 2013	42 Melia Bali staff berpartisipasi dalam kegiatan donor darah (program berkelanjutan) didukung oleh Melia Bali / 42 Melia Bali staffs take part in blood donation (continuous program) supported by Melia Bali



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



2 April 2013 <i>April 2, 2013</i>	Menyumbangkan keperluan perawatan dan baju bayi untuk anak karyawan (gardener) yang didukung oleh tamu (Mrs. Christine & Mr. Geoff Graham) / <i>Donating baby's clothes and other baby's treatment products for children of employees (gardener) supported by guest (Mrs. Christine & Mr. Geoff Graham).</i>
13 April 2013 <i>April 13, 2013</i>	Mengunjungi Widhya Asih VI Orphanage di Bangli bersama dengan Komunitas Kristen yang didukung oleh Melia Bali / <i>Visiting Widhya Asih VI Orphanage in Bangli with Christian Community supported by Melia Bali</i>
19 April 2013 <i>April 19, 2013</i>	M23 Melia Bali staff bergabung dengan Tri Hita Karana Program untuk cleaning blitz di Pura Besakih dengan semua anggota Tri Hita Karana / <i>23 Melia Bali staffs joined Tri Hita Karana Program for cleaning blitz in Pura Besakih with all members of Tri Hita Karana.</i>
21 April 2013 <i>April 21, 2013</i>	Socialisasi HIV AIDS ke Banjar Umadui, Yaba Pura dan Banjar Batu Bolong Padang Sambian / <i>Dissemination of HIV AIDS to Banjar Umadui, Yaba Pura and Banjar Batu Bolong Padang Sambian</i>
22 April 2013 <i>April 22 2013</i>	Mengirimkan 2 voucher menginap di Premium Room untuk Konser Amal Mentari International School. Hasil sumbangan tersebut akan diberikan kepada Yayasan Sahabat Anak / <i>ent 2 room vouchers of weekend stay at Premium Room for Mentari International School Charity Concert. All proceeds to be donated to Yayasan Sahabat Anak</i>
26 April 2013 <i>April 26, 2013</i>	Rotary District Conference di Solo on 26 - 27 April 2013 / <i>Rotary District Conference di Solo on 26 - 27 April 2013</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Mei 2013 / May 2013	
11 Mei 2013 May 11, 2013	Berkunjung dan mendonasikan beberapa baju untuk YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat) di Jimbaran / <i>Visiting and donating several clothes for YPAC (Foundation for Disabled Children) in Jimbaran</i>
4-12 Mei 2013 May 4-12 2013	Menyumbangkan seperangkat alat tulis untuk masyarakat Adat di Gunung Bromo & Semeru / <i>Donated stationeries to Local community at Bromo & Semeru Mountain</i>
08 Mei 2013 May 8 2013	Sumbangan berupa barang-barang bekas milik karyawan, yaitu 322 baju, sepatu, sandal, kaus kaki, 1 kantung alat tulis dan seragam, 1 pak obat-obatan, dan 1 set pompa semi-jet untuk Perkampungan Menteng Pulo / <i>Donation of staff belongings: donated 322 clothes, shoes, sandals, socks, 1 bag of stationeries and uniforms, 1 pax of medicines, 1 set of semi jet-pump to Perkampungan Menteng Pulo</i>
17 Mei 2013 May 17 2013	Menyumbangkan barang-barang bekas dari karyawan berupa: 36 buku untuk Yayasan 1001 Buku dalam rangka menyambut Hari Buku Nasional / <i>Donation of staff belongings: donated 36 books to 1001 Books Foundation in conjunction with National Book Day</i>
Juni 2013 / June 2013	
18 Juni 2013 June 18, 2013	Sunatan masal untuk anak yang berasal dari kalangan tidak mampu dan yatim piatu di daerah Jabotabek, diselenggarakan oleh Komite Masjid Gran Melia Jakarta / <i>Circumcision for underprivileged children and orphans who live in Jabotabek area, organised by Gran Melia Jakarta's Mosque Committees</i>
Juli 2013 / July 2013	
05 Juli 2013 July 05, 2013	Sosialisasi Community Involvement Program untuk mahasiswa doktorat dari École Doctorale L'Universite D'Angers - Prancis selama kunjungan ke Bali / <i>Dissemination of Community Involvement Program for doctoral students from Ecole Doctorale L'Universite D'Angers - France during visit to Bali</i>
06 Juli 2013 July 06, 2013	Setiap Sabtu diadakan program latihan Yoga untuk karyawan Meliá Bali didukung oleh Bipartite / <i>Meditation activity is conducted every Saturday for employees of Meliá Bali, supported by Bipartite</i>
23 Juli 2013 July 23, 2013	Buka puasa bersama dengan Yayasan Rahmatan Lil-Alamin, mendonasikan tas dan alat tulis sekolah untuk anak yatim piatu / <i>Break-fasting with Rahmatan Lil-Alamin Foundation, donated Bags and stationeries for the orphans</i>
24 Juli 2013 July 24, 2013	Menyelenggarakan Even Darma Wacana oleh Komunitas Hindu dengan tema "Bagaimana Membangun Profesionalisme di Era Global melalui Spiritualitas" di Bali Room / <i>Organizing Even Darma Wacana by Hindu communities with the theme "How to Build Professionalism in Global Era through Spirituality" in Bali Room</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

26 Juli 2013 <i>July 26, 2013</i>	Training Spa untuk anak SLB B Jimbaran (Sekolah Tuna Rungu) dan siswa Jimbaran International Workcamp 2013 dari Dejavato Foundation selama kunjungan mereka ke sekolah / <i>Spa training for disabled children of B Jimbaran (School for the Deaf) and students of Jimbaran International Workcamp 2013 from De Javanto Foundation during their visit to school</i>
27 Juli 2013 <i>July 27, 2013</i>	48 staf Meliá Bali bergabung dalam program Cleaning Blitz di pantai dan area kolam renang didukung oleh Meliá Bali / <i>48 Meliá staffs, Bali, joined in the Cleaning Blitz program held in beach and swimming pool area, supported by Meliá Bali</i>
Agustus 2013 / August 2013	
06 Agustus 2013 <i>August 06, 2013</i>	Upacara perayaan ulang tahun Pura Giri Amertha / <i>Anniversary of Pura Giri Amertha</i>
12 Agustus 2013 <i>August 12, 2013</i>	Donasi untuk Upacara Pura Manik Segara / <i>Donation for Pura Manik Segara Ceremony</i>
13 Agustus 2013 <i>August 13, 2013</i>	31 staf Meliá Bali mendukung aktifitas donor darah, didukung oleh Meliá Bali / <i>31 Meliá Bali staffs supported blood donation activity, supported by Meliá Bali</i>
16 Agustus 2013 <i>August 16, 2013</i>	Mengadakan lomba perayaan Dirgahayu Indonesia yang ke-68 / <i>Holding competition in the 68th Anniversary of the Republic of Indonesia</i>
23 Agustus 2013 <i>August 23, 2013</i>	Training Spa untuk anak SLB B Jimbaran (Sekolah Tuna Rungu) / <i>Spa training for deaf children of B Jimbaran (School for the Deaf)</i>
24 Agustus 2013 <i>August 24, 2013</i>	Upacara Tumpek Landep Ceremony untuk memberkati objek metalik, termasuk mobil, motor dan mesin-mesin di area resort / <i>Tumpek Landep Ceremony to put blessing on machinery object, including car, motorcycle and machines in resort area</i>
24 Agustus 2013 <i>August 24, 2013</i>	Mengunjungi dan donasi sepeda dan uang tunai untuk anak dari keluarga Bapak Made Wiryanta) di Batuculung - Kerobokan Kaja / <i>Visiting and donating motorcycles and fund in cash for children of Mr. Made Wiryanta in Batuculung - Kaja Kerobokan</i>
27 Agustus 2013 <i>August 27, 2013</i>	Mengunjungi keluarga Bapak Jona bersama dengan repeater guest kami (Mr/Mrs. Flemming) untuk survey Housing Project / <i>Visiting Mr. Jona with our repeat guest (Mr/Mrs. Flemming) for Housing Project survey</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

September 2013 / September 2013	
06 September 2013 <i>September 06, 2013</i>	23 staff Meliá Bali bergabung dengan Tri Hita Karana dalam rangka Mangrove Plantation di area mangrove Nusa Dua / <i>23 Meliá Bali staffs joined with Tri Hita Karana in the event of Mangrove Plantation in the Nusa Dua mangrove area</i>
06 September 2013 <i>September 06, 2013</i>	Perayaan Idul Fitri 1434 H untuk komunitas Muslim Meliá Bali (disponsori oleh hotel) / <i>Celebration of Eid Al Fithr 1434 H to Moslem community of Meliá Bali (sponsored by hotel)</i>
06 September 2013 <i>September 06, 2013</i>	Training Spa untuk anak SLB B Jimbaran (Sekolah Tuna Rungu) / <i>Spa training for deaf children of B Jimbaran (School for the Deaf)</i>
11 September 2013 <i>September 11, 2013</i>	Berkunjung dan mendonasikan beberapa alat tulis dan kue untuk YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat) di Jimbaran didukung oleh <i>repeater guests</i> Mr/s. Roberts dan Meliá Bali / <i>Visiting and donating stationary and cakes for YPAC (Rehabilitation for the Disabled Children) in Jimbaran was supported by repeat guests of Mr/s. Roberts and Meliá Bali</i>
12 September 2013 <i>September 12, 2013</i>	Mengunjungi anak Pak Sadra (keluarga yang didukung oleh Mr/s. Flemming sejak 3 tahun yang lalu) yang sedang mengikuti program training di Club Mirage Hotel Benoa, mengunjungi Ni Made Sri Sedana di Sekolah Dasar yang didukung oleh Mr/s. Flemming sejak 2012 dan mendonasikan beberapa bahan makanan pokok dan uang tunai untuk keluarga yang kurang beruntung di Tabanan / <i>Visited Mr. Sadra (family supported by Mr/s. Flemming since 3 years ago) attending training program in Mirage Club of Benoa Hotel, visiting Ni Made Sri Sedana to the Elementary School, supported by Mr/s. Flemming since 2012 and donating several staple foods and cash money for underprivileged families in Tabanan</i>
18 September 2013 <i>September 18, 2013</i>	Mengunjungi anak yang kurang beruntung, Danil dan Danu yang menerima beasiswa dari Meliá Bali sejak 2011 / <i>Visiting less fortunate children, Danil and Danu, who received Meliá Bali since 2011</i>
21 September 2013 <i>September 21, 2013</i>	Mendukung acara Lets Run For a Better Future Even (Fun Run) dalam rangka pengumpulan dana untuk UNICEF Check Out for Children Program / <i>Supporting Lets Run For a Better Future Even (Fun Run) for fund-raising for UNICEF Check Out for Children Program</i>
27 September 2013 <i>September 27, 2013</i>	Berkunjung dan mendonasikan uang tunai untuk Lamun Temple Ceremony yang berada di Nusa Dua bersama dengan komunitas Hindu / <i>Visiting and donating cash money for Lamun Temple Ceremony located in Nusa Dua with Hindu Community</i>
29 September 2013 <i>September 29, 2013</i>	Menghadiri acara Program Agrowisata Pemerintah di Desa Abuan, Kintamani - Bangli bersama dengan Tim Tri Hita Karana and Pemerintah Provinsi Bali / <i>Attending the Government Agro Tourism Program Tourist in Abuan Village, Kintamani - Bangli along with Team Tri Hita Karana and the Provincial Government of Bali</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Oktober 2013 / October 2013

15 Oktober 2013 <i>October 15, 2013</i>	Perayaan Idul Adha oleh Komunitas Muslim (oleh bipartite dan didukung oleh hotel) / <i>Idul Adha celebration by the Muslim community (by bipartite and supported by the hotel)</i>
18 Oktober 2013 <i>October 18, 2013</i>	Menghadiri peresmian pembukaan Pink Ribbon House sebagai Bali pusat pelayanan Kanker Payudara di Bali dan seminar Breast Cancer Awareness / <i>Attending the official opening of the Bali Pink Ribbon House as a service of Breast Cancer center in Bali and Breast Cancer Awareness seminar</i>
18 Oktober 2013 <i>October 18, 2013</i>	Training Spa untuk anak SLB B Jimbaran (Sekolah Tuna Rungu) / <i>SPA training for SLB B children Jimbaran (School for Deaf)</i>
19 Oktober 2013 <i>October 19, 2013</i>	Mengunjungi anak yang kurang beruntung, Danu (yang menerima beasiswa dari Meliá Bali sejak akhir 2011) dan membayar administrasi sekolah untuk 2 tahun (2012/2013 dan 2013/2014) / <i>Visiting less fortunate child, Danu (who received a scholarship from the Meliá Bali since late 2011) and pay the school administration for 2 years (2012/2013 and 2013/2014)</i>
26 Oktober 2013 <i>October 26, 2013</i>	Setiap Sabtu diadakan program latihan Yoga untuk karyawan Meliá Bali didukung oleh Bipartite / <i>Every Saturday there is held Yoga training programs for employees of Meliá Bali supported by Bipartite</i>

November 2013

04 November 2013 <i>November 04, 2013</i>	Mendukung Bali WISE Great Gatsby Charity Night Event (program kemanusiaan didukung oleh R.O.L.E. Foundation) dengan memberikan FB dan Voucher Spa / <i>Supporting Bali WISE Great Gatsby Night Charity Event (humanitarian programs supported by the ROLE Foundation) by giving FB and Spa Vouchers</i>
09 November 2013 <i>November 09, 2013</i>	51 karyawan Meliá Bali melakukan cleaning blitz di area pantai dan kolam renang utama sebagai program berkelanjutan / <i>51 employees of Meliá Bali did the cleaning blitz in beach area and the main pool as an ongoing program</i>
10 November 2013 <i>November 10, 2013</i>	Mendukung Nusa Dua Fiesta Event dengan memberikan complimentary voucher selama Press Conference / <i>Supporting Nusa Dua Fiesta Event by providing complimentary vouchers during Press Conference</i>
15-November-13 <i>November 15, 2013</i>	Mengikuti Parade Nusa Dua Fiesta yang diselenggarakan oleh BTDC (Bali Tourism Development Corporation) / <i>Joining Nusa Dua Fiesta Parade organized by the BTDC (Bali Tourism Development Corporation)</i>
15 - 18 November 2013 <i>November 15-18, 2013</i>	Berpartisipasi dalam Hotel's day selama Festival Nusa Dua Fiesta Festival yang diselenggarakan oleh BTDC (booth dan kompetisi lainnya) / <i>Participating in the hotel's day during the Festival of Nusa Dua Fiesta Festival organized by the BTDC (booth and other competitions)</i>
17 November 2013 <i>November 17, 2013</i>	Mendukung Ibero-American Association's Annual Charity Latin Ball "The Cup 2013" dengan memberikan 2 voucher untuk kegiatan amal / <i>Supporting the Ibero-American Association's Annual Charity Latin Ball "The Cup 2013" by giving 2 vouchers to charity</i>
16 November 2013 <i>November 16, 2013</i>	Menyerahkan sejumlah uang untuk peletakan batu pertama dalam proyek bedah rumah yang didukung oleh Mr & Mrs. Fleming / <i>Giving a bunch of money to lay the foundation stone of house renovation project which is supported by Mr. & Mrs. Fleming</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

20 November 2013 <i>November 20, 2013</i>	Mendukung Hari AIDS Se-Dunia dengan memasang banner AIDS di resor sebagai peringatan untuk seluruh staff / <i>Supporting World AIDS Day by putting up AIDS banners in the resort as a warning to all staff</i>
20 November 2013 <i>November 20, 2013</i>	Upacara Pemberkatan (mecaru) di pantai (yang terletak di sebelah Pura Segara Amrta) / <i>Blessing ceremony (mecaru) on the beach (which is located next to the Pura Segara Amrta)</i>
26 November 2013 <i>November 26, 2013</i>	Pembangunan pondasi dalam proyek bedah rumah untuk keluarga yang kurang beruntung (Bapak Jona) di area Br. Celuk Benoa / <i>Construction of the foundation for a house renovation project for less fortunate family (Mr. Jona) in the area of Br. Celuk Benoa</i>
29 November 2013 <i>November 29, 2013</i>	Training Spa untuk anak SLB B Jimbaran (Sekolah untuk Gangguan Pendengaran Anak-anak) / <i>SPA training for SLB B children Jimbaran (School for Deaf)</i>
Desember 2013 / December 2013	
01 Desember 2013 <i>December 01, 2013</i>	Mensupport Hari HIV Sedunia dengan memasang spanduk di area hotel / <i>Supporting World HIV Day by posting banners at area hotel</i>
02 Desember 2013 <i>December 02, 2013</i>	Menyumbang uang untuk organisasi yang bergerak di keperdulian HIV AIDS di desa Sambian Kelod / <i>Donating money to organizations engaged in HIV-AIDS awareness in rural Sambian kelod</i>
10 Desember 2013 <i>December 10, 2013</i>	Meliá Bali berpartisipasi dalam Festival Makanan di Malam Penghargaan Tri Hita Karana di Art Center Denpasar / <i>Meliá Bali participated in the Food Festival in the Tri Hita Karana Awards Night at Art Center Denpasar</i>
11 Desember 2013 <i>December 10, 2013</i>	18 karyawan Meliá Bali menyumbangkan darah lewat program donor darah di hotel Meliá Bali / <i>18 employees of Meliá Bali donated blood through the blood donor program at Meliá Bali</i>
14 Desember 2013 <i>December 14, 2013</i>	Mengunjungi dan menyumbang bantal, handuk, selimut, rak, korden, beberapa bahan pokok dan uang untuk keluarga kurang mampu (Bapak Jona) di Br. Celuk Benoa. / <i>Visiting and donating pillows, towels, blankets, shelves, curtains, a few staples and money for underprivileged family (Mr. Jona) in Br. Celuk Benoa.</i>
14 Desember 2013 <i>December 14, 2013</i>	Mengundang karyawan beserta keluarga untuk merayakan hari ulang tahun hotel yang ke 28 di Puri Bali, Meliá Bali / <i>Inviting employees and their families to celebrate the 28 anniversary of the hotel in Puri Bali, Meliá Bali</i>
20 Desember 2013 <i>December 20, 2013</i>	Training Spa untuk anak SLB B Jimbaran (Sekolah untuk Gangguan Pendengaran Anak-anak) / <i>Spa training for SLB B children Jimbaran (School for Deaf)</i>
23 Desember 2013 <i>December 23, 2013</i>	Amal: Donasi barang-barang Staf (Sebanyak hampir 500 potong pakaian telah dikumpulkan dan didistribusikan ke Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 1) / <i>Hope Charity: Donation of staff belongings (For almost 500 pcs of clothes have been collected and distributed to Social Institution Bina Laras Harapan Sentosa 1)</i>

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Surya Semesta Internusa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Surya Semesta
Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 10 April 2014

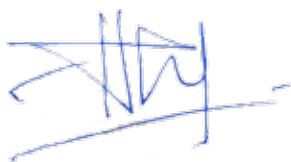
Jakarta, April 10, 2014



Hagianto Kumala
Presiden Komisaris
President Commissioner



Marseno Wirjosaputro
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



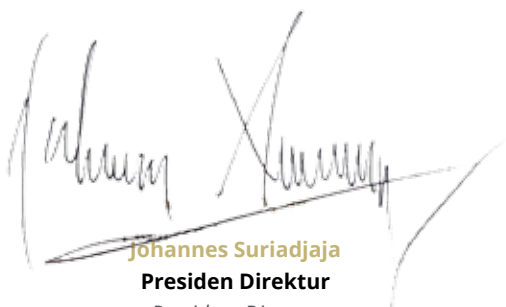
Royanto Rizal
Komisaris
Commissioner



William Jusman
Komisaris
Commissioner



Steen Dahl Poulsen
Komisaris
Commissioner



Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director



Eddy P. Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



The Jok Tung
Direktur
Director



Herman Gunadi
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

